

**ANALISA PENGARUH EVA DAN PROKSI IOS
TERHADAP RETURN SAHAM DI BEJ PERIODE 2000-2002**



SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Rifqi
No. Mahasiswa : 99312339

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ANALISA PENGARUH EVA DAN PROKSI IOS
TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BEJ PERIODE 2000-2002**

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

Disusun oleh:

Muhammad Rifqi 99312339

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 April 2005

Penyusun,

(Muhammad Rifqi)

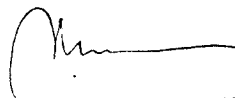
**ANALISA PENGARUH EVA DAN PROKSI IOS
TERHADAP *RETURN* SAHAM DI BEJ PERIODE 2000-2002**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Muhammad Rifqi
Nomor Mahasiswa : 99312339
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Skripsi
Pada tanggal 20-3-2005
Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

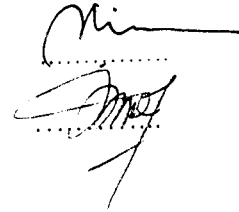
ANALISA PENGARUH IOS & EVA TERHADAP RETURN SAHAM DI BEJ
PERIODE 2000 - 2002

Disusun Oleh: MUHAMMAD RIFQI
Nomor mahasiswa: 99312339

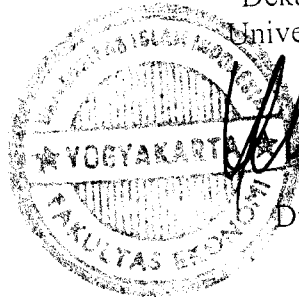
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 20 April 2005

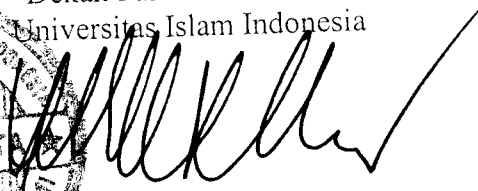
Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA



perjuangan tak pernah berhenti di suatu titik
KEEP FIGHTING

*to God,
my beloved family;))*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamualaikum wr.wb.

Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan *Omni Science*, Tuhan *Omni Potent*, hanya Engkau pemilik semua ilmu. Dengan rasa syukur dan ikhlas kehadiran-Mu kupersembahkan sebutir pasir ilmu dari sekian luas pasir ilmu milik-Mu sebagai ibadahku kepada-Mu.

Proses menulis merupakan suatu proses penciptaan skenario gagasan-gagasan dengan mengutamakan prosedur-prosedur logis melalui pemahaman terhadap pola pikir manusia yang cenderung runtut. Penulis sangat menyadari bahwasanya menciptakan suatu proses pikir yang runtut merupakan landasan mendasar untuk dapat menyelesaikan sebuah tulisan yang baik. Melalui diskusi berjam-jam, membaca dan menyerap setiap ilmu telah menciptakan suatu romantisme keilmuan yang tidak akan pernah penulis lupakan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak dan acungan dua jempol kepada:

1. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan gigih dan sabar hati terus mendorong penulis untuk bersikap kritis dengan diskusi-diskusi pra-penelitiannya. (Terima kasih pinjaman bukunya, gangguan-gangguan telepon dan SMS, jam kerja yang terganggu akibat diskusi kita kadang beralih ke pembicaraan yang remeh temeh, terima kasih;)
2. Bpk. Julianto Agung Saputro, dosen STIE YKPN yang thesis S2-nya sangat menginspirasi dalam penyusunan skripsi ini. (Terima kasih atas saran-saran dan waktu untuk berdiskusi di ruang kerja yang sempat mengobrak-abrik tumpukan rak buku Anda, maaf ya Pak..gak sengaja je..hehe)
3. Ayahanda Iskandar Abdullah dan Ibunda Sri Utami, terima kasih atas setiap tetes air mata dalam doa dzikir-mu, setiap tetes dari cucuran keringat semangatmu untuk kebahagiaanku, senyum kesabaran, marah kasih sayang, takkan pernah mampu terbalas dengan apapun di dunia ini. *YOU'RE THE BEST EVER !*

4. Adik-adik tercinta Muhammad Arif Faisal dan Muhammad Muchlis, terima kasih untuk keceriaan dan kebersamaan dalam persaudaraan kita. *WE'RE THE BEST BROTHERHOOD!*
5. Teman-teman tersayang: Rully sebagai *assistant director* yang tegar dan lincah dalam melalui semua tuntutan kehidupan (*let's get over it* beibeh!), Mas Adi dan Mbak Evi (terima kasih atas bangunan persahabatan kita, hormat saya untuk Anda berdua), Agus Klaten (tapi ngakunya anak Jakarte), Agung (kecil-kecil udah jadi buaya), Gonteng (rambut merah itu anugerah, gak usah maksa pake cat item), Didit (makin Phill Collins aja lu?), Nurfailly (gilingan padi deh lu!), Asep (halo ayank home?), Semua teman di FE-UII yang jika disebutkan satu persatu pasti akan menambah panjang daftar halaman ini. Teman GG: Caca (yeyeye=yang-yangan), Wegig (kramas liks!), Aan (jadi..), Sindy (HIP HOP YO.), Kunciung, Joyo (rasis/suka Cina), Suro, Gendut ;) Teman KuBa: Mas Gambit, Mbak Aning, Mbak Ucoq, Pj, dan semuanya (terima kasih atas pengalaman kehidupan, *brainstorming* konsep, tetap semangat untuk perjuangan anak Indonesia!). Teman-teman Filsafat UGM: Mega, Yus-H, Yus-R, Lutpix, Lia, Mondol, Yudhi (kawin muda), ustadz Huda, Anto dan semua 98'ers (terima kasih atas waktunya untuk berdiskusi tentang apapun, asal ada gorengan dan teh manisnya).
6. Gramedia, Elex Media Komputindo untuk buku-buku SPSS-nya, Dergibson untuk statistiknya dan terima kasih untuk semua Dosen di UGM dan FE UII yang dengan segenap hati telah mencurahkan keikhlasan untuk berbagi ilmu☺

Proses penulisan skripsi ini tentu tidak bebas dari kesalahan baik interpretasi maupun implementasi, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan *sharing* informasi demi kesempurnaan ilmu yang berkelanjutan. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke mrifqi@front.ru. Semoga bermanfaat.

Wassalam.

Yogyakarta, 23 April 2005

(Muhammad Rifqi)

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Investment Opportunity Set (IOS).....	7
2.2.1. Economic Value Added (EVA).....	14
2.2.2. Konsep Biaya Modal.....	17
2.3. Harga Saham, Reaksi Pasar dan Penyusunan Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Sumber Data Penelitian.....	25
3.2. Desain Sampel Penelitian.....	25
3.3. Pengukuran Variabel Penelitian.....	27
3.3.1. Variabel Rasio Proksi IOS.....	27
3.3.2. Variabel EVA.....	28
3.3.3. Variabel <i>Cummulative Abnormal Return</i> Saham 3 Hari.....	31
3.4. Model Analisis Untuk Pengujian Hipotesis.....	33
3.5. Metode Analisis.....	34
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Statistik Deskriptif.....	36
4.2. Pengujian Hipotesis.....	40
4.3. Uji Asumsi Dasar Regresi Berganda.....	44
4.4. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN.....	50
5.1. Kesimpulan Penelitian.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1. Proses Pemilihan Sampel.....	26
3.2. Regression Model.....	34
4.1. Descriptive Statistics Semua Perusahaan.....	37
4.2. Descriptive Statistics Kategori Perusahaan Bertumbuh.....	38
4.3. Descriptive Statistics Kategori Perusahaan Tidak Bertumbuh.....	38
4.4. Uji Normalitas Lverage Test.....	39
4.5. Hasil Uji Regresi.....	41
4.6. <i>R Square Value</i> CAR 3 hari.....	43
4.7. Hasil Pengujian Hipotesis.....	44
4.8. Hasil Uji Asumsi Regresi Berganda.....	45
4.9. Hasil Regresi CAR 1 sampai 5 Hari.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Data Perusahaan Sampel.....	56
2. Data Perhitungan Pajak.....	58
3. Tabel SBI (kSD) dan Perhitungan Tingkat Bunga Hutang Jangka Panjang (kLD).....	63
4. Tabel Perhitungan Biaya Modal Sendiri (kE)	66
5. Tabel Perhitungan Biaya Modal Rata-Rata (WACC).....	69
6. Tabel Perhitungan NOPAT.....	72
7. Tabel Perhitungan Economic Value Added (EVA).....	75
8. Tabel Perhitungan Rasio Pembentuk IOS.....	80
9. Tabel Pembentukan Proksi IOS.....	87
10. Klasifikasi Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh.....	91
11. Perhitungan CAR.....	94
12. Tabel Variabel Penelitian.....	98
13. Hasil Uji Regresi Semua Kategori Perusahaan.....	102
14. Hasil Uji Regresi Kategori Perusahaan Bertumbuh.....	107
15. Hasil Uji Regresi Kategori Perusahaan Tidak Bertumbuh.....	112
16. Hasil Uji Asumsi Dasar Regresi Berganda Kategori Semua Perusahaan....	117
17. Hasil Uji Asumsi Dasar Regresi Berganda Kategori Perusahaan Bertumbuh	120

18. Hasil Uji Asumsi Dasar Regresi Berganda Kategori Perusahaan Tidak Bertumbuh.....	123
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ditengah munculnya banyak perusahaan-perusahaan yang menawarkan kesempatan investasi dengan *return* yang besar, investor dituntut jeli dalam mengukur dan menganalisa seberapa besar dan benar suatu investasi dapat dilakukan dan dapat memberikan nilai *return* yang tinggi. Sejalan dengan penjelasan Warren Buffet, seorang investor terbesar dunia, bahwa sukses keuangan seorang investor berbanding langsung dengan sejauh mana dia dapat memahami investasinya (Hagstrom, 1997:111), maka investor diharapkan dapat menjadikan strategi investasinya menjadi strategi investasi jangka panjang, bukannya sekedar mengambil keuntungan sesaat dari investasi yang dilakukan.

Kondisi pasar yang cenderung berubah setiap saat, lingkungan intern perusahaan, dan risiko-risiko lain yang tidak dapat diukur maupun terukur merupakan dasar-dasar dalam melakukan analisis investasi, dengan memberi perhatian lebih kepada strategi pengembalian saham yang tinggi. Konsep tersebut mendasarkan analisisnya kepada *risk* dan *return*. Dilain pihak, proses analisis investasi dapat didasarkan kepada penilaian terhadap suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laporan keuangan yang mencerminkan informasi keuangan masa yang lalu atau nilai perusahaan yang dilihat dari nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Selain dua hal tersebut diatas nilai perusahaan dapat pula dicerminkan dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa yang akan

datang. Menurut Myers, konsep nilai perusahaan adalah suatu kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan opsi investasi di masa yang akan datang (Myers dalam Gagaring, 2003:249).

Nilai suatu perusahaan akan ditunjukkan dengan kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi-opsi investasi di masa yang akan datang yang diukur dengan *Investment Opportunity Set* (IOS), variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran IOS adalah variabel-variabel pertumbuhan perusahaan yang besarnya bergantung kepada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan oleh pihak manajemen untuk masa yang akan datang yang menjadi pilihan investasi saat ini untuk menghasilkan *return* yang lebih tinggi.

Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan mempunyai peran penting sebagai komponen analisis nilai suatu perusahaan dalam kerangka pengambilan keputusan investasi dan prospek pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, dengan membuka kesempatan dan peluang yang lebih baik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan prospek *return* yang lebih besar bagi investor. Penelitian oleh Vogt menunjukkan bahwa perusahaan yang bertumbuh akan direspon positif oleh pasar (Vogt dalam Julianto, 2003:69).

Faktor-faktor pembentuk nilai perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan nilai itu sendiri. Nilai yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk aktifitas produksi dan memberi kesejahteraan kepada para *shareholder*. Berkaitan dengan penciptaan nilai perusahaan, sampai dengan saat ini EVA (*Economic Value Added*) yang dikembangkan oleh Stern Steward & Co dianggap mempunyai kapabilitas untuk dapat mengukur kinerja

penciptaan nilai perusahaan (Prapti, 2003:227). Dengan kata lain, EVA yang positif menandakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan (*shareholder*), hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan (Prapti, 2003:226).

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisa nilai perusahaan dengan menggunakan proksi set kesempatan investasi (IOS) dan EVA sebagai kombinasi alat analisis investasi. Pada penelitian berikut akan dianalisa dan diuji hubungan/korelasi antara variabel proksi set kesempatan investasi (IOS) dengan menambahkan variabel pengukuran EVA perusahaan sebagai komponen pengukuran penciptaan nilai perusahaan terhadap *return* saham perusahaan untuk menemukan signifikansi korelasi dan variasi konsistensi pengukuran proksi IOS dan EVA terhadap reaksi pasar modal yang diuji dengan adanya perubahan *return* yang terjadi, sehingga dapat diperoleh hasil analisa yang menentukan peran EVA dan proksi IOS dalam memprediksi *return* saham. Dengan demikian penulis menetapkan judul penelitian ini “**ANALISA PENGARUH EVA DAN PROKSI IOS TERHADAP RETURN SAHAM DI BEJ PERIODE 2000-2002**”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah menguji proksi IOS dan EVA sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian permasalahan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh secara serempak Proksi IOS dan EVA terhadap *return* saham?

1.3. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi dengan hanya meneliti variabel-variabel yang akan diuji dan mengabaikan adanya peristiwa-peristiwa ekonomi seperti adanya *stock split*, pengumuman dividen, *corporate action* dan lain sebagainya yang dianggap tidak mempengaruhi objek penelitian secara keseluruhan untuk menguji pengaruh proksi IOS dan EVA terhadap *return* saham.
2. Selain itu, dengan asumsi mekanisme pasar efisien, penelitian dibatasi pada penelitian *Cummulative Abnormal Return (CAR)* selama 3 hari setelah publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan. Digunakannya periode penelitian CAR yang sangat pendek dikarenakan periode 3 hari setelah publikasi laporan keuangan merupakan periode kritis dan rawan terhadap pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi yang dipublikasikan dalam laporan keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk meneliti dan menguji variabel EVA sebagai pengukuran kinerja penciptaan nilai dan proksi IOS sebagai penilaian kesempatan investasi terhadap *return* saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan alat analisis bagi para pelaku bisnis di pasar modal dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai EVA dan set kesempatan investasi (IOS) sebagai metode analisis yang tergolong relatif baru dan merangsang penelitian-penelitian lebih lanjut terhadap proksi-proksi yang digunakan dalam IOS.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dan disajikan dengan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi kerangka umum skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan proksi *Investment Opportunity Set*, *Economic Value Added* dan *Return* saham baik berupa teori normatif maupun kajian atas hasil-hasil

penelitian yang telah dilakukan terhadap fokus penelitian dan menjadi dasar untuk diformulasikan kedalam hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan metode penelitian yang dilakukan, teknik pengambilan sampel dan populasi, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis hasil perhitungan data dari masing-masing proksi IOS dan EVA serta hasil perhitungan regresi untuk mendapatkan nilai dari pengaruh EVA dan Proksi IOS terhadap *return* saham. Dalam bab ini juga akan dibahas mengenai nilai regresi yang akan dapat menjelaskan pengaruh EVA dan Proksi IOS terhadap *return* saham.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Seluruh bahasan penulisan dan kesimpulan dari penelitian ini baik keterbatasan penelitian maupun saran-saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya akan dipaparkan dalam bab ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva tetap yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa depan yang mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Secara sederhana IOS digambarkan sebagai komponen dari nilai perusahaan yang merupakan hasil pilihan-pilihan investasi di masa yang akan datang (Julianto, 2003:70).

IOS sebagai variabel dengan sifat yang tidak dapat diobservasi (*unobservable*) memungkinkan beberapa penelitian dilakukan dengan menggunakan beragam rasio proksi IOS. Secara umum, set kesempatan investasi pada suatu perusahaan akan tergantung kepada faktor-faktor khusus dari perusahaan seperti penempatan modal fisik dan sumber daya manusia yang sama baiknya dengan faktor-faktor industri tertentu dan ekonomi makro (Adi, 2000). Dengan demikian, set kesempatan investasi perusahaan terdiri dari proyek-proyek yang menyediakan pertumbuhan bagi perusahaan dan IOS dapat menjadi pemikiran seperti prospek pertumbuhan perusahaan. Prospek pertumbuhan yang fokusnya telah ditentukan oleh manajemen perusahaan inilah yang tidak bisa ditentukan secara tepat oleh pihak diluar manajemen perusahaan sehingga menyebabkan IOS tidak dapat diprediksikan secara tepat. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan pengukuran atas kesempatan investasi suatu perusahaan

diperlukan proksi-proksi yang dapat menjelaskan keterkaitannya dengan variabel-variabel lain (Adi, 2000).

Proksi IOS terdiri dari berbagai macam rasio yang bervariasi bentuknya dan dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis utama (Gagaring, 2003), yaitu:

1. Proksi berbasis harga (*price-based proxies*)

Proksi ini mendasarkan pada adanya perbedaan antara nilai pasar perusahaan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Proksi berbasis harga menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dinyatakan dalam harga pasar, yaitu harga-harga saham perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang ditunjukkan dengan harga pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aktiva-aktiva yang dimilikinya.

Rasio-rasio yang telah digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan proksi harga adalah sebagai berikut:

- *Market to book value of equity*
- *Market to book value of assets*
- *Tobin's Q*
- *Earning to price ratios*
- *Ratio of property, plant, and equipment to firm value*
- *Ratio of depreciation to firm value*
- *Market value of equity plus book value of debt*
- *Dividen yield*
- *Return on equity*
- *Non-interest Revenue to total revenue*

2. Proksi berbasis investasi (*investment-based proxies*)

Proksi berbasis investasi menunjukkan seberapa besar tingkat aktivitas investasi perusahaan. Tingkat aktivitas investasi yang tinggi berhubungan positif dengan IOS perusahaan dalam bentuk aktiva yang ditempatkan atau yang diinvestasikan dalam kurun waktu yang lama (Julianto, 2003;71). Sehingga proksi ini akan berbentuk rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan (Gagaring, 2003).

Rasio-rasio yang pernah digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan proksi investasi adalah sebagai berikut:

- *The ratio of R&D to assets*
- *The ratio of R&D to sales*
- *Investment intensity*
- *Ratio of capital expenditure to book value of assets*
- *Investment to sales ratio*
- *Ratio capital addition to assets book value*
- *Investment to earning ratio*
- *Log of firm value*

3. Proksi berbasis varian (*variance measures*)

Proksi varian mendasarkan idenya bahwa pilihan atau opsi akan menjadi lebih bernilai sebagai variabilitas untuk memperkirakan besarnya opsi yang

tumbuh dari *return* dengan mendasarkan pada peningkatan aset (Kallapur dan Trombley, 2001 dalam Julianto, 2003:71).

Ukuran-ukuran yang digunakan dalam beberapa penelitian adalah sebagai berikut:

- *Variance of returns*
- *Asset betas*
- *The variance of asset deflated sales*

Kallapur dan Trombley mengidentifikasi adanya proksi keempat (Kallapur dan Trombley, 2001 dalam Julianto, 2003:71) yaitu proksi gabungan dari proksi IOS individual sebagai upaya untuk mengurangi *measurement error* yang terdapat dalam proksi individual guna menghasilkan pengukuran yang lebih baik dan lebih akurat untuk proksi IOS.

Ketiga jenis rasio diatas menggambarkan beragamnya ukuran IOS yang memungkinkan beberapa peneliti menggunakan beragam rasio proksi IOS. Hal ini dikarenakan IOS yang bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*).

Berbagai bentuk pendekatan pengukuran terhadap proksi IOS yang telah dilakukan dalam beberapa penelitian antara lain:

1. Menggunakan *single ratio* atau rasio tunggal dari berbagai rasio dalam proksi IOS. Misalnya, BE/MVE (*Book Equity to Market Value of Equity*) yaitu rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar ekuitas (Agustina, 2001) atau rasio EPS/Price (*Earning Per Share to Price*) saja tanpa menyertakan rasio IOS yang lain sebagai pengukuran.

2. Menggunakan metode statistik analisis faktor untuk memperoleh skor faktor sebagai nilai indeks umum IOS serta menggunakan ranking skor faktor tersebut untuk mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh (Gaver & Gaver, 1993 dalam Agustina, 2001). Pendekatan pengukuran dengan metode ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa rasio dalam proksi IOS sehingga akan membentuk ukuran rasio baru sebagai representasi proksi IOS yang disebut sebagai variabel komposit (Gagaring, 2003). Pendekatan pengukuran komposit menggunakan analisis faktor (*common factor analysis*) untuk membentuk suatu variabel komposit yang dapat dikembangkan dan diuji lebih lanjut.
3. Melakukan analisis sensitivitas terhadap beberapa rasio individual sebagai alternatif proksi IOS dan kemudian membentuk variabel instrumen sebagai alternatif lain dari proksi IOS (Smith & Watts, 1992; Hartono, 1999 dalam Agustina, 2001).

Pengujian dengan rasio tunggal dinilai masih kurang tepat untuk dilakukan terhadap proksi IOS karena masih dibutuhkan proksi-proksi yang merupakan proksi komposit untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengukuran (*error measurement*) yang secara inheren melekat dalam proksi tunggal (Julianto, 2003). Semakin banyak proksi individual yang digunakan dalam penelitian akan menunjukkan semakin tepat dalam menentukan kelompok dan karakteristik perusahaan (Sami et al, 1999 dalam Agustina, 2001). Variabel-variabel yang membentuk proksi-proksi set kesempatan investasi tidak selalu dapat tepat 100%

atau ekuivalen dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu maka gabungan proksi IOS diharapkan dapat mengurangi inkonsistensi dalam proksi-proksi IOS.

Penelitian yang dilakukan oleh Julianto Agung Saputro (2003) menunjukkan bahwa proksi IOS dapat pula digunakan dalam menilai apakah perusahaan itu dikategorikan perusahaan bertumbuh atau tidak bertumbuh. Melalui penelitian tersebut proksi IOS yang digunakan telah dibuktikan mempunyai korelasi yang konsisten dengan penelitian-penelitian terhadap pertumbuhan perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu korelasi positif yang relatif kuat dan signifikan pada tahun realisasi pertumbuhan $t+1$ dan $t+2$. Model proksi IOS yang digunakan dalam penelitian Julianto AS (2003) adalah berupa model gabungan dari berbagai proksi IOS individual berbasis harga, investasi dan varian terhadap realisasi pertumbuhan yang menunjukkan kesesuaian antara data yang sesungguhnya dengan model yang dikembangkan. Jika proksi IOS tersebut dinyatakan sebagai proksi yang valid sebagai proksi pertumbuhan, maka secara langsung dapat dikatakan bahwa proksi tersebut mengandung informasi mengenai sinyal di pasar modal. Sejalan dengan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi, kesempatan investasi akan dicerminkan dengan harga saham yang terus menaik dan menghasilkan *return* saham.

Adi Prasetyo (2000) menyatakan bahwa antara perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang bertumbuh atau tidak bertumbuh mempunyai perbedaan reaksi pasar yang signifikan, sedangkan terhadap beta, proksi IOS tidak memiliki hubungan yang signifikan. Penelitian oleh Imam

(2001) menyatakan bahwa investor pasar modal tidak bereaksi terhadap sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang telah diklasifikasikan berdasarkan proksi IOS sebagai perusahaan yang bertumbuh maupun tidak bertumbuh. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji *multivariate* terhadap harga saham dari perusahaan-perusahaan yang telah diklasifikasikan menurut proksi IOS.

Temuan-temuan dalam penelitian terhadap proksi IOS sebelumnya adalah bahwa tidak semua proksi memiliki kekuatan untuk dipilih sebagai proksi. Smith dan Watts (Adi, 2000) menemukan bahwa beberapa koefisien regresi dari proksi yang digunakan menjadi tidak signifikan ketika rasio *earning to price* digunakan untuk proksi IOS sebagai pengganti *A/V (Book to Market Value of Assets)*. Smith dan Watts (Adi, 2000) juga menguji penggunaan *R&D / V* dengan cara yang sama namun koefisien regresinya menjadi tidak signifikan. Demikian pula Gaver dan Gaver (Adi, 2000) melaporkan bahwa korelasi diantara proksi mereka memberikan tanda yang diharapkan, tetapi beberapa dari proksi tersebut tidak signifikan, yaitu antara *MVE / BE* dan *R&D / V* atau *Variance of Return*. Jadi, berkaitan dengan proksi-proksi tersebut bisa saja ditambahkan proksi lain untuk IOS sehingga akan memperluas hasil penelitian yang sudah ada.

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi-proksi yang telah diuji validitas dan konsistensinya sebagai proksi pertumbuhan (Agustina, 2001), yaitu:

1. *Market to book value equity*
2. *Market to book value of asset ratio*
3. *Earning to price ratios*

4. *Ratio of capital expenditure to book value of asset.*

Proksi-proksi tersebut diatas secara konsisten dibuktikan dalam berbagai penelitian mempunyai korelasi yang signifikan dengan realisasi pertumbuhan.

2.2.1. *Economic Value Added*

Economic Value Added (EVA) merupakan suatu konsep pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengukur kinerja perusahaan berbasis nilai dan dapat menggambarkan jumlah absolut dari nilai pemegang saham (*shareholder value*) yang diciptakan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan dijual (Suad, 1995). Indikator bagi perusahaan-perusahaan yang telah mempublik adalah harga saham yang diperjualbelikan tersebut, yaitu penjumlahan dari nilai saham dengan nilai pasar hutang.

Pengukuran kinerja EVA secara eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa, karena lebih tingginya risiko yang dihadapi oleh pemilik ekuitas, besarnya tingkat modal atas ekuitas adalah lebih tinggi dibanding biaya modal atas hutang. Stern Steward (Prapti, 2003) menghitung EVA sebagai laba operasi setelah pajak (*after tax operating income*) dikurangi dengan total biaya modal (*total cost of capital*), dimana total biaya modal dihitung sebagai berikut:

Tingkat biaya modal x Total modal yang diinvestasikan

Total biaya modal menunjukkan besarnya kompensasi atau pengembalian yang dituntut oleh para investor atas modal yang diinvestasikan. Untuk modal

perusahaan yang berasal dari ekuitas, kompensasi yang diterima investor adalah dividen atau *capital gain*. Besarnya tingkat biaya atas modal ditentukan berdasar rata-rata tertimbang dari tingkat bunga setelah pajak dan tingkat biaya modal atas ekuitas, sesuai dengan proporsi hutang dan ekuitas pada struktur modal perusahaan (Prapti, 2003:227).

Versi lain dari EVA yang dikemukakan oleh Lee adalah terkonsentrasi pada ekuitas dan bukan pada total modal (hutang dan ekuitas) sehingga perhitungan EVA dapat dipresentasikan sebagai berikut (Lee, 1996 dalam Prapti, 2003:230):

$$\text{EVA} = \text{Laba Bersih} - \text{Biaya modal atas ekuitas}$$

Cara lain dalam penentuan EVA dikemukakan oleh Prapti (Prapti, 2003) dengan keterbatasan data yang dimiliki untuk menentukan biaya modal atas ekuitas bagi perusahaan-perusahaan yang sudah mempublik adalah dengan konsep model pasar (*Market Model*) atau CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) untuk memperkirakan tingkat biaya modal atas ekuitas. CAPM merupakan suatu model keseimbangan yang menjelaskan hubungan antara risiko dan keuntungan yang diharapkan pada suatu investasi. CAPM digunakan untuk menentukan berapa keuntungan yang layak atas investasi suatu aktiva dengan mempertimbangkan risikonya.

EVA dapat pula digunakan sebagai alat ekspektasi di masa mendatang. Lee menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dinyatakan sebagai penjumlahan total modal yang diinvestasikan ditambah nilai sekarang dari total EVA perusahaan di masa yang akan datang (Lee, 1996 dalam Prapti, 2003:230). EVA

yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang lebih tinggi. Jika kinerja perusahaan baik dan efektif yang dapat dilihat dari nilai tambah yang diberikan, maka akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Dengan demikian, jika hasil dari pengukuran EVA positif, berarti ada nilai tambah bagi perusahaan dan biasanya akan direspon dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Meyer, 2004) sehingga tingkat pengembalian saham (*return* saham) akan mengalami peningkatan atau dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi investor. Sebaliknya, jika hasil pengukuran EVA negatif, berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja yang biasanya akan direspon dengan penurunan harga saham perusahaan atau nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah dari yang diharapkan investor. Nilai EVA yang positif diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kenaikan tingkat pengembalian saham.

Lehn dan Makhija (Lehn dan Makhija, 1996 dalam Meyer, 2004) meneliti hubungan antara berbagai pengukur kinerja perusahaan seperti MVA, EVA, ROA, ROE dan ROS (*Sales*) dengan tingkat pengembalian saham yang secara umum dianggap sebagai pengukur terbaik dari kinerja perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua pengukur tersebut menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat pengembalian saham walaupun perbedaannya tidak terlalu besar, namun hubungan EVA dengan tingkat pengembalian saham memiliki hubungan korelasi yang paling tinggi. Stewart III (Stewart, 1991 dalam Meyer, 2004) menguji analisis regresi dari setiap perubahan MVA terhadap EVA serta alat pengukuran kinerja perusahaan seperti ROE, dividen, cash flow, EPS dan

lain-lain dengan hasil bahwa EVA memiliki R^2 (r-determinan menunjukkan nilai korelasi antara variabel yang diregres) yang tertinggi, yaitu 0,44. Mengenai keterkaitan EVA dan MVA, Rousana (Rousana, 1997 dalam Meyer, 2004) melakukan penelitian untuk menguji keterkaitan antara EVA dan harga saham yang tercermin melalui nilai MVA pada 30 perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan penelitian tersebut EVA independen terhadap MVA, Meyer (2004) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan EVA dan MVA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dengan interpretasi bahwa diduga ada faktor-faktor lain diluar EVA dan MVA yang mempengaruhi *return* saham yang lebih kuat. Sehingga, tingkat pengembalian saham atau *return* saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin pada EVA dan MVA dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.

2.2.2 Konsep Biaya Modal

Dalam pengukurannya, *Economic Value Added* (EVA) secara eksplisit memperhitungkan biaya modal. Biaya modal dalam semua tingkatan investasi ataupun divisi bisnis adalah tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana jika modal tersebut diinvestasikan pada investasi lain dengan risiko yang sebanding atau biaya modal adalah biaya kesempatan. Kesempatan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dari beberapa alternatif lain investasi. Karena konsep biaya modal ini merupakan konsep pengharapan bukan atas dasar pengembalian historis, maka faktor risiko menjadi suatu ukuran penting

dalam pengelolaan biaya modal. Investor merupakan tipe penghindar risiko dengan menyukai risiko yang lebih kecil daripada yang besar. Walaupun demikian investor tetap harus menanggung risiko sekecil apapun dan investor harus dibayar untuk menanggung risiko atas modal dalam bentuk pengembalian yang lebih tinggi.

Konsep biaya modal atau dikenal dengan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) merupakan semua bentuk pembiayaan atas diperolehnya modal. Tidak hanya bergantung pada biaya utang dan pembiayaan ekuitas namun juga pada seberapa banyak dari masing-masing pembiayaan tersebut dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian pembiayaan total adalah jumlah dari nilai pasar dari utang dan pembiayaan ekuitas dengan memperhitungkan tingkat pajak perusahaan atau dijelaskan dengan rumus:

$$\text{WACC} = \frac{\text{utang}}{\text{pembiayaan total}} \times \text{biaya utang} \times (1 - T) + \frac{\text{ekuitas}}{\text{pembiayaan total}} \times \text{biaya ekuitas}$$

Variabel yang dibutuhkan untuk menghitung WACC terdiri dari jumlah utang dalam struktur modal (dalam nilai pasar), jumlah ekuitas dalam struktur modal (dalam nilai pasar), biaya utang, tingkat pajak dan biaya ekuitas. Pembobotan dalam nilai pasar bukan berdasarkan nilai buku akuntansi merupakan indikasi bahwa biaya timbul dari nilai pasar.

Model perhitungan EVA yang lain dikemukakan oleh Lee (Lee, 1996 dalam Prapti,2003:230) dengan memfokuskan perhatian khusus hanya kepada ekuitas dan bukan pada total modal (hutang dan ekuitas). Model perhitungan EVA

menurut versi Lee hanya akan mencakup laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dan biaya modal atas ekuitas atau dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Laba bersih} - \text{Biaya modal atas ekuitas}$$

Dengan demikian, dari persamaan tersebut bisa ditunjukkan bahwa EVA yang positif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta oleh investor atas investasi yang dilakukan. Semakin tinggi nilai EVA yang dihasilkan maka semakin maksimal pencapaian perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi investor. Seperti telah dijelaskan diatas, bahwa aspek risiko merupakan aspek penting dalam penentuan biaya modal, maka tidak dapat dilepaskan bahwa penentuan tingkat risiko menjadi langkah penting untuk memperkirakan biaya ekuitas. Model yang paling sering digunakan untuk penentuan tingkat ekuitas dengan melibatkan faktor aktiva berisiko adalah dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model*.

Capital Asset Pricing Model (CAPM) dikembangkan oleh Profesor William Sharpe dan John Lintner dengan mendasarkan pemikiran bahwa semakin besar risiko suatu inverstasi maka semakin besar tingkat keuntungan yang diminta oleh pemodal (Suad, 1995:181) dengan memperhitungkan beta sebagai ukuran risiko investasi. CAPM dirumuskan sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_{BR} + \beta_i \cdot [E(R_M) - R_{BR}]$$

Dalam hal ini:

$E(R_i)$ = *Return* ekspektasi

R_{BR} = *Return* aktiva bebas risiko

β_i = Beta saham

$E(R_M)$ = *Return* ekspektasi portofolio pasar

Model CAPM merupakan model pengharapan (*expectational model*) dengan menyertakan E (*Expected*) pada $E(R_i)$ sehingga model CAPM didasarkan kepada pengharapan dari investor bukan pada apa yang sudah terjadi. Model CAPM secara sederhana dijabarkan sebagai tingkat pengembalian yang diharapkan atas aktiva berisiko sama dengan pengembalian aktiva tanpa risiko ditambah dengan premi risiko (Young, 2001:151). Premi risiko sama dengan suatu premi risiko pasar yang mencerminkan harga yang dibayar oleh pasar saham untuk seluruh investor disesuaikan dengan beta sebagai suatu faktor risiko.

2.3. Harga Saham, Reaksi Pasar dan Penyusunan Hipotesis

Pasar modal yang efisien akan terwujud apabila harga-harga saham yang diperdagangkan sepenuhnya merefleksikan keseluruhan informasi yang tersedia di pasar (Jogiyanto, 2000). Sehingga kecepatan reaksi antara kejadian dan pengaruhnya terhadap harga saham di bursa pasar modal tergantung pada kekuatan efisiensi bursa. Semakin efisien suatu pasar, maka semakin cepat pula informasi tersebut terrefleksikan dalam harga yang sama. Dengan demikian bentuk pasar modal dapat diklasifikasikan dalam 3 bentuk, yaitu: lemah (*weak form*), setengah kuat (*semi strong form*) dan bentuk kuat (*strong form*). Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*) menyatakan bahwa data-data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang sehingga data masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Pasar dikatakan efisien dalam bentuk

setengah kuat (*semi strong form*) jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi dalam laporan keuangan perusahaan emiten. Pengujian untuk pasar efisien setengah kuat diubah menjadi studi peristiwa (*event study*) yang merupakan studi untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai informasi dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi. Pasar efisien bentuk kuat (*strong form*) jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat sehingga tidak ada investor individual atau grup yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*). Bentuk pengujian efisiensi pasar setengah kuat diubah menjadi studi peristiwa (*event study*) yang merupakan studi untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi.

Perbedaan harga saham hanya dapat terjadi bila pasar saham adalah efisien setengah kuat (*semi strong*) secara keputusan, artinya investor dapat merespon secara tepat atas informasi yang tersedia secara penuh di pasar modal. Perbedaan harga saham antara perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh sesuai dengan salah satu dasar pembentukan harga saham yang yakin bahwa harga saham terjadi karena aliran laba atau kas masa depan yang dinilai sekarang (Foster, 1996 dalam Agustina, 2001). Indikator bagi perusahaan bertumbuh yang mampu menciptakan nilai tambah merupakan informasi yang dapat digunakan investor untuk memperoleh *abnormal return* yang bersifat sementara pada sekitar tanggal

pengumuman laporan keuangan. *Abnormal return* merupakan selisih nilai dari *return* ekspektasi dengan *return* realisasian.

Atas dasar mekanisme pasar efisien dan kesempatan diperolehnya *abnormal return*, maka penelitian ini ingin menguji korelasi antara proksi IOS dan EVA terhadap terjadinya *abnormal return* di pasar modal setelah publikasi laporan keuangan dengan periode waktu pengamatan yang pendek yaitu selama 3 hari, mengingat periode 3 hari setelah publikasi laporan keuangan merupakan periode rawan terhadap pengambilan keputusan investasi. Rasio-rasio proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio proksi yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan dinyatakan sebagai rasio proksi IOS yang *valid* sebagai rasio proksi penentu perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Proksi IOS yang digunakan telah diuji dan terbukti sebagai proksi penentu pertumbuhan perusahaan pada penelitian-penelitian sebelumnya (Agustina, 2001), yaitu *Market to book value asset* (MKTBKASS), *Market to book value equity* (MKTBEQ) dan *Ratio of capital addition to asset book value* (CAPBVA). Nilai buku total aktiva digunakan sebagai proksi *asset in place*. Alasan penggunaan proksi ini karena proksi tersebut secara konsisten telah dibuktikan dalam berbagai penelitian mempunyai korelasi yang signifikan dengan realisasi pertumbuhan. Rasio IOS CAPBVA digunakan untuk menghitung adanya aliran tambahan modal saham perusahaan untuk tambahan aktiva produktif sebagai potensi perusahaan bertumbuh. Rasio IOS MKTBKASS digunakan untuk melihat peluang investasi yang dimiliki perusahaan yang dijelaskan melalui hubungan bahwa semakin rendah nilai MKTBKASS maka akan semakin tinggi

nilai IOS perusahaan (Gaver dan Gaver, 1993 dalam Agustina, 2001). Kallapur dan Trombley (Kallapur dan Trombley, 1999 dalam Agustina, 2001) menyatakan pula bahwa rasio nilai buku aktiva terhadap nilai pasar mengarah pada investasi realisasian. Rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar (MKTBEQ) juga mencerminkan adanya IOS bagi suatu perusahaan.

Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan secara keseluruhan yang jika diakumulasikan akan menghasilkan angka positif yang menandakan nilai saham yang terus meningkat dari waktu ke waktu, begitu pula sebaliknya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola dana investasi di masa yang akan datang, mempunyai pengaruh terhadap pencapaian *return* saham. Prospek bertumbuh dan tidak bertumbuhnya perusahaan inilah yang akan direpresentasikan melalui proksi IOS. Selain itu, nilai perusahaan merupakan bentukan dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai itu sendiri dengan parameter pengukuran EVA. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para *shareholder*, semakin tinggi pula nilai perusahaan untuk menghasilkan *return* dari harga saham.

Atas dasar uraian tersebut diatas dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ = Pada semua kategori perusahaan, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari

Ha₂ = Pada semua kategori perusahaan, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari

- Ha₃ = Pada semua kategori perusahaan, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₄ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₅ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₆ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₇ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₈ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₉ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*archieval*) yang terdiri dari: (1) Data akuntansi keuangan berupa laporan keuangan perusahaan sampel, jumlah aset, jumlah saham beredar dan harga penutupan saham, laba operasi, tanggal publikasi laporan keuangan dan lain-lain bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di BEJ, ICMD, JSX Monthly Statistic. (2) *Return* pasar dan *abnormal return* perusahaan harian di Bursa Efek Jakarta yang didapat dari *Database* Pojok BEJ FE UII. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2002. Pemilihan sampel laporan keuangan pada tahun tersebut dengan dasar bahwa proksi model IOS yang dipilih merupakan proksi penjelas perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh sehingga sampel yang diambil dan *abnormal return* cukup diwakili dari perhitungan tiga tahun periode laporan keuangan.

3.2. Desain Sampel Penelitian

Sampel untuk penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEJ sejak tahun 1999 dan sebelum tanggal publikasi laporan keuangan (1999).

2. Perusahaan tersebut masih terdaftar di BEJ sampai dengan akhir tahun 2002
3. Perusahaan tersebut termasuk perusahaan manufaktur dan perusahaan non institusi keuangan (perbankan, sekuritas dan asuransi). Hal ini dilakukan karena mayoritas emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta adalah emiten dari perusahaan manufaktur.
4. Mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten dari tahun 1999 sampai tahun 2002
5. Perusahaan menggunakan metode pelaporan keuangan per 31 Desember
6. Perusahaan termasuk dalam peringkat 100 saham *top frequency*.

Alasan pemilihan sampel berupa perusahaan-perusahaan yang termasuk kedalam 100 emiten saham yang frekuensi perdagangannya paling aktif dikarenakan pengaruh dari publikasi laporan keuangan terhadap emiten-emiten yang bersifat *liquid* mampu diukur dengan segera dan relatif akurat. Sampel yang diambil sebanyak 100 perusahaan dari seluruh populasi diharapkan mampu memberikan tingkat signifikansi atas analisis dari penelitian ini secara lebih akurat.

Berikut adalah prosedur pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan diatas:

Tabel 3.1.
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang mempublik sampai dengan tahun 1999	281
Perusahaan yang bukan manufaktur	(134)
Perusahaan yang termasuk jenis manufaktur	147

Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir 31 Desember	(2)
Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir 31 Desember	145
Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan Laporan Keuangan	(1)
Perusahaan yang konsisten mempublikasikan Laporan Keuangan	124
Perusahaan yang tidak termasuk dalam 100 <i>top frequency</i>	(24)
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	100

3.3. Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Rasio Proksi IOS

Pengukuran variabel rasio proksi IOS sebagai rasio penentu perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Var.1: *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBKASS)

$$\frac{\text{Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jml lembar shm beredar} \times \text{Hrg penutupan saham})}{\text{Total Aset}}$$

Var.2: *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBKEQ)

$$\frac{\text{Jumlah lembar saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Var.3: *Ratio of Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA)

$$\frac{\text{Nilai buku Aktiva tetap}_t - \text{Nilai buku Aktiva tetap}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$$

Var.4.: *Earning Per Share/Price*:

$$\frac{\text{Laba per Lembar Saham}}{\text{Harga Saham}^*}$$

* Harga saham dihitung menggunakan harga saham akhir periode

Keempat variabel rasio proksi IOS tersebut dihitung untuk setiap perusahaan sampel sepanjang tahun pengamatan. Nilai dari masing-masing indikator tersebut dianalisis menggunakan *common factor analysis*. Dalam penelitian ini jumlah faktor yang digunakan sebanyak 1 faktor. Indeks faktor yang diperoleh kemudian diurutkan dari yang tertinggi sampai ke yang terendah. Dua puluh lima persen indeks tertinggi merupakan perusahaan yang masuk kedalam kategori bertumbuh dan 25% indeks terendah termasuk kedalam kategori perusahaan yang tidak bertumbuh. Bagi sampel indeks yang berada ditengah-tengah sebesar 50% dihilangkan karena dianggap tidak ekstrem untuk memenuhi kriteria perusahaan bertumbuh atau tidak bertumbuh.

3.3.2. Variabel EVA

Variabel EVA diukur untuk masing-masing perusahaan pada tahun pengamatan dengan rumus sebagai berikut:

- i. Menghitung tingkat pajak masing-masing perusahaan dengan rumus:

$$\text{Tingkat Pajak} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} - \text{Laba setelah pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Menghitung tingkat bunga hutang jangka panjang dengan rumus:

$$kD = \frac{i}{LTD}$$

Dimana:

kD = Tingkat bunga hutang jangka panjang

i = Beban bunga total

LTD = Hutang jangka panjang

3. Menghitung tingkat bunga hutang setelah pajak dengan rumus:

$$kD(1-T) = kD \times (1-T)$$

Dimana:

$kD(1-T)$ = Tingkat bunga hutang setelah pajak

kD = Tingkat bunga hutang jangka panjang

$(1-T)$ = Faktor koreksi pajak

4. Menghitung proporsi total hutang dengan rumus:

$$wD = \frac{LTD}{(LTD + E)}$$

Dimana:

wD = Proporsi total hutang

LTD = *Long Term Debt* (hutang jangka panjang)

E = *Equity* (modal sendiri)

5. Menghitung proporsi modal sendiri dengan rumus:

$$wE = \frac{E}{(LTD + E)}$$

Dimana:

wE = Proporsi modal sendiri

E = *Equity* (modal sendiri)

LTD = *Long Term Debt* (hutang jangka panjang)

6. Menghitung biaya modal sendiri dengan rumus:

$$kE = \alpha + \beta.Rm$$

Dimana:

kE = Biaya modal sendiri

α = Intersep

β = Slope

R_m = *Return* pasar

7. Menghitung biaya modal rata-rata dengan rumus:

$$WACC = \{wD \times [kD (1-T)]\} + (wE \times kE)$$

Dimana:

$WACC$ = *Weighted Average Cost of Capital* (biaya modal tertimbang)

wD = Proporsi total hutang

$kD(1-T)$ = Tingkat bunga hutang

wE = Proporsi modal sendiri

kE = Biaya modal sendiri

8. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) atau laba bersih operasi

setelah pajak dengan rumus:

$$NOPAT = EBIT \times (1-T)$$

Dimana:

$NOPAT$ = *Net Operating Profit* atau laba bersih operasi setelah pajak

$EBIT$ = *Earning Before Interest and Tax* atau laba sebelum bunga dan pajak

$(1-T)$ = Faktor koreksi pajak

9. Menghitung *Economic Value Added* (EVA) dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Operating\ Capital)$$

Dimana:

EVA = *Economic Value Added*

NOPAT = *Net Operating Profit* atau laba bersih operasi setelah pajak

WACC = *Weighted Average Cost of Capital* (biaya modal tertimbang)

3.3.3. Variabel *Cummulative Abnormal Return Saham 3 Hari*

Penelitian ini ingin menguji adanya hubungan antara rasio proksi IOS dan EVA terhadap perubahan harga saham pada saat publikasi laporan keuangan, maka diharapkan pasar akan bereaksi ditandai dengan adanya perubahan harga saham perusahaan. Perubahan harga saham dapat diukur dengan adanya perubahan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Sehingga jika terjadi *abnormal return* pada perusahaan tersebut, maka rasio proksi IOS dan EVA mempunyai kandungan informasi bagi pasar, begitu pula sebaliknya.

Penelitian di pasar modal mempunyai 2 pilihan model, yaitu model *return* dan model harga (*level*). Model *return* lebih sering digunakan dibandingkan dengan model harga (*level*). Penelitian ini menggunakan model *return* yaitu melakukan pengujian terhadap adanya kesempatan memperoleh *abnormal return*.

Pengujian adanya *abnormal return* dilakukan dengan periode penelitian t+3 (tiga hari setelah publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan). Perhitungan tingkat keuntungan saham (*abnormal return*) masing-masing saham adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat keuntungan saham sesungguhnya (*actual return*) harian masing-masing saham selama periode pengamatan dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

R_{it} : *Actual return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$: Harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$: Harga saham pada waktu t-1

2. Menghitung tingkat keuntungan pasar (*markets return*) harian selama periode pengamatan, dengan rumus :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana :

R_{mt} : Return market saham pada waktu t

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

3. Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) harian selama periode pengamatan, dengan rumus:

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Dimana :

$E(R_{it})$ = *Expected return* saham i pada waktu t

α = Keuntungan bebas resiko pada waktu t

β = Resiko sistematis pada waktu t

4. Menghitung *abnormal return* (tingkat keuntungan tidak normal), yaitu merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* harian masing-masing saham dengan menggunakan metode *mean adjusted return* selama periode pengamatan, dengan rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Menghitung *cummulative abnormal return* (CAR) seluruh sampel perusahaan untuk hari ke-t selama periode pengamatan dengan rumus :

$$CAR = \sum_{i=1}^n AR_{i,t}$$

3.4. Model Analisis Untuk Pengujian Hipotesis

Pengujian pengaruh antara rasio proksi IOS dan EVA terhadap *return* saham (CAR) dilakukan dengan cara analisis *Linear Regression* melalui program statistik komputer SPSS Versi 11.5. Model yang digunakan untuk melihat nilai signifikansi korelasi antara rasio proksi IOS dan EVA dengan CAR adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2

<i>Regression Model</i>	
Variabel Dependen	Variabel Independen
CAR	IOS EVA

3.5. Metode Analisis

Model analisis korelasi yang disusun, variabel dependen adalah CAR dan variabel independen adalah nilai IOS dan EVA. Hipotesis yang disusun merupakan pendugaan terhadap korelasi masing-masing variabel independen terhadap CAR. Sehingga pengujian bertujuan untuk dapat mengetahui signifikansi korelasi antara IOS dan EVA dengan adanya kesempatan memperoleh *abnormal return*.

Rasio proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Market to Book Value of Asset Ratio*, *Market to Book Value of Equity Ratio*, *Ratio of Capital Expenditure to Book Value of Asset* dan *EPS/Price Ratio*. Nilai dari masing-masing rasio tersebut dihitung bagi masing-masing perusahaan sampel yang memenuhi kriteria penyampelan selama periode penelitian dari tahun 2000 sampai tahun 2002. Nilai yang didapat dari hasil perhitungan masing-masing rasio tersebut kemudian digunakan untuk dasar penentuan klasifikasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh dengan menggunakan analisis faktor (*common factor analysis*). Setelah dapat ditentukan klasifikasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh, nilai dari setiap rasio tersebut disederhanakan untuk mendapatkan satu angka yang mendeskripsikan nilai IOS gabungan dari beberapa rasio proksi IOS yang kemudian dapat digunakan sebagai salah satu pembentuk

variabel independen dalam persamaan regresi untuk model analisis penelitian. Nilai EVA yang didapat dari perhitungan NOPAT dikurangi dengan jumlah hitung *Operating Capital* dikalikan dengan WACC dimasukkan sebagai variabel independen kedua. Sehingga variabel independen dalam persamaan regresi adalah variabel EVA dan variabel IOS yang akan dikorelasikan dengan nilai CAR tiap perusahaan selama periode penelitian. Rumus regresi yang terbentuk untuk model analisis dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_{X1} + \beta_{X2}$$

Dimana:

$$Y = \text{CAR (Cumulative Abnormal return)}$$

$$\alpha = \text{intersep}$$

$$\beta = \text{koefisien regresi}$$

$$X1 = \text{IOS}$$

$$X2 = \text{EVA}$$

Sebelum dilakukan pengujian pengaruh EVA dan IOS terhadap CAR, dilakukan uji normalitas data penelitian untuk menentukan data-data penelitian yang *outlier*. Variabel-variabel penelitian direpresentasikan dalam *Leverage Value* dalam analisis *linier regression* untuk kemudian dapat disortir sesuai dengan kriteria data *outlier* dalam uji normalitas *Leverage Test* dengan rumus:

$$\text{Nilai kritis Leverage} = \frac{2(k+1)}{N}$$

Dimana:

$$k = \text{Jumlah variabel independen}$$

$$N = \text{Jumlah sampel}$$

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Sampel yang diperoleh melalui metode *purposive sampling* adalah sebanyak 100 perusahaan setiap tahun selama periode penelitian yaitu tahun 2000, 2001 dan tahun 2002. Sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian ini adalah sebanyak 300 perusahaan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah nilai *Economic Value Added* (EVA), rasio-rasio proksi *Investment Opportunity Set* (IOS), yaitu rasio *Market to Book Value of Asset Ratio*, *Market to Book Value of Equity Ratio*, *Ratio of Capital Expenditure to Book Value of Asset* dan *EPS/Price Ratio*, serta *Cummulative Abnormal Return* (CAR) 3 hari dari masing-masing sampel penelitian. Data penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian penelitian, yaitu kategori perusahaan bertumbuh, kategori perusahaan tidak bertumbuh dan gabungan semua kategori perusahaan. Nilai IOS dan EVA dari masing-masing kategori perusahaan dan gabungan kategori perusahaan tersebut akan dikorelasikan dengan CAR 3 hari. Pengelompokan perusahaan kedalam kategori perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh dilakukan dengan menggunakan rasio proksi IOS. Keempat variabel rasio proksi IOS dihitung untuk masing-masing perusahaan sampel. Nilai dari masing-masing rasio tersebut kemudian dianalisis menggunakan *common factor analysis*. Jumlah faktor yang digunakan dalam analisis faktor adalah sebanyak 1 faktor. Indeks faktor yang diperoleh kemudian diurutkan dari nilai

tertinggi sampai nilai terendah untuk tiap tahun penelitian. Dua puluh lima persen indeks tertinggi merupakan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan bertumbuh dan 25% indeks terendah masuk dalam kategori perusahaan tidak bertumbuh. Indeks IOS yang berada ditengah-tengah sebesar 50% dihilangkan karena dianggap tidak cukup ekstrem untuk memenuhi kriteria perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Sehingga diperoleh sampel perusahaan yang telah diklasifikasikan menurut proksi IOS sebanyak 50 sampel tiap tahun atau 150 sampel perusahaan selama 3 tahun. Data perhitungan rasio proksi IOS dapat dilihat di lampiran 8 halaman 78 dan klasifikasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh pada lampiran 9 halaman 85. Berikut tabel statistik deskriptif data penelitian:

Tabel 4.1
Descriptive Statistics Semua Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	145	-1.0E+13	1.1E+13	-2.6E+11	1.942E+12
IOS	145	-6.4622	3.4814	-.145856	1.404942
CAR_03	145	-.36997	.58119	3.41E-03	.1128654
Valid N (listwise)	145				

Sebanyak 5 sampel perusahaan dari 150 sampel yang terpilih untuk diteliti dikeluarkan dari penelitian karena informasi keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian menunjukkan nilai yang dikhawatirkan akan menjadikan hasil penelitian ini bias. Sehingga jumlah sampel semua perusahaan yang sudah termasuk dalam kategori perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 145 perusahaan. Jumlah rata-rata (*mean*) dari variabel EVA adalah -2,6E+11 dengan standar deviasi 1,942E+12 dan

variabel IOS nilai rata-ratanya $-.14586$ dengan standar deviasi sebesar 1.40494 menunjukkan adanya variasi yang sangat besar.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics Kategori Perusahaan Bertumbuh

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	72	$-7.6E+12$	$1.1E+12$	$-2.1E+11$	$1.264E+12$
IOS	72	.3520	3.4814	.917269	.596164
CAR_03	72	-.36997	.50127	$-6.9E-04$.1170416
Valid N (listwise)	72				

Sampel data perusahaan bertumbuh berjumlah 72 perusahaan. Jumlah rata-rata (*mean*) variabel EVA adalah $-2,1E+11$ dengan standar deviasi $1,264E+12$ dan variabel IOS rata-ratanya $,917269$ dengan standar deviasi sebesar $,596164$ menunjukkan variasi atau kesenjangan yang sangat besar (lebih dari 30%).

Tabel 4.3
Descriptive Statistics Kategori Perusahaan Tidak Bertumbuh

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	73	$-1.0E+13$	$1.1E+13$	$-3.2E+11$	$2.442E+12$
IOS	73	-6.4622	-.1855	-1.194417	1.162869
CAR_03	73	-.20402	.58119	$7.46E-03$.1092485
Valid N (listwise)	73				

Jumlah perusahaan yang termasuk kedalam kategori perusahaan tidak bertumbuh sebanyak 73 perusahaan dengan nilai rata-rata (*mean*) EVA sebesar negatif $3,2E+11$ dan standar deviasi sebesar $2,442E+12$, rata-rata (*mean*) IOS adalah $-1,194417$ dengan standar deviasi sebesar $1,162869$ menunjukkan variasi dan kesenjangan yang besar.

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, data-data dan variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan rumus *Leverage Test*, yaitu:

$$\text{Nilai kritis Leverage} = \frac{2(k+1)}{N}$$

Dimana:

k = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

sehingga didapatkan hasil uji normalitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Lverage Test*

Kategori Data	N (awal)	Nilai Kritis Leverage (2p/N)	<i>Outlier</i>	N (akhir)
Semua	145	0.0414	9	136
Tumbuh	72	0.0833	6	66
Tidak Tumbuh	73	0.0822	6	67

Jumlah data awal penelitian dari semua kategori perusahaan sebanyak 145 perusahaan. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Lverage Test*, jumlah perusahaan yang nilainya sangat ekstrem atau *outlier* sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlah akhir sampel perusahaan semua kategori yang akan diteliti berjumlah 136 perusahaan. Jumlah perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan bertumbuh sebanyak 72 perusahaan dengan jumlah sampel *outlier* sebanyak 6 perusahaan, sehingga sampel akhir perusahaan bertumbuh sebanyak 66 perusahaan. Sampel perusahaan yang termasuk kategori perusahaan tidak bertumbuh sebanyak 73 perusahaan dengan jumlah data outlier sebanyak 6 perusahaan, sehingga jumlah akhir sampel perusahaan kategori tidak bertumbuh

sebanyak 67 perusahaan. Sampel yang diperoleh setelah melalui uji *Leverage Test* kemudian diuji kembali menggunakan uji asumsi normalitas regresi berganda untuk memastikan normalitas data setelah diuji *Leverage Test*. Hasil uji asumsi normalitas regresi berganda menunjukkan bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji asumsi normalitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 15 halaman 113.

4.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang telah disusun diuji menggunakan regresi secara *pooled* dan *time series*. Pengujian regresi dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan kategori-kategori perusahaan bertumbuh, tidak bertumbuh dan semua perusahaan. Pertama, pengujian dilakukan terhadap 136 sampel perusahaan dari semua kategori dengan menggunakan variabel independen EVA dan IOS perusahaan terhadap variabel dependen *Cummulative Abnormal Return* 3 hari. Kedua, pengujian regresi dilakukan terhadap kategori perusahaan bertumbuh sebanyak 66 sampel perusahaan. Ketiga, pengujian regresi dari perusahaan dengan kategori tidak bertumbuh sebanyak 67 sampel perusahaan. Dengan demikian diperoleh hasil regresi sebanyak 3 buah, yaitu EVA dan IOS semua kategori perusahaan terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) 3 hari, EVA dan IOS kategori perusahaan bertumbuh terhadap CAR 3 hari, EVA dan IOS kategori perusahaan tidak bertumbuh terhadap CAR 3 hari. Berikut adalah hasil pengujian regresi yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik komputer SPSS versi 11.5:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi

			CAR 3 hari
SEMUA PERUSAHAAN	IOS	B	0.001
		Sig.	(0.944)
	EVA	B	3.37E-15
		Sig.	(0.758)
	IOS & EVA	F	0.05
		Sig.	0.951
BERTUMBUH	IOS	B	0.107
		Sig.	(0,011)**
	EVA	B	2.71E-14
		Sig.	(0,426)
	IOS & EVA	F	4.126
		Sig.	0.021**
TIDAK BERTUMBUH	IOS	B	0.001
		Sig.	0.972
	EVA	B	2.38E-15
		Sig.	0.843
	IOS & EVA	F	0.02
		Sig.	0.98

** = signifikan pada 5%

Sumber: Lampiran 13 halaman 103

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha₁ = Pada semua kategori perusahaan, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari

- Ha₂ = Pada semua kategori perusahaan, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₃ = Pada semua kategori perusahaan, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₄ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₅ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₆ = Pada kategori perusahaan bertumbuh, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₇ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel IOS diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₈ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel EVA diduga memiliki pengaruh parsial secara signifikan terhadap CAR 3 hari
- Ha₉ = Pada kategori perusahaan tidak bertumbuh, variabel IOS dan EVA diduga memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap CAR 3 hari

Hasil pengujian regresi variabel EVA dan IOS dari masing-masing kategori perusahaan yang melalui kategorisasi proksi IOS terhadap CAR 3 hari pada tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa hanya perusahaan dengan kategori perusahaan bertumbuh saja yang mempunyai pengaruh secara simultan terhadap CAR 3 hari dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Secara parsial, variabel IOS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

CAR 3 hari, sedangkan variabel EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR 3 hari. Nilai koefisien regresi (B) menunjukkan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi yang mengalami perubahan untuk setiap penambahan satu satuan variabel independen (X). Nilai koefisien regresi (B) IOS pada perusahaan bertumbuh sebesar 0,107 dan koefisien regresi EVA sebesar $2,71E-14$ menjelaskan bahwa setiap penambahan sebesar 1 nilai IOS akan meningkatkan Y dalam hal ini *Cummulative Abnormal return* (CAR) 3 hari sebesar 0,107 dan setiap penambahan EVA sebesar Rp. 1,- akan meningkatkan CAR 3 hari sebesar $2,71E-14$. Besarnya pengaruh variabel EVA dan IOS terhadap CAR 3 hari dapat dijelaskan melalui nilai *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4.6
R Square Value CAR 3 hari

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,116	,088	,11581298

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

Sumber: Lampiran 13 halaman 105

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah EVA dan proksi IOS, sehingga nilai R yang digunakan untuk variabel lebih dari 1 variabel independen adalah menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Nilai dari *Adjusted R Square* untuk CAR 3 hari adalah sebesar 0,088. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 8,8% variabel *abnormal return* sampai CAR 3 hari yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, yaitu EVA dan IOS. Angka yang dihasilkan oleh *Adjusted R Square* tergolong masih relatif kecil karena jauh dibawah 0,5 atau 50% sehingga diduga terdapat pengaruh yang sangat besar dari

faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang mempengaruhi CAR 3 hari. Dengan demikian, dapat dipaparkan hasil pengujian hipotesis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Ha ₁	Tolak
Ha ₂	Tolak
Ha ₃	Tolak
Ha ₄	Terima
Ha ₅	Tolak
Ha ₆	Terima
Ha ₇	Tolak
Ha ₈	Tolak
Ha ₉	Tolak

4.3. Uji Asumsi Dasar Regresi Berganda

Uji asumsi dasar untuk regresi berganda dilakukan untuk mendapatkan hasil uji regresi yang *valid* dan tidak bias. Uji asumsi dasar dalam regresi berganda meliputi uji asumsi *multikolinieritas*, uji asumsi *heteroskedastisitas* dan uji asumsi autokorelasi. Uji asumsi *multikolinieritas* dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Kriteria tidak terdapatnya problem *multikolinieritas* adalah jika nilai *Tolerance* dan nilai VIF berada di sekitar angka 1 (satu). Uji asumsi *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari objek penelitian dengan melihat *output* hasil uji berupa *scatterplot* dengan kriteria bahwa asumsi *heteroskedastisitas* terpenuhi jika titik-titik (*points*) telah menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Uji asumsi autokorelasi dibutuhkan untuk menguji

apakah terdapat korelasi antara *abnormal return* perusahaan satu dengan perusahaan yang lain dalam tahun pengamatan atau hubungan antara *abnormal return* perusahaan tahun yang satu dengan tahun lain dalam periode pengamatan pada perusahaan yang sama. Kriteria untuk menentukan terjadinya autokorelasi adalah jika angka Durbin–Watson di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut paparan hasil uji asumsi dasar regresi berganda:

Tabel 4.8

Hasil Uji Asumsi Regresi Berganda

Semua Perusahaan	EVA	<i>Tolerance</i>	1.000
		VIF	1.000
	IOS	<i>Tolerance</i>	1.000
		VIF	1.000
	EVA - IOS	<i>Correlations</i>	-0.011
		Durbin – Watson	1.965
Perusahaan Bertumbuh	EVA	<i>Tolerance</i>	0.980
		VIF	1.021
	IOS	<i>Tolerance</i>	0.980
		VIF	1.021
	EVA - IOS	<i>Correlations</i>	-0.142
		Durbin – Watson	1.967
Perusahaan Tidak Bertumbuh	EVA	<i>Tolerance</i>	0.998
		VIF	1.002
	IOS	<i>Tolerance</i>	0.998
		VIF	1.002
	EVA - IOS	<i>Correlations</i>	0.041
		Durbin – Watson	1.923

Sumber: Lampiran 16 halaman 118

Hasil pengujian asumsi dasar model regresi menunjukkan bahwa semua asumsi dasar dalam model regresi tidak ditemukan problem baik problem *multikolinieritas*, *heteroskedastisitas* dan autokorelasi sehingga hasil regresi dari penelitian ini dianggap *valid* dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

4.4. Pembahasan

Pada awal penelitian, penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan memasukkan variabel CAR 1 sampai 5 hari setelah publikasi laporan keuangan. Setelah dilakukan uji regresi, hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Regresi CAR 1 Sampai 5 Hari

	SEMUA PERUSAHAAN					
	IOS		EVA		IOS & EVA	
	B	Sig.	B	Sig.	F	Sig.
CAR-1	0.015	(0,019)**	6.69E-15	(0,390)	3.226	(0,043)**
CAR-2	0.005	(0,490)	6.40E-15	(0,501)	0.472	0.625
CAR-3	0.001	(0,944)	3.37E-15	(0,758)	0.05	0.951
CAR-4	0.004	(0,625)	4.23E-15	(0,688)	0.203	0.816
CAR-5	0.007	(0,472)	7.58E-15	(0,515)	0.479	0.621

** = signifikan pada 5%

	BERTUMBUH					
	IOS		EVA		IOS & EVA	
	B	Sig.	B	Sig.	F	Sig.
CAR-1	0.135	(0,000)**	1.11E-15	(0,969)	8.164	0.001**
CAR-2	0.126	(0,001)**	1.65E-15	(0,955)	6.623	0.002**
CAR-3	0.107	(0,011)**	2.71E-14	(0,426)	4.126	0.021**
CAR-4	0.083	(0,046)**	3.03E-14	(0,372)	2.789	0.069
CAR-5	0.045	(0,331)	5.23E-14	(0,175)	1.642	0.202

** = signifikan pada 5%

	TIDAK BERTUMBUH					
	IOS		EVA		IOS & EVA	
	B	Sig.	B	Sig.	F	Sig.
CAR-1	0.014	0.091	3.72E-15	0.521	1.638	0.202
CAR-2	0.005	0.715	4.87E-15	0.637	0.173	0.842
CAR-3	0.001	0.972	2.38E-15	0.843	0.02	0.98
CAR-4	0.015	0.323	5.73E-15	0.607	0.61	0.547
CAR-5	0.022	0.197	7.02E-15	0.57	0.983	0.38

** = signifikan pada 5%

Sumber: Lampiran 13 halaman 103

Dari hasil pengujian *Cummulative Abnormal Return* (CAR) 1 sampai 5 hari, variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada gabungan semua perusahaan dalam kategori bertumbuh dan tidak bertumbuh hanya pada CAR 1 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan. Variabel *Economic Value Added* (EVA) serta *Investment Opportunity Set* (IOS) secara simultan terbukti berpengaruh pada CAR 1 hari. Sedangkan secara parsial, variabel EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada CAR 1 sampai 5 hari pada gabungan semua perusahaan baik yang termasuk kategori perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Variabel IOS secara berturut-turut dibuktikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada perusahaan dengan kategori perusahaan bertumbuh sampai dengan CAR 4 hari setelah publikasi laporan keuangan pada periode penelitian. Secara keseluruhan, pengaruh IOS dan EVA baik parsial maupun simultan bergerak menjauhi nilai signifikan terhadap CAR seiring dengan bertambahnya hari (t) setelah publikasi laporan keuangan, hal ini dibuktikan oleh penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel CAR 10 hari, 20 hari, 40 hari dan 80 hari paska publikasi laporan

keuangan. Hasil pengujian semakin menguatkan analisa kecenderungan semakin kecilnya pengaruh IOS dan EVA terhadap CAR 10 hari hingga 80 hari.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan dari analisa atas *abnormal return* bahwa para investor di pasar modal tidak mempertimbangkan variabel *Economic Value Added* (EVA) pada 1 sampai 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan saham dikarenakan ada faktor lain yaitu informasi yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang lebih dipertimbangkan. Dengan kata lain, informasi EVA yang diterbitkan melalui laporan keuangan tahunan merupakan informasi yang kurang relevan bagi pemodal sebagai dasar dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dipasar modal, khususnya dalam melakukan jual beli saham yang diperdagangkan di BEJ.

Kemungkinan tidak adanya pengaruh EVA terhadap harga saham adalah para investor tidak menggunakan atau memakai EVA dalam mengambil keputusan investasi saham. Para pemodal menggunakan faktor lain yang lebih dominan dalam menilai perusahaan yang akan diinvestasikan, pemodal mempertimbangkan faktor-faktor lain yang bersifat non fundamental seperti faktor-faktor teknikal (dengan melihat perubahan harga saham di masa lalu) dalam menentukan harga saham. Sedangkan variabel IOS yang terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR 1 sampai 4 hari setelah publikasi laporan keuangan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk sebagai kategori perusahaan bertumbuh menurut klasifikasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh proksi IOS. Sedangkan untuk perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan tidak

bertumbuh, proksi IOS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kategori sebagai perusahaan bertumbuh mempunyai korelasi terhadap terjadinya *abnormal return* di 1 sampai 4 hari setelah publikasi laporan keuangan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,088 atau sebesar 8% jauh dibawah 50%, artinya pengaruh proksi IOS bagi perusahaan dengan kategori perusahaan bertumbuh masih relatif sangat kecil.

Hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina (Agustina, 2001) bahwa perusahaan dengan kategori perusahaan bertumbuh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan setidaknya pada periode 4 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan dan memberi tambahan informasi terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh Adi (Adi, 2000) bahwa klasifikasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh menurut proksi IOS telah dibuktikan konsisten mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap reaksi pasar secara keseluruhan walaupun nilai pengaruh masih relatif sangat kecil. Sedangkan hasil penelitian terhadap EVA membuktikan konsistensi penelitian yang dilakukan Meyer (Meyer, 2004) bahwa secara parsial EVA tidak mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return* saham dengan interpretasi bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat diluar EVA yang mempengaruhi *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) saham sampai dengan 3 hari setelah publikasi laporan keuangan bagi perusahaan yang termasuk kedalam kategori perusahaan bertumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa proksi IOS bagi kategori perusahaan bertumbuh merupakan informasi yang relevan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel *Economic Value Added* (EVA) terhadap CAR sampai dengan 3 hari setelah publikasi laporan keuangan bagi perusahaan berdasarkan kategorisasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh proksi IOS. Hal ini menunjukkan bahwa informasi EVA tidak mempunyai pengaruh bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta terutama pada periode 3 hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan.
3. Secara simultan, variabel IOS dan EVA masih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR sampai dengan 3 hari setelah publikasi laporan

keuangan hanya bagi perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan bertumbuh.

4. Kuatnya pengaruh dari IOS dan EVA terhadap CAR 3 hari bagi perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan bertumbuh masih sangat relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor diluar variabel proksi IOS dan EVA yang lebih dominan sebagai penentu dalam pengambilan keputusan di pasar modal.
5. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa bagi perusahaan dengan kategori perusahaan bertumbuh, proksi IOS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR setidaknya sampai dengan periode 4 hari setelah publikasi laporan keuangan. Penelitian ini sekaligus membuktikan konsistensi hasil penelitian terhadap EVA, bahwa secara keseluruhan EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR sampai dengan 3 hari setelah publikasi laporan keuangan. Penelitian variabel EVA terhadap CAR perusahaan berdasarkan kategorisasi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh proksi IOS merupakan informasi baru bagi penelitian-penelitian sebelumnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada dan tidak dapat dihindari terutama terhadap variabel-variabel di luar penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sangat mungkin mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Pemilihan jumlah dan sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam rating 100 *top frequency*. Pengambilan sampel dilakukan dengan asumsi bahwa pengaruh publikasi laporan keuangan bagi emiten yang frekuensi perdagangannya likuid mampu segera diukur dan relatif akurat. Sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku bagi perusahaan manufaktur yang termasuk dalam rating 100 *top frequency* di Bursa Efek Jakarta dan tidak dapat berlaku untuk semua emiten di pasar modal.

2. Waktu dan kondisi penelitian

Hasil dari penelitian ini menggunakan data pada kurun waktu yang terbatas yaitu periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, sehingga belum tentu dapat digunakan untuk periode penelitian yang lain dan menghasilkan kesimpulan yang konsisten. Faktor-faktor diluar penelitian dapat menyebabkan hasil penelitian ini tidak sesuai dan berlaku konsisten.

3. Pemilihan variabel penelitian

Variabel proksi IOS adalah variabel yang bersifat *unobservable*. Variabel proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang telah dibuktikan pada beberapa penelitian sebelumnya mempunyai konsistensi untuk dijadikan variabel penentu perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Selain itu, perkembangan metode penilaian perusahaan menggunakan EVA juga menjadi keterbatasan penelitian ini karena

ketersediaan data keuangan dari masing-masing perusahaan tidak mampu memenuhi keseluruhan data yang dibutuhkan dalam menghitung EVA perusahaan. Sehingga seandainya dilakukan penelitian menggunakan rasio proksi IOS dan metode yang berbeda dengan penelitian ini belum tentu akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran khususnya yang berkaitan dengan penelitian lanjutan di masa depan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang terbatas sehingga belum dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir. Oleh karena itu diharapkan dapat muncul penelitian-penelitian sejenis dengan menggunakan sampel yang berbeda sehingga mampu membuktikan konsistensi penelitian terhadap proksi IOS dan EVA.
2. Proksi IOS merupakan proksi yang masih perlu terus dibuktikan konsistensinya sebagai penentu perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio proksi IOS yang sama dengan penelitian ini untuk membuktikan konsistensi atas rasio proksi IOS dan lebih lanjut mengembangkan penelitian terhadap proksi IOS secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo, 2000, *Asosiasi antara Investment Opportunity Set (IOS) dengan Keuangan Perusahaan, Dividen, Kebijakan Kompensasi, Beta dan Perbedaan Reaksi Pasar: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Listing di BEJ*, Thesis Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Agustina Maria Nor Pratiwi Vianey, 2001, *Analisa Korelasi Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Return Saham*, Thesis Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gagaring Pagalung, 2003, *Pengaruh Kombinasi Keunggulan dan Keterbatasan Perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS)*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No. 3, IAI Kompartemen Akuntan Pendidik, Yogyakarta.
- Hagstrom Jr, Robert G. 1997, *Cara Warren Buffett: Strategi Investasi dari Investor Terbesar Dunia*, Gramedia, Jakarta.
- Imam Subekti, 2001, *Bukti Tambahan atas Asosiasi antara The Investment Opportunity Set dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen Perusahaan pada Pasar Sedang Berkembang*, Tema, Vol. 2 No. 3, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Jogiyanto Hartono M, 2001, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Julianto Agung Saputro, 2003, *Analisis Hubungan antara Gabungan Proksi Investment Opportunity Set dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analysis*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No. 1, IAI Kompartemen Akuntan Pendidik, Yogyakarta.
- Meyer Gunung Panahatar Togatorop, 2004, *Analisa Pengaruh EVA & MVA sebagai Pengukur Kinerja Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan pada Industri Dasar & Kimia di BEJ Periode Penelitian 1997 – 2000*, Thesis Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prapti Iriana Y A, 2003, *Perspektif Shareholder Value – Creation dalam Pengukuran Kinerja Dengan EVA*, Kompak, Vol. 2 No. 2, FE UTY, Yogyakarta.

Suad Husnan, 1995, *Manajemen Keuangan dan Portofolio*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Young S, David, 2001, *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*, Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DATA PERUSAHAAN SAMPEL

ID	Code	SumOfFreq	Company Name	Sector	Hal
1	ASII	501210	Astra Int'l Tbk	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	340
2	GGRM	336234	Gudang Garam Tbk	TOBACCO MANUFACTURERS	112
3	INKP	334032	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	PULP & PAPER	186
4	INDF	299602	Indofood Sukses Makmur Tbk	FOOD AND BEVERAGES	82
5	HMSP	279585	HM Sampoerna Tbk	TOBACCO MANUFACTURERS	114
6	SMCB	156163	Semen Cibinong Tbk	CEMENT	258
7	TKIM	143687	Tjiwi Kimia Tbk	PULP & PAPER	188
8	RMBA	131351	Bentoel International Investama	TOBACCO MANUFACTURERS	448
9	KLBF	118270	Kalbe Farma	PHARMACEUTICALS	394
10	SMGR	97191	Semen Gresik (Persero) Tbk	CEMENT	260
11	GJTL	97167	Gajah Tunggal Tbk	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	346
12	AUTO	82925	Astra Otoparts Tbk	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	342
13	FASW	80959	Fajar Surya Wisesa Tbk	PULP & PAPER	184
14	SUBA	71381	Suba Indah Tbk	FOOD AND BEVERAGES	102
15	ULTJ	67905	Ultrajaya Milk Industry	FOOD AND BEVERAGES	106
16	MYRX	56372	Hanson Industri Utama	TEXTILE, GARMENT	148
17	TSPC	56101	Tempo Scan Pacific Tbk	PHARMACEUTICALS	404
18	DYNA	52352	Dynaplast Tbk	PLASTICS & PACKAGING	232
19	INTP	52012	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	CEMENT	256
20	ADES	48139	AdeS Alfindo Putrasetia	FOOD AND BEVERAGES	68
21	MLIA	46199	Mulia Industrindo Tbk	CERAMICS, GLASS, PORCELAIN	302
22	SMAR	41878	SMART Corporation Tbk	FOOD AND BEVERAGES	100
23	INDR	41359	Indorama Synthetics	TEXTILE, GARMENT	150
24	ASIA	40540	Asiana Multikreasi Tbk	OTHERS MISCELLANEOUS INDUSTRY	698
25	SIMA	40008	Siwani Makmur	PLASTICS & PACKAGING	246
26	MYOR	39494	Mayora Indah Tbk	FOOD AND BEVERAGES	84
27	KDSI	38735	Kedawung Setia Industrial Tbk.	HOUSEWARE	292
28	DNKS	38721	Dankos Laboratories Tbk	PHARMACEUTICALS	388
29	TRST	36047	Trias Sentosa	PLASTICS & PACKAGING	250
30	TIRT	36000	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	WOOD INDUSTRIES	180
31	KOMI	34372	Komatsu Indonesia Tbk	MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT	308
32	BUDI	33624	Budi Acid Jaya Tbk	CHEMICALS	198
33	GDWU	31291	Kasogi International Tbk	FOOTWEAR	154
34	SIPD	30293	Sierad Produce Tbk	ANIMAL FEED	98
35	SRSN	29815	Sarasa Nugraha Tbk	TEXTILE, GARMENT	164
36	IKAI	29050	Intikeraamik Alamasri Industri Tbk.	CERAMICS, GLASS, PORCELAIN	298
37	IGAR	26219	Igarjaya	PLASTICS & PACKAGING	236
38	POLY	25232	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	TEXTILE, GARMENT	206
39	CPIN	23935	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	ANIMAL FEED	22
40	CEKA	22372	Cahaya Kalbar Tbk.	FOOD AND BEVERAGES	74
41	BRPT	21579	Barito Pasific Timber	WOOD INDUSTRIES	172
42	SMSM	21555	Selamat Sempurna Tbk.	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	366
43	MYTX	20306	APAC Citra Centertex	TEXTILE, GARMENT	138
44	MRAT	18598	Mustika Ratu Tbk	COSMETICS AND HOUSEHOLD	410
45	SPMA	18475	Suparma Tbk	PULP & PAPER	190
46	AMFG	17783	Asahimas Flat Glass Tbk	CERAMICS, GLASS, PORCELAIN	226
47	ESTI	17763	Ever Shine Textile Industry Tbk	TEXTILE, GARMENT	142
48	ETWA	16811	Eterindo Wahanatama Tbk	CHEMICALS	202
49	UNVR	16407	Unilever Indonesia Tbk	COSMETICS AND HOUSEHOLD	414
50	SSTM	11655	Sunson Textile Manufacturer Tbk	TEXTILE, GARMENT	130
51	SUDI	11259	Surya Dumai Industri Tbk.	WOOD INDUSTRIES	178
52	BRNA	10938	Berlina Tbk	PLASTICS & PACKAGING	230
53	PICO	10798	Pelangi Indah Canindo Tbk	METAL AND ALLIED PRODUCTS	282
54	KBLI	10249	Kabelmetal Indonesia	CABLE	314
55	JKSW	10141	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	METAL AND ALLIED PRODUCTS	274
56	EKAD	8495	Ekadharna Tape Industries	CHEMICALS	216
57	DPNS	6893	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	CHEMICALS	214
58	DAVO	6868	Davomas Abadi Tbk	FOOD AND BEVERAGES	76
59	RICY	6802	Ricky Putra Globalindo Tbk	TEXTILE, GARMENT	160
60	DVLA	6043	Darya-Varia Laboratoria Tbk	PHARMACEUTICALS	390

LAMPIRAN 1
DATA PERUSAHAAN SAMPEL

ID	Code	SumOffreq	Company Name	Sector	Hal
61	AISA	6001	Asia Intiselera Tbk	FOOD AND BEVERAGES	72
62	AKPI	5980	Argha Karya Prima Industry	PLASTICS & PACKAGING	224
63	CPPR	5875	CP. Prima Tbk	ANIMAL FEED	20
64	INAI	5874	Indal Alumunium Industry	METAL AND ALLIED PRODUCTS	272
65	DSUC	5595	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	WOOD INDUSTRIES	174
66	ADMG	5459	GT Petrochem Industries Tbk	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	350
67	JPFA	5394	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	ANIMAL FEED	28
68	INCI	5207	Intanwijaya Internasional Tbk	CHEMICALS	218
69	PSDN	5009	Prasidha Aneka Niaga Tbk	FOOD AND BEVERAGES	90
70	SULI	4891	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	WOOD INDUSTRIES	176
71	SOBI	4562	Sorini Corporation Tbk	CHEMICALS	208
72	KKGI	4488	Kurnia Kapuas UGI Tbk	CHEMICALS	220
73	LMPI	4186	Langgeng Makmur Plastic Indust	HOUSEWARE	240
74	STTP	3712	Siantar Top Tbk	FOOD AND BEVERAGES	96
75	SCCO	3381	Sucaco Tbk	CABLE	322
76	ALMI	3030	Alumindo Light Metal Industry Tbk	METAL AND ALLIED PRODUCTS	266
77	MERK	2884	Merck Indonesia Tbk	PHARMACEUTICALS	398
78	KBLM	2640	Kabelindo Murni Tbk	CABLE	318
79	KARW	2488	Karwell Indonesia Tbk	TEXTILE, GARMENT	152
80	TCID	2448	Mandom Indonesia	COSMETICS AND HOUSEHOLD	408
81	BRAM	2280	Branta Mulia Tbk	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	344
82	ERTX	2053	Eratex Djaja Limited Tbk	TEXTILE, GARMENT	122
83	BATI	1841	BAT Indonesia Tbk	TOBACCO MANUFACTURERS	110
84	UNIC	1774	Unggul Indah Corporation	CHEMICALS	210
85	JECC	1744	Jembo Cable Company Tbk	CABLE	316
86	JPRS	1713	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	METAL AND ALLIED PRODUCTS	276
87	SHSA	1548	Surya Hidup Satwa Tbk	ANIMAL FEED	32
88	KICI	1384	Kedaung Indah Can Tbk	HOUSEWARE	290
89	PBRX	1343	Pan Brothers Tex	TEXTILE, GARMENT	156
90	VOKS	1314	Voksel Electric Tbk	CABLE	324
91	SAIP	1214	Surabaya Agung Industry Pulp	PULP & PAPER	192
92	HDTX	1147	Panasia Indosyntex Tbk	TEXTILE, GARMENT	126
93	IMAS	1091	Indomobil Sukses Internasional	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	354
94	LION	1065	Lion Metal Works Tbk	METAL AND ALLIED PRODUCTS	280
95	NIPS	845	Nipress	AUTOMOTIVE AND COMPONENTS	362
96	ALKA	730	Alakasa Industrindo	METAL AND ALLIED PRODUCTS	264
97	BIMA	724	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	FOOTWEAR	158
98	BATA	707	Sepatu Bata Tbk	FOOTWEAR	166
99	PAFI	571	Panasia Filament Inti Tbk	TEXTILE, GARMENT	124
100	UGAR	551	Wahana Jaya Perkasa Tbk	PLASTICS & PACKAGING	252

AMPIRAN 2

ata Perhitungan Tingkat Pajak

ID	Company Name	Tahun	Profit Before Tax	Profit After Tax	Tax	Tax Rate
20	AdeS Alfindo Putrasetia	2000	100,223,000,000	99,791,000,000	432,000,000	0.43%
96	Alakasa Industrindo	2000	(72,426,000,000)	(43,438,000,000)	(28,988,000,000)	40.02%
76	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2000	(8,475,000,000)	2,901,000,000	(11,376,000,000)	134.23%
43	APAC Citra Centertex	2000	(308,182,000,000)	(226,332,000,000)	(81,850,000,000)	26.56%
62	Argha Karya Prima Industry	2000	(473,087,000,000)	(477,293,000,000)	4,206,000,000	-0.89%
46	Asahimas Flat Glass Tbk	2000	(25,278,000,000)	(23,473,000,000)	(1,805,000,000)	7.14%
61	Asia Intüselerä Tbk	2000	(70,211,000,000)	(101,149,000,000)	30,938,000,000	-44.06%
24	Asiana Multikreasi Tbk	2000	(502,319,000,000)	(409,502,000,000)	(92,817,000,000)	18.48%
1	Astra Int'l Tbk	2000	(591,358,000,000)	(238,707,000,000)	(352,651,000,000)	59.63%
12	Astra Otoparts Tbk	2000	234,722,000,000	106,332,000,000	128,390,000,000	54.70%
41	Barito Pasific Timber	2000	(1,007,222,000,000)	(1,024,335,000,000)	17,113,000,000	-1.70%
83	BAT Indonesia Tbk	2000	75,618,000,000	57,464,000,000	18,154,000,000	24.01%
8	Bentoel International Investama	2000	194,273,000,000	132,408,000,000	61,865,000,000	31.84%
52	Berlina Tbk	2000	39,910,000,000	23,552,000,000	16,358,000,000	40.99%
81	Branta Mulia Tbk	2000	7,897,000,000	21,623,000,000	(13,726,000,000)	-173.81%
32	Budi Acid Jaya Tbk	2000	(123,812,000,000)	(78,779,000,000)	(45,033,000,000)	36.37%
40	Cahaya Kalbar Tbk.	2000	(7,963,000,000)	(8,055,000,000)	92,000,000	-1.16%
39	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2000	200,045,000,000	129,307,000,000	70,738,000,000	35.36%
63	CP. Prima Tbk	2000	(46,505,000,000)	(93,645,000,000)	47,140,000,000	-101.37%
28	Dankos Laboratories Tbk	2000	65,134,000,000	45,553,000,000	19,581,000,000	30.06%
60	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2000	(11,938,000,000)	(16,122,000,000)	4,184,000,000	-35.05%
58	Davomas Abadi Tbk	2000	(149,877,000,000)	(148,264,000,000)	(1,613,000,000)	1.08%
65	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	2000	(18,858,000,000)	(14,275,000,000)	(4,583,000,000)	24.30%
57	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2000	24,602,000,000	17,390,000,000	7,212,000,000	29.31%
18	Dynaplast Tbk	2000	48,793,000,000	29,449,000,000	19,344,000,000	39.65%
56	Ekadharna Tape Industries	2000	8,201,000,000	6,095,000,000	2,106,000,000	25.68%
82	Eratex Djaja Limited Tbk	2000	9,528,000,000	5,321,000,000	4,207,000,000	44.15%
48	Eterindo Wahanatama Tbk	2000	(502,319,000,000)	(409,502,000,000)	(92,817,000,000)	18.48%
47	Ever Shine Textile Industry Tbk	2000	3,007,000,000	4,103,000,000	(1,096,000,000)	-36.45%
13	Fajar Surya Wisesa Tbk	2000	(157,273,000,000)	(130,137,000,000)	(27,136,000,000)	17.25%
11	Gajah Tunggal Tbk	2000	(4,730,642,000,000)	(3,073,119,000,000)	(1,657,523,000,000)	35.04%
66	GT Petrochem Industries Tbk	2000	(3,006,940,000,000)	(2,379,405,000,000)	(627,535,000,000)	20.87%
2	Gudang Garam Tbk	2000	3,182,395,000,000	2,243,215,000,000	939,180,000,000	29.51%
16	Hanson Industri Utama	2000	(211,741,000,000)	(208,313,000,000)	(3,428,000,000)	1.62%
5	HM Sampoerna Tbk	2000	1,526,834,000,000	1,013,897,000,000	512,937,000,000	33.59%
37	Igarjaya	2000	39,121,000,000	21,039,000,000	18,082,000,000	46.22%
3	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2000	(3,436,583,000,000)	(3,844,553,000,000)	407,970,000,000	-11.87%
64	Indal Aluminium Industry	2000	(6,193,000,000)	(9,949,000,000)	3,756,000,000	-60.65%
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2000	(1,253,344,000,000)	(877,775,000,000)	(375,568,000,000)	29.97%
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2000	1,118,947,000,000	646,172,000,000	472,775,000,000	42.25%
93	Indomobil Sukses Internasional	2000	(185,651,000,000)	(302,827,000,000)	117,176,000,000	-63.12%
23	Indorama Synthetics	2000	284,655,000,000	192,984,000,000	91,671,000,000	32.20%
68	Intanwijaya Internasional Tbk	2000	28,617,000,000	20,075,000,000	8,542,000,000	29.85%
36	Intikeraamik Alamasri Industri Tbk	2000	28,150,000,000	3,356,000,000	24,794,000,000	88.08%
55	Jakarta Kyoel Steel Works Ltd Tbk	2000	(248,567,000,000)	(209,248,000,000)	(39,319,000,000)	15.82%
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2000	(1,293,728,000,000)	(969,605,000,000)	(324,123,000,000)	25.05%
86	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	2000	(24,682,000,000)	(8,833,000,000)	(15,849,000,000)	64.21%
85	Jembo Cable Company Tbk	2000	(32,232,000,000)	(24,218,000,000)	(8,014,000,000)	24.86%
78	Kabelindo Murni Tbk	2000	(121,954,000,000)	(103,266,000,000)	(18,688,000,000)	15.32%
54	Kabelmetal Indonesia	2000	(431,504,000,000)	(334,871,000,000)	(96,633,000,000)	22.39%
9	Kalbe Farma	2000	23,437,000,000	(29,359,000,000)	52,796,000,000	225.27%
79	Karwell Indonesia Tbk	2000	(32,354,000,000)	(25,330,000,000)	(7,024,000,000)	21.71%
33	Kasogi International Tbk	2000	(183,621,000,000)	(179,454,000,000)	(4,167,000,000)	2.27%
88	Kedaung Indah Can Tbk	2000	24,543,000,000	17,274,000,000	7,269,000,000	29.62%
27	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2000	(17,362,000,000)	(14,593,000,000)	(2,769,000,000)	15.95%
31	Komatsu Indonesia Tbk	2000	207,538,000,000	146,920,000,000	60,618,000,000	29.21%
72	Kurnia Kapuas UGI Tbk	2000	17,503,000,000	11,164,000,000	6,339,000,000	36.22%
73	Langgeng Makmur Plastic Indust	2000	(48,689,000,000)	(34,203,000,000)	(14,486,000,000)	29.75%
80	Mandom Indonesia	2000	76,007,000,000	53,025,000,000	22,982,000,000	30.24%
26	Mayora Indah Tbk	2000	(30,332,000,000)	(23,373,000,000)	(6,959,000,000)	22.94%
77	Merck Indonesia Tbk	2000	70,306,000,000	49,369,000,000	20,937,000,000	29.78%
21	Mulia Industrindo Tbk	2000	(1,202,622,000,000)	(960,131,000,000)	(242,491,000,000)	20.16%
44	Mustika Ratu Tbk	2000	43,317,000,000	31,447,000,000	11,870,000,000	27.40%
95	Nipress	2000	(14,125,000,000)	(10,594,000,000)	(3,531,000,000)	25.00%
89	Pan Brothers Tex	2000	21,039,000,000	14,978,000,000	6,061,000,000	28.81%
99	Panasia Filament Inti Tbk	2000	(133,749,000,000)	(93,796,000,000)	(39,953,000,000)	29.87%
92	Panasia Indosyntex Tbk	2000	(484,157,000,000)	(234,646,000,000)	(249,511,000,000)	51.54%
53	Pelangi Indah Canindo Tbk	2000	(115,362,000,000)	17,368,000,000	(132,730,000,000)	115.06%
38	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2000	(5,067,080,000,000)	(4,820,681,000,000)	(246,399,000,000)	4.86%
69	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2000	(581,035,000,000)	(542,272,000,000)	(38,763,000,000)	6.67%
97	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2000	(46,915,000,000)	(33,718,000,000)	(13,197,000,000)	28.13%
59	Ricky Putra Globalindo Tbk	2000	(48,687,000,000)	(35,822,000,000)	(12,865,000,000)	26.42%

ANLAMPIRAN 2
ata Perhitungan Tingkat Pajak

ID	Company Name	Tahun	Profit Before Tax	Profit After Tax	Tax	Tax Rate
35	Sarasa Nugraha Tbk	2000	10,827,000,000	17,122,000,000	(6,295,000,000)	-58.14%
42	Selamat Sempurna Tbk.	2000	94,127,000,000	59,034,000,000	35,093,000,000	37.28%
6	Semen Cibinong Tbk	2000	(6,399,867,000,000)	(6,915,655,000,000)	515,788,000,000	-8.06%
10	Semen Gresik (Persero) Tbk	2000	446,181,000,000	342,763,000,000	103,418,000,000	23.18%
98	Sepatu Bata Tbk	2000	92,576,000,000	63,322,000,000	29,254,000,000	31.60%
74	Siantar Top Tbk	2000	49,505,000,000	35,358,000,000	14,147,000,000	28.58%
34	Sierad Produce Tbk	2000	(609,407,000,000)	(477,626,000,000)	(131,781,000,000)	21.62%
25	Siwani Makmur	2000	15,272,000,000	8,626,000,000	6,646,000,000	43.52%
22	SMART Corporation Tbk	2000	(539,491,000,000)	(550,926,000,000)	11,435,000,000	-2.12%
71	Sorini Corporation Tbk	2000	(307,598,000,000)	(311,176,000,000)	3,578,000,000	-1.16%
14	Suba Indah Tbk	2000	(3,633,000,000)	(3,933,000,000)	300,000,000	-8.26%
75	Sucaco Tbk	2000	(55,669,000,000)	491,011,000,000	(546,680,000,000)	982.02%
70	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2000	(439,441,000,000)	(316,114,000,000)	(123,327,000,000)	28.06%
50	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2000	(57,373,000,000)	(41,441,000,000)	(15,932,000,000)	27.77%
45	Suparma Tbk	2000	(234,248,000,000)	(168,571,000,000)	(65,677,000,000)	28.04%
91	Surabaya Agung Industry Pulp	2000	(1,123,697,000,000)	(902,003,000,000)	(221,694,000,000)	19.73%
51	Surya Dumai Industri Tbk.	2000	(496,679,000,000)	(532,088,000,000)	35,409,000,000	-7.13%
87	Surya Hidup Satwa Tbk	2000	5,097,000,000	(15,837,000,000)	20,934,000,000	410.71%
17	Tempo Scan Pacific Tbk	2000	431,282,000,000	347,787,000,000	83,495,000,000	19.36%
30	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2000	18,275,000,000	12,854,000,000	5,421,000,000	29.66%
7	Tjiwi Kimia Tbk	2000	(3,247,744,000,000)	(3,242,832,000,000)	(4,912,000,000)	0.15%
29	Trias Sentosa	2000	(243,951,000,000)	(161,465,000,000)	(82,486,000,000)	33.81%
15	Ultrajaya Milk Industry	2000	34,678,000,000	29,874,000,000	4,804,000,000	13.85%
84	Unggul Indah Corporation	2000	111,126,000,000	132,862,000,000	(21,736,000,000)	-19.56%
49	Unilever Indonesia Tbk	2000	1,141,386,000,000	813,205,000,000	328,181,000,000	28.75%
90	Voksel Electric Tbk	2000	(114,095,000,000)	18,452,000,000	(132,547,000,000)	116.17%
100	Wahana Jaya Perkasa Tbk	2000	(180,390,000,000)	(45,594,000,000)	(134,796,000,000)	74.72%
20	AdeS Alfindo Putrasetia	2001	(12,500,000,000)	(10,240,000,000)	(2,260,000,000)	18.08%
96	Alakasa Industrindo	2001	(32,627,000,000)	(44,944,000,000)	12,317,000,000	-37.75%
76	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2001	35,138,000,000	33,566,000,000	1,572,000,000	4.47%
43	APAC Citra Centertex	2001	(223,692,000,000)	(240,967,000,000)	17,275,000,000	-7.72%
62	Argha Karya Prima Industry	2001	(155,198,000,000)	(181,538,000,000)	26,340,000,000	-16.97%
46	Asahimas Flat Glass Tbk	2001	177,841,000,000	126,294,000,000	51,547,000,000	28.98%
61	Asia Intiselera Tbk	2001	(45,864,000,000)	(41,037,000,000)	(4,827,000,000)	10.52%
24	Asiana Multikreasi Tbk	2001	(359,399,000,000)	(293,899,000,000)	(65,500,000,000)	18.22%
1	Astra Int'l Tbk	2001	1,940,029,000,000	844,511,000,000	1,095,518,000,000	56.47%
12	Astra Otoparts Tbk	2001	378,720,000,000	255,672,000,000	123,048,000,000	32.49%
41	Barito Pasific Timber	2001	(1,251,978,000,000)	(1,508,794,000,000)	256,816,000,000	-20.51%
83	BAT Indonesia Tbk	2001	143,794,000,000	113,420,000,000	30,374,000,000	21.12%
8	Bentoel International Investama	2001	274,178,000,000	236,556,000,000	37,622,000,000	13.72%
52	Berlina Tbk	2001	56,047,000,000	36,265,000,000	19,782,000,000	35.30%
81	Branta Mulia Tbk	2001	134,182,000,000	71,189,000,000	62,993,000,000	46.95%
32	Budi Acid Jaya Tbk	2001	(30,166,000,000)	(16,916,000,000)	(13,250,000,000)	43.92%
40	Cahaya Kalbar Tbk.	2001	(4,269,000,000)	(4,803,000,000)	534,000,000	-12.51%
39	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2001	181,725,000,000	120,208,000,000	61,517,000,000	33.85%
63	CP. Prima Tbk	2001	203,220,000,000	38,202,000,000	165,018,000,000	81.20%
28	Dankos Laboratories Tbk	2001	82,966,000,000	59,026,000,000	23,940,000,000	28.86%
60	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2001	10,903,000,000	(1,833,000,000)	12,736,000,000	116.81%
58	Davomas Abadi Tbk	2001	3,786,000,000	6,148,000,000	(2,362,000,000)	-62.39%
65	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	2001	(28,826,000,000)	(36,173,000,000)	7,347,000,000	-25.49%
57	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2001	14,669,000,000	10,792,000,000	3,877,000,000	26.43%
18	Dynaplast Tbk	2001	54,350,000,000	33,160,000,000	21,190,000,000	38.99%
56	Ekadharna Tape Industries	2001	7,842,000,000	5,976,000,000	1,866,000,000	23.79%
82	Eratex Djaja Limited Tbk	2001	12,486,000,000	6,573,000,000	5,913,000,000	47.36%
48	Eterindo Wahanatama Tbk	2001	(359,399,000,000)	(293,899,000,000)	(65,500,000,000)	18.22%
47	Ever Shine Textile Industry Tbk	2001	40,274,000,000	30,087,000,000	10,187,000,000	25.29%
13	Fajar Surya Wisesa Tbk	2001	272,543,000,000	182,245,000,000	90,298,000,000	33.13%
11	Gajah Tunggal Tbk	2001	(1,603,838,000,000)	(1,234,185,000,000)	(369,653,000,000)	23.05%
66	GT Petrochem Industries Tbk	2001	(1,273,237,000,000)	(910,435,000,000)	(362,802,000,000)	28.49%
2	Gudang Garam Tbk	2001	2,985,092,000,000	2,087,361,000,000	897,731,000,000	30.07%
16	Hanson Industri Utama	2001	(97,697,000,000)	(103,020,000,000)	5,323,000,000	-5.45%
5	HM Sampoema Tbk	2001	2,218,486,000,000	955,413,000,000	1,263,073,000,000	56.93%
37	Igarjaya	2001	10,276,000,000	8,030,000,000	2,246,000,000	21.86%
3	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2001	(2,559,139,000,000)	(1,896,867,000,000)	(662,272,000,000)	25.88%
64	Indal Aluminium Industry	2001	5,110,000,000	1,355,000,000	3,755,000,000	73.48%
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2001	(106,049,000,000)	(63,129,000,000)	(42,920,000,000)	40.47%
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2001	1,276,340,000,000	746,330,000,000	530,010,000,000	41.53%
93	Indomobil Sukses Internasional	2001	23,990,000,000	(51,418,000,000)	75,408,000,000	314.33%
23	Indorama Synthetics	2001	178,266,000,000	(366,392,000,000)	544,658,000,000	305.53%
68	Intanjaya Internasional Tbk	2001	30,078,000,000	22,132,000,000	7,946,000,000	26.42%
36	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	2001	(8,054,000,000)	(34,279,000,000)	26,225,000,000	-325.61%
55	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2001	(73,089,000,000)	(51,374,000,000)	(21,715,000,000)	29.71%

AMPIRAN 2
ata Perhitungan Tingkat Pajak

ID	Company Name	Tahun	Profit Before Tax	Profit After Tax	Tax	Tax Rate
28	Dankos Laboratories Tbk	2002	127,848,000,000	93,174,000,000	34,674,000,000	27.12%
60	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2002	99,444,000,000	63,531,000,000	35,913,000,000	36.11%
58	Davomas Abadi Tbk	2002	45,458,000,000	22,117,000,000	23,341,000,000	51.35%
65	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	2002	33,307,000,000	28,046,000,000	5,261,000,000	15.80%
57	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2002	2,705,000,000	2,651,000,000	54,000,000	2.00%
18	Dynapiast Tbk	2002	80,198,000,000	46,883,000,000	33,315,000,000	41.54%
56	Ekadharna Tape Industries	2002	8,235,000,000	6,247,000,000	1,988,000,000	24.14%
82	Eratex Djaja Limited Tbk	2002	7,188,000,000	4,288,000,000	2,900,000,000	40.35%
48	Eterindo Wahanatama Tbk	2002	(34,088,000,000)	(26,485,000,000)	(7,603,000,000)	22.30%
47	Ever Shine Textile Industry Tbk	2002	1,545,000,000	1,492,000,000	53,000,000	3.43%
13	Fajar Surya Wisesa Tbk	2002	261,386,000,000	177,493,000,000	83,893,000,000	32.10%
11	Gajah Tunggal Tbk	2002	1,814,516,000,000	3,808,287,000,000	(1,993,771,000,000)	-109.88%
66	GT Petrochem Industries Tbk	2002	854,230,000,000	2,079,920,000,000	(1,225,690,000,000)	-143.48%
2	Gudang Garam Tbk	2002	3,006,712,000,000	2,086,893,000,000	919,819,000,000	30.59%
16	Hanson Industri Utama	2002	(73,705,000,000)	(77,840,000,000)	4,135,000,000	-5.61%
5	HM Sampoerna Tbk	2002	2,566,802,000,000	1,671,084,000,000	895,718,000,000	34.90%
37	Igarjaya	2002	37,951,000,000	18,516,000,000	19,435,000,000	51.21%
3	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2002	(2,643,787,000,000)	(2,371,469,000,000)	(272,318,000,000)	10.30%
64	Indal Aluminium Industry	2002	760,000,000	377,000,000	383,000,000	50.39%
19	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2002	1,441,026,000,000	1,041,047,000,000	399,979,000,000	27.76%
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2002	1,418,084,000,000	802,633,000,000	615,451,000,000	43.40%
93	Indomobil Sukses Internasional	2002	1,465,022,000,000	970,916,000,000	494,106,000,000	33.73%
23	Indorama Synthetics	2002	57,508,000,000	33,376,000,000	24,132,000,000	41.96%
68	Intanwijaya Internasional Tbk	2002	6,880,000,000	4,958,000,000	1,922,000,000	27.94%
36	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	2002	(48,288,000,000)	29,221,000,000	(77,509,000,000)	160.51%
55	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2002	30,434,000,000	19,948,000,000	10,486,000,000	34.45%
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2002	757,901,000,000	1,087,879,000,000	(329,978,000,000)	-43.54%
86	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	2002	22,890,000,000	15,863,000,000	7,027,000,000	30.70%
85	Jembo Cable Company Tbk	2002	8,519,000,000	4,956,000,000	3,563,000,000	41.82%
78	Kabelindo Murni Tbk	2002	(16,316,000,000)	(42,833,000,000)	26,517,000,000	-162.52%
54	Kabelmetal Indonesia	2002	142,734,000,000	437,749,000,000	(295,015,000,000)	-206.69%
9	Kalbe Farma	2002	437,921,000,000	266,933,000,000	170,988,000,000	39.05%
79	Karwell Indonesia Tbk	2002	(11,532,000,000)	(2,056,000,000)	(9,476,000,000)	82.17%
33	Kasogi International Tbk	2002	(460,000,000)	(12,462,000,000)	12,002,000,000	-2609.13%
88	Kedaung Indah Can Tbk	2002	(1,133,000,000)	(3,142,000,000)	2,009,000,000	-177.32%
27	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2002	(1,040,000,000)	(3,255,000,000)	2,215,000,000	-212.98%
31	Komatsu Indonesia Tbk	2002	76,426,000,000	53,848,000,000	22,578,000,000	29.54%
72	Kurnia Kapuas UGI Tbk	2002	(889,000,000)	(1,783,000,000)	894,000,000	-100.56%
73	Langgeng Makmur Plastic Indust	2002	(31,413,000,000)	(66,725,000,000)	35,312,000,000	-112.41%
94	Lion Metal Works Tbk	2002	17,446,000,000	11,876,000,000	5,570,000,000	31.93%
80	Mandom Indonesia	2002	81,760,000,000	58,109,000,000	23,651,000,000	28.93%
26	Mayora Indah Tbk	2002	168,365,000,000	119,490,000,000	48,875,000,000	29.03%
77	Merck Indonesia Tbk	2002	54,455,000,000	37,429,000,000	17,026,000,000	31.27%
21	Mulia Industrindo Tbk	2002	526,605,000,000	311,545,000,000	215,060,000,000	40.84%
44	Mustika Ratu Tbk	2002	29,053,000,000	20,452,000,000	8,601,000,000	29.60%
95	Nipress	2002	12,135,000,000	7,972,000,000	4,163,000,000	34.31%
89	Pan Brothers Tex	2002	22,669,000,000	16,136,000,000	6,533,000,000	28.82%
99	Panasia Filament Inti Tbk	2002	33,165,000,000	24,784,000,000	8,381,000,000	25.27%
92	Panasia Indosyntex Tbk	2002	80,675,000,000	101,837,000,000	(21,162,000,000)	-26.23%
53	Pelangin Indah Canindo Tbk	2002	(19,204,000,000)	27,425,000,000	(46,629,000,000)	242.81%
38	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2002	456,880,000,000	477,401,000,000	(20,521,000,000)	-4.49%
69	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2002	(367,099,000,000)	(387,538,000,000)	20,439,000,000	-5.57%
97	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2002	(57,645,000,000)	(78,985,000,000)	21,340,000,000	-37.02%
59	Ricky Putra Globalindo Tbk	2002	704,000,000	(4,781,000,000)	5,485,000,000	779.12%
35	Sarasa Nugraha Tbk	2002	(17,050,000,000)	(16,495,000,000)	(555,000,000)	3.26%
42	Selamat Sempurna Tbk.	2002	71,902,000,000	40,222,000,000	31,680,000,000	44.06%
6	Semen Cibinong Tbk	2002	441,126,000,000	502,455,000,000	(61,329,000,000)	-13.90%
10	Semen Gresik (Persero) Tbk	2002	418,864,000,000	268,767,000,000	150,097,000,000	35.83%
98	Sepatu Bata Tbk	2002	71,768,000,000	48,362,000,000	23,406,000,000	32.61%
74	Siantar Top Tbk	2002	43,169,000,000	30,265,000,000	12,904,000,000	29.89%
34	Sierad Produce Tbk	2002	127,735,000,000	(74,369,000,000)	202,104,000,000	158.22%
25	Siwani Makmur	2002	3,339,000,000	1,064,000,000	2,275,000,000	68.13%
22	SMART Corporation Tbk	2002	312,391,000,000	281,425,000,000	30,966,000,000	9.91%
71	Sorini Corporation Tbk	2002	67,005,000,000	26,170,000,000	40,835,000,000	60.94%
14	Suba Indah Tbk	2002	(8,355,000,000)	(22,310,000,000)	13,955,000,000	-167.03%
75	Sucaco Tbk	2002	78,199,000,000	61,334,000,000	16,865,000,000	21.57%
70	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2002	(146,754,000,000)	(143,367,000,000)	(3,387,000,000)	2.31%
50	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2002	40,138,000,000	22,675,000,000	17,463,000,000	43.51%
45	Suparma Tbk	2002	(78,816,000,000)	(57,425,000,000)	(21,391,000,000)	27.14%
91	Surabaya Agung Industry Pulp	2002	214,269,000,000	25,035,000,000	189,234,000,000	88.32%
51	Surya Dumai Industri Tbk.	2002	(280,601,000,000)	(328,398,000,000)	47,797,000,000	-17.03%
87	Surya Hidup Satwa Tbk	2002	620,752,000,000	244,003,000,000	376,749,000,000	60.69%

AMPIRAN 2
ata Perhitungan Tingkat Pajak

ID	Company Name	Tahun	Profit Before Tax	Profit After Tax	Tax	Tax Rate
17	Tempo Scan Pacific Tbk	2002	416,971,000,000	316,307,000,000	100,664,000,000	24.14%
30	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2002	16,286,000,000	11,507,000,000	4,779,000,000	29.34%
7	Tjiwi Kimia Tbk	2002	(657,679,000,000)	(424,517,000,000)	(233,162,000,000)	35.45%
29	Trias Sentosa	2002	249,227,000,000	220,159,000,000	29,068,000,000	11.66%
15	Ultrajaya Milk Industry	2002	23,727,000,000	18,906,000,000	4,821,000,000	20.32%
84	Unggul Indah Corporation	2002	162,291,000,000	80,676,000,000	81,615,000,000	50.29%
49	Unilever Indonesia Tbk	2002	1,384,504,000,000	978,249,000,000	406,255,000,000	29.34%
90	Voksel Electric Tbk	2002	19,250,000,000	10,867,000,000	8,383,000,000	43.55%
100	Wahana Jaya Perkasa Tbk	2002	(69,950,000,000)	(90,138,000,000)	20,188,000,000	-28.86%

LAMPIRAN 3

TABEL SBI (KSD) DAN PERHITUNGAN TINGKAT BUNGA HUTANG JANGKA PANJANG(KLD)

		Thn	Beban Bunga Total	Hutang Jangka Panjang	Tingkat Bunga Hutang Jk Panjang	Tax Rate	Faktor Koreksi	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak
ID	Code	Thn	i	LTD	$k D = i / LTD$	T	1-T	$kD(1-T)$
66	ADMG	2000	534,358,368,000	3,455,124,000,000	0.155	0.21	0.79	0.122
61	AISA	2000	18,141,740,121	2,045,000,000	8.871	(0.44)	1.44	12.780
62	AKPI	2000	182,069,213,000	247,426,000,000	0.736	(0.01)	1.01	0.742
96	ALKA	2000	25,957,583,000	1,425,000,000	18.216	0.40	0.60	10.925
81	BRAM	2000	115,492,878,382	1,059,997,000,000	0.109	(1.74)	2.74	0.298
52	BRNA	2000	2,055,079,586	11,039,000,000	0.186	0.41	0.59	0.110
41	BRPT	2000	636,949,808,239	39,812,000,000	15.999	(0.02)	1.02	16.271
40	CEKA	2000	6,202,455,733	4,726,000,000	1.312	(0.01)	1.01	1.328
58	DAVO	2000	19,698,691,405	665,182,000,000	0.030	0.01	0.99	0.029
18	DYNA	2000	12,183,833,689	57,096,000,000	0.213	0.40	0.60	0.129
82	ERTX	2000	26,477,143,000	235,405,000,000	0.112	0.44	0.56	0.063
48	ETWA	2000	136,912,348,768	196,151,000,000	0.698	0.18	0.82	0.569
33	GDWU	2000	85,492,056,463	26,946,000,000	3.173	0.02	0.98	3.101
2	GGRM	2000	91,016,000,000	169,737,000,000	0.536	0.30	0.70	0.378
92	HDTX	2000	185,506,066,725	1,185,546,000,000	0.156	0.52	0.48	0.076
5	HMSP	2000	317,576,000,000	2,483,207,000,000	0.128	0.34	0.66	0.085
37	IGAR	2000	4,630,948,565	15,629,000,000	0.296	0.46	0.54	0.159
68	INCI	2000	278,953,393	1,731,000,000	0.161	0.30	0.70	0.113
23	INDR	2000	222,393,504,890	1,495,745,000,000	0.149	0.32	0.68	0.101
3	INKP	2000	2,714,079,158,880	922,939,000,000	2.941	(0.12)	1.12	3.290
19	INTP	2000	637,520,519,261	10,150,363,000,000	0.063	0.30	0.70	0.044
55	JKSW	2000	42,387,257,368	6,944,000,000	6.104	0.16	0.84	5.139
67	JPFA	2000	291,579,181,459	143,069,000,000	2.038	0.25	0.75	1.527
54	KBLI	2000	-	12,233,000,000	0.000	0.22	0.78	0.000
78	KBLM	2000	23,062,833,035	1,046,000,000	22.049	0.15	0.85	18.670
88	KICI	2000	2,461,523,913	60,536,000,000	0.041	0.30	0.70	0.029
44	MRAT	2000	-	5,473,000,000	0.000	0.27	0.73	0.000
16	MYRX	2000	28,969,430,119	47,899,000,000	0.605	0.02	0.98	0.595
53	PICO	2000	45,535,356,246	5,375,000,000	8.472	1.15	(0.15)	(1.275)
38	POLY	2000	1,256,302,995,963	349,698,000,000	3.593	0.05	0.95	3.418
69	PSDN	2000	246,745,931,627	147,200,000,000	1.676	0.07	0.93	1.564
91	SAIP	2000	221,071,155,532	28,033,000,000	7.886	0.20	0.80	6.330
25	SIMA	2000	46,196,687	535,000,000	0.086	0.44	0.56	0.049
34	SIPD	2000	667,184,395	2,390,000,000	0.279	0.22	0.78	0.219
22	SMAR	2000	214,044,162,347	2,182,761,000,000	0.098	(0.02)	1.02	0.100
6	SMCB	2000	214,044,162,347	206,980,000,000	1.034	(0.08)	1.08	1.117
42	SMSM	2000	13,407,302,932	111,457,000,000	0.120	0.37	0.63	0.075
71	SOBI	2000	213,874,473,000	80,012,000,000	2.673	(0.01)	1.01	2.704
35	SRSN	2000	3,049,573,000	64,570,000,000	0.047	(0.58)	1.58	0.075
50	SSTM	2000	39,658,062,349	306,722,000,000	0.129	0.28	0.72	0.093
74	STTP	2000	392,203,890	23,915,000,000	0.016	0.29	0.71	0.012
51	SUDI	2000	124,761,455,552	151,884,000,000	0.821	(0.97)	1.07	0.880
80	TCID	2000	4,115,129,254	7,065,000,000	0.582	0.30	0.70	0.406
30	TIRT	2000	6,744,838,163	32,855,000,000	0.205	0.30	0.70	0.144
7	TKIM	2000	1,179,804,059,310	318,527,000,000	3.704	0.00	1.00	3.698
100	UGAR	2000	78,339,245,000	942,075,000,000	0.083	0.75	0.25	0.021
15	ULTJ	2000	28,197,807,069	105,895,000,000	0.266	0.14	0.86	0.229
84	UNIC	2000	169,068,352,080	69,721,000,000	2.425	(0.20)	1.20	2.899
49	UNVR	2000	-	104,689,000,000	0.000	0.29	0.71	0.000
66	ADMG	2001	471,869,577,000	4,274,441,000,000	0.110	0.28	0.72	0.079
61	AISA	2001	21,504,246,273	5,535,000,000	3.885	0.11	0.89	3.476
62	AKPI	2001	129,628,627,000	284,446,000,000	0.456	(0.17)	1.17	0.533
96	ALKA	2001	17,290,376,000	2,375,000,000	7.280	(0.38)	1.38	10.028
76	ALMI	2001	56,063,644,857	295,385,000,000	0.190	0.04	0.96	0.181
24	ASIA	2001	5,076,783,120	65,480,000,000	0.078	0.18	0.82	0.063
97	BIMA	2001	19,457,041,246	38,801,000,000	0.501	0.03	0.97	0.485
52	BRNA	2001	5,719,407,155	19,039,000,000	0.300	0.35	0.65	0.194
41	BRPT	2001	640,719,472,476	136,383,000,000	4.698	(0.21)	1.21	5.662
40	CEKA	2001	5,244,531,420	20,108,000,000	0.261	(0.13)	1.125	0.293
58	DAVO	2001	11182503244	297,750,000,000	0.038	(0.62)	1.624	0.061
57	DPNS	2001	887784786	6,167,000,000	0.144	0.26	0.736	0.106
18	DYNA	2001	19075922540	40,163,000,000	0.475	0.39	0.610	0.290
56	EKAD	2001	169400490	461,000,000	0.367	0.24	0.762	0.280
82	ERTX	2001	34574039000	242,534,000,000	0.143	0.47	0.526	0.075
33	GDWU	2001	74402939941	30,236,000,000	2.461	(0.13)	1.133	2.789
11	GJTL	2001	1,057,578,632,000	4,896,142,000,000	0.216	0.23	0.770	0.166
5	HMSP	2001	446,101,000,000	2,406,780,000,000	0.185	0.57	0.431	0.080

LAMPIRAN 3

TABEL SBI (KSD) DAN PERHITUNGAN TINGKAT BUNGA HUTANG JANGKA PANJANG (KLD)

ID	Code	Thn	Beban Bunga Total	Hutang Jangka Panjang	Tingkat Bunga Hutang Jk Panjang	Tax Rate	Faktor Koreksi	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak
		Thn	i	LTD	$k D = i / LTD$	T	1-T	$kD(1-T)$
37	IGAR	2001	13809434644	25,662,000,000	0.538	0.22	0.781	0.421
93	IMAS	2001	130,182,465,694	983,887,000,000	0.132	3.14	(2.143)	(0.284)
64	INAI	2001	10,959,164,478	59,277,000,000	0.185	0.73	0.265	0.049
68	INCI	2001	179,612,584	747,000,000	0.240	0.26	0.736	0.177
23	INDR	2001	166,561,584,800	1,717,040,000,000	0.097	3.06	(2.055)	(0.199)
3	INKP	2001	3,060,430,474,400	722,508,000,000	4.236	0.26	0.741	3.140
85	JECC	2001	9,011,819,000	76,458,000,000	0.118	0.67	0.333	0.039
55	JKSW	2001	54,256,169,351	44,329,000,000	1.224	0.30	0.703	0.860
67	JPFA	2001	311,873,207,560	59,322,000,000	5.257	0.19	0.815	4.284
54	KBLI	2001	279,551,110	16,041,000,000	0.017	(0.07)	1.065	0.019
27	KDSI	2001	15,602,771,367	18,914,000,000	0.825	0.21	0.791	0.653
88	KICI	2001	2,761,667,433	52,855,000,000	0.052	0.37	0.629	0.033
31	KOMI	2001	-	6,869,000,000	0.000	0.27	0.729	0.000
21	MLIA	2001	416,563,374,000	5,517,668,000,000	0.075	(0.07)	1.074	0.081
44	MRAT	2001	1,717,538,229	394,000,000	4.359	0.25	0.747	3.256
16	MYRX	2001	27,236,952,075	55,854,000,000	0.488	(0.05)	1.054	0.514
95	NIPS	2001	10,974,503,450	74,332,000,000	0.148	0.20	0.798	0.118
53	PICO	2001	36,587,218,444	2,284,000,000	16.019	1.02	(0.022)	(0.355)
38	POLY	2001	314,058,194,246	605,806,000,000	0.518	0.41	0.587	0.304
69	PSDN	2001	300,251,888,079	141,305,000,000	2.125	0.08	0.921	1.957
91	SAIP	2001	258,184,567,767	42,604,000,000	6.060	(0.21)	1.208	7.318
25	SIMA	2001	1,548,330,147	4,590,000,000	0.337	0.56	0.441	0.149
6	SMCB	2001	1,117,297,000,000	5,725,870,000,000	0.195	0.58	0.420	0.082
71	SOBI	2001	342,300,037,000	188,820,000,000	1.813	0.04	0.958	1.736
74	STTP	2001	4,089,221,170	27,225,000,000	0.150	0.32	0.678	0.102
14	SUBA	2001	10,999,000	157,981,000,000	0.000	0.42	0.575	0.000
51	SUDI	2001	199,403,884,703	159,989,000,000	1.246	(0.10)	1.103	1.374
70	SULI	2001	125,287,828,060	11,825,000,000	10.595	0.06	0.940	9.959
30	TIRT	2001	10,877,991,183	23,865,000,000	0.456	0.31	0.687	0.313
49	UNVR	2001	-	133,808,000,000	0.000	0.30	0.705	0.000
66	ADMG	2002	283,742,736,000	3,819,569,000,000	0.074	(1.43)	2.435	0.181
61	AISA	2002	13,201,222,416	89,306,000,000	0.148	(5.80)	6.798	1.005
62	AKPI	2002	98,134,065,000	167,846,000,000	0.585	(0.84)	1.838	1.075
96	ALKA	2002	-	27,187,000,000	0.000	(0.12)	1.118	0.000
97	BIMA	2002	16,639,468,660	70,568,000,000	0.236	(0.37)	1.370	0.323
81	BRAM	2002	38,785,619,295	678,482,000,000	0.057	0.36	0.644	0.037
52	BRNA	2002	9,706,209,280	46,064,000,000	0.211	0.39	0.611	0.129
41	BRPT	2002	419,770,659,552	1,913,017,000,000	0.219	1.58	(0.580)	(0.127)
28	DNKS	2002	43,265,090,759	207,895,000,000	0.208	0.27	0.729	0.152
33	GDWU	2002	33,015,940,259	24,242,000,000	1.362	(26.09)	27.091	36.896
2	GGRM	2002	442,318,000,000	215,936,000,000	2.048	0.31	0.694	1.422
11	GJTL	2002	449,883,488,000	7,460,122,000,000	0.060	(1.10)	2.099	0.127
92	HDTX	2002	38,138,262,184	950,761,000,000	0.040	(0.26)	1.262	0.051
5	HMSP	2002	392,422,000,000	2,299,268,000,000	0.171	0.35	0.651	0.111
93	IMAS	2002	122,210,450,235	610,001,000,000	0.200	0.34	0.663	0.133
4	INDF	2002	816,690,820,063	6,371,838,000,000	0.128	0.43	0.566	0.073
23	INDR	2002	75,540,380,580	1,520,475,000,000	0.050	0.42	0.580	0.029
85	JECC	2002	12,816,818,000	35,388,000,000	0.362	0.42	0.582	0.211
55	JKSW	2002	7,695,080,236	48,937,000,000	0.157	0.34	0.655	0.103
67	JPFA	2002	122,685,432,610	2,029,278,000,000	0.060	(0.44)	1.435	0.087
86	JPRS	2002	2,733,871,659	6,174,000,000	0.443	0.31	0.693	0.307
79	KARW	2002	26,323,000,000	3,775,000,000	6.973	0.82	0.178	1.243
54	KBLI	2002	352,848,248	296,561,000,000	0.001	(2.07)	3.067	0.004
9	KLBF	2002	116,495,914,963	230,458,000,000	0.505	0.39	0.610	0.308
73	LMPI	2002	49,376,084,553	1,725,000,000	28.624	(1.12)	2.124	60.800
77	MERK	2002	-	325,000,000	0.000	0.31	0.687	0.000
21	MLIA	2002	246,485,583,000	4,749,463,000,000	0.052	0.41	0.592	0.031
44	MRAT	2002	2,397,184,730	848,000,000	2.827	0.30	0.704	1.990
99	PAFI	2002	14,145,213,623	468,666,000,000	0.030	0.25	0.747	0.023
89	PBRX	2002	87,786,336	27,177,000,000	0.003	0.29	0.712	0.002
53	PICO	2002	28,561,847,908	3,918,000,000	7.290	2.43	(1.428)	(10.411)
38	POLY	2002	762,833,181,645	568,410,000,000	1.342	(0.04)	1.045	1.402
69	PSDN	2002	374,754,650,372	7,880,000,000	47.558	(0.06)	1.056	50.206
25	SIMA	2002	933,072,247	3,955,000,000	0.236	0.68	0.319	0.075
22	SMAR	2002	219,908,077,905	2,411,548,000,000	0.091	0.10	0.901	0.082
6	SMCB	2002	50,560,000,000	4,913,928,000,000	0.010	(0.14)	1.139	0.012
10	SMGR	2002	520,782,079,000	1,905,839,000,000	0.273	0.36	0.642	0.175

LAMPIRAN 3

TABEL SBI (KSD) DAN PERHITUNGAN TINGKAT BUNGA HUTANG JANGKA PANJANG (KLD)

		Thn	Beban Bunga Total	Hutang Jangka Panjang	Tingkat Bunga Hutang Jk Panjang	Tax Rate	Faktor Koreksi	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak
ID	Code	Thn	i	LTD	$k D = i / LTD$	T	1-T	$kD(1-T)$
71	SOBI	2002	9,175,234,000	105,934,000,000	0.087	0.61	0.391	0.034
35	SRSN	2002	102,741,000	48,563,000,000	0.002	0.03	0.967	0.002
74	STTP	2002	3,412,059,377	31,568,000,000	0.108	0.30	0.701	0.076
14	SUBA	2002	3,756,331,467	255,088,000,000	0.015	(1.67)	2.670	0.039
51	SUDI	2002	385,771,011,583	1,081,847,000,000	0.357	(0.17)	1.170	0.417
70	SULI	2002	95,815,579,499	7,772,000,000	12.328	0.02	0.977	12.044
30	TIRT	2002	15,055,545,274	72,740,000,000	0.207	0.29	0.707	0.146
7	TKIM	2002	963,686,164,620	54,000,000,000	17.846	0.35	0.645	11.519
17	TSPC	2002	5,010,972,940	11,534,000,000	0.434	0.24	0.759	0.330
100	UGAR	2002	26,297,605,000	324,271,000,000	0.081	(0.29)	1.289	0.105
15	ULTJ	2002	50,576,495,805	316,071,000,000	0.160	0.20	0.797	0.128
49	UNVR	2002	-	113,212,000,000	0.000	0.29	0.707	0.000
90	VOKS	2002	20,907,300,120	365,258,000,000	0.057	0.44	0.565	0.032

LAMPIRAN 4
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL SENDIRI (KE)

ID	Code	Tahun	ALFA	BETA	Rm	Biaya Modal Sendiri (k E)
66	ADMG	2000	-0.0034	0.6870	-0.385	-0.268
61	AISA	2000	0.0008	0.4670	-0.385	-0.179
62	AKPI	2000	-0.0007	0.4330	-0.385	-0.167
96	ALKA	2000	0.0045	0.1230	-0.385	-0.043
81	BRAM	2000	-0.0008	0.7830	-0.385	-0.302
52	BRNA	2000	0.0001	0.5930	-0.385	-0.228
41	BRPT	2000	-0.0036	1.1450	-0.385	-0.444
40	CEKA	2000	-0.0028	0.8630	-0.385	-0.335
58	DAVO	2000	-0.0024	0.2050	-0.385	-0.081
18	DYNA	2000	-0.0012	0.7980	-0.385	-0.308
82	ERTX	2000	-0.0003	0.4030	-0.385	-0.155
48	ETWA	2000	-0.0008	0.6410	-0.385	-0.248
33	GDWU	2000	-0.0031	0.8380	-0.385	-0.326
2	GGRM	2000	0.0005	0.9910	-0.385	-0.381
92	HDTX	2000	0.0026	0.3560	-0.385	-0.134
5	HMSP	2000	0.0013	1.0250	-0.385	-0.393
37	IGAR	2000	-0.0017	0.8690	-0.385	-0.336
68	INCI	2000	-0.0009	0.5020	-0.385	-0.194
23	INDR	2000	-0.0019	0.6360	-0.385	-0.247
3	INKP	2000	-0.0020	1.4350	-0.385	-0.554
19	INTP	2000	-0.0022	0.1260	-0.385	-0.051
55	JKSW	2000	-0.0024	0.8370	-0.385	-0.325
67	JPFA	2000	-0.0004	0.9060	-0.385	-0.349
54	KBLI	2000	-0.0003	1.2690	-0.385	-0.489
78	KBLM	2000	-0.0011	0.4620	-0.385	-0.179
88	KICI	2000	-0.0010	0.2880	-0.385	-0.112
94	LION	2000	-0.0002	0.3040	-0.385	-0.117
44	MRAT	2000	0.0000	0.3140	-0.385	-0.121
16	MYRX	2000	-0.0003	0.6320	-0.385	-0.244
53	PICO	2000	0.0041	0.8220	-0.385	-0.312
38	POLY	2000	0.0022	1.2810	-0.385	-0.491
69	PSDN	2000	-0.0012	0.0969	-0.385	-0.038
91	SAIP	2000	-0.0003	0.5170	-0.385	-0.199
25	SIMA	2000	0.0049	0.8690	-0.385	-0.330
34	SIPD	2000	0.0024	0.9650	-0.385	-0.369
22	SMAR	2000	-0.0002	0.4670	-0.385	-0.180
6	SMCB	2000	0.0039	1.1610	-0.385	-0.443
42	SMSM	2000	0.0035	0.5000	-0.385	-0.189
71	SOBI	2000	-0.0006	0.5930	-0.385	-0.229
35	SRSN	2000	0.0029	-0.1600	-0.385	0.064
50	SSTM	2000	0.0006	0.5780	-0.385	-0.222
74	STTP	2000	0.0013	0.4410	-0.385	-0.168
51	SUDI	2000	-0.0027	0.1750	-0.385	-0.070
80	TCID	2000	-0.0004	-0.0962	-0.385	0.037
30	TIRT	2000	0.0015	0.3850	-0.385	-0.147
7	TKIM	2000	-0.0030	1.1690	-0.385	-0.453
100	UGAR	2000	-0.0022	-0.2440	-0.385	0.092
15	ULTJ	2000	0.0025	0.8510	-0.385	-0.325
84	UNIC	2000	-0.0023	0.3280	-0.385	-0.129
49	UNVR	2000	0.0010	0.2600	-0.385	-0.099
66	ADMG	2001	-0.0019	1.0310	-0.085	-0.089
61	AISA	2001	-0.0007	0.4770	-0.085	-0.041
62	AKPI	2001	-0.0016	-0.0427	-0.085	0.002
96	ALKA	2001	0.0010	0.3150	-0.085	-0.026
76	ALMI	2001	-0.0017	-0.2830	-0.085	0.022
24	ASIA	2001	-0.0012	0.8460	-0.085	-0.073
97	BIMA	2001	0.0032	0.6520	-0.085	-0.052
52	BRNA	2001	-0.0003	0.7740	-0.085	-0.066

LAMPIRAN 4
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL SENDIRI (k E)

ID	Code	Tahun	ALFA	BETA	Rm	Biaya Modal Sendiri (k E)
41	BRPT	2001	0.0009	2.1790	-0.085	-0.184
40	CEKA	2001	-0.0010	1.5450	-0.085	-0.132
58	DAVO	2001	0.0008	0.2100	-0.085	-0.017
57	DPNS	2001	-0.0025	0.1810	-0.085	-0.018
18	DYNA	2001	0.0020	-0.1880	-0.085	0.018
56	EKAD	2001	0.0007	0.2310	-0.085	-0.019
82	ERTX	2001	0.0006	0.5710	-0.085	-0.048
33	GDWU	2001	-0.0022	1.1870	-0.085	-0.103
11	GJTL	2001	-0.0041	0.6290	-0.085	-0.057
5	HMSP	2001	-0.0024	0.8900	-0.085	-0.078
37	IGAR	2001	-0.0039	0.3810	-0.085	-0.036
93	IMAS	2001	0.0000	0.6820	-0.085	-0.058
64	INAI	2001	0.0061	0.8610	-0.085	-0.067
68	INCI	2001	-0.0002	0.7740	-0.085	-0.066
23	INDR	2001	-0.0009	0.7830	-0.085	-0.067
3	INKP	2001	-0.0016	0.0854	-0.085	-0.009
85	JECC	2001	0.0006	0.2870	-0.085	-0.024
55	JKSW	2001	-0.0009	1.1010	-0.085	-0.094
67	JPFA	2001	-0.0009	0.6240	-0.085	-0.054
54	KBLI	2001	0.0007	0.8180	-0.085	-0.069
27	KDSI	2001	0.0015	0.7720	-0.085	-0.064
88	KICI	2001	-0.0052	0.6720	-0.085	-0.062
31	KOMI	2001	0.0017	0.5730	-0.085	-0.047
94	LION	2001	0.0015	1.6380	-0.085	-0.137
77	MERK	2001	-0.0012	1.2260	-0.085	-0.105
21	MLIA	2001	-0.0033	1.3470	-0.085	-0.117
44	MRAT	2001	-0.0045	-0.0228	-0.085	-0.003
16	MYRX	2001	-0.0023	1.3460	-0.085	-0.116
95	NIPS	2001	-0.0007	1.1190	-0.085	-0.095
53	PICO	2001	-0.0014	0.5150	-0.085	-0.045
38	POLY	2001	-0.0017	-0.1140	-0.085	0.008
69	PSDN	2001	-0.0004	0.6370	-0.085	-0.054
91	SAIP	2001	-0.0015	0.3710	-0.085	-0.033
25	SIMA	2001	-0.0003	1.1650	-0.085	-0.099
6	SMCB	2001	-0.0015	1.0180	-0.085	-0.088
71	SOBI	2001	-0.0018	1.2450	-0.085	-0.107
74	STTP	2001	-0.0027	0.8990	-0.085	-0.079
14	SUBA	2001	0.0022	0.4740	-0.085	-0.038
51	SUDI	2001	0.0000	1.6070	-0.085	-0.136
70	SULI	2001	-0.0016	0.4320	-0.085	-0.038
30	TIRT	2001	0.0002	0.3910	-0.085	-0.033
49	UNVR	2001	-0.0011	0.4620	-0.085	-0.040
66	ADMG	2002	0.0026	1.7480	0.120	0.213
61	AISA	2002	0.0047	0.7400	0.120	0.094
62	AKPI	2002	0.0007	1.1520	0.120	0.139
96	ALKA	2002	-0.0005	0.7340	0.120	0.088
97	BIMA	2002	-0.0003	0.0331	0.120	0.004
81	BRAM	2002	0.0004	-1.3000	0.120	-0.156
52	BRNA	2002	0.0015	0.4560	0.120	0.056
41	BRPT	2002	0.0036	0.9340	0.120	0.116
28	DNKS	2002	-0.0003	1.0970	0.120	0.131
33	GDWU	2002	0.0010	0.9040	0.120	0.110
2	GGRM	2002	-0.0004	1.0930	0.120	0.131
11	GJTL	2002	0.0027	1.4050	0.120	0.171
92	HDTX	2002	0.0011	0.0435	0.120	0.006
5	HMSP	2002	0.0005	1.0940	0.120	0.132
93	IMAS	2002	0.0007	0.6060	0.120	0.073
4	INDF	2002	-0.0002	1.4440	0.120	0.173

LAMPIRAN 4
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL SENDIRI (k E)

ID	Code	Tahun	ALFA	BETA	Rm	Biaya Modal Sendiri (k E)
23	INDR	2002	0.0005	1.0310	0.120	0.124
85	JECC	2002	0.0047	0.6370	0.120	0.081
55	JKSW	2002	0.0019	1.1220	0.120	0.137
67	JPFA	2002	0.0006	-0.0495	0.120	-0.005
86	JPRS	2002	0.0030	-0.1480	0.120	-0.015
79	KARW	2002	0.0000	0.1060	0.120	0.013
54	KBLI	2002	0.0010	0.7510	0.120	0.091
9	KLBF	2002	0.0009	1.2700	0.120	0.153
73	LMPI	2002	-0.0011	-0.0110	0.120	-0.002
77	MERK	2002	-0.0001	0.2970	0.120	0.036
21	MLIA	2002	0.0003	1.1230	0.120	0.135
44	MRAT	2002	-0.0017	0.5410	0.120	0.063
99	PAFI	2002	0.0000	0.0503	0.120	0.006
89	PBRX	2002	0.0034	0.1970	0.120	0.027
53	PICO	2002	-0.0009	0.1870	0.120	0.022
38	POLY	2002	0.0034	0.8880	0.120	0.110
69	PSDN	2002	0.0025	0.0308	0.120	0.006
25	SIMA	2002	0.0002	-0.3740	0.120	-0.045
22	SMAR	2002	-0.0003	0.2040	0.120	0.024
6	SMCB	2002	-0.0039	1.1620	0.120	0.136
10	SMGR	2002	0.0017	1.0370	0.120	0.126
71	SOBI	2002	0.0022	0.8590	0.120	0.105
35	SRSN	2002	0.0024	0.2960	0.120	0.038
74	STTP	2002	0.0000	0.7780	0.120	0.093
14	SUBA	2002	0.0019	0.6330	0.120	0.078
51	SUDI	2002	-0.0006	0.0196	0.120	0.002
70	SULI	2002	-0.0009	0.3390	0.120	0.040
30	TIRT	2002	-0.0001	0.1830	0.120	0.022
7	TKIM	2002	0.0000	0.8580	0.120	0.103
17	TSPC	2002	0.0010	1.0190	0.120	0.123
100	UGAR	2002	-0.0011	0.1700	0.120	0.019
15	ULTJ	2002	-0.0002	0.5810	0.120	0.070
49	UNVR	2002	0.0004	0.4620	0.120	0.056
90	VOKS	2002	-0.0033	-0.0725	0.120	-0.012

AMPIRAN 5
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL RATA-RATA (WACC)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak	Biaya Modal Sendiri	Proporsi Total Hutang	Proporsi Modal Sendiri	Biaya Modal Rata-Rata
		Thn	LTD	Equity	kD(1-T)	kE	w D	w E	WACC
66	ADMG	2000	3,455,124,000,000	(3,459,233,000,000)	0.122	(0.268)	(840.867)	841.867	(328.402)
61	AISA	2000	2,045,000,000	(176,944,000,000)	12.780	(0.179)	(0.012)	1.012	(0.331)
62	AKPI	2000	247,426,000,000	(585,102,000,000)	0.742	(0.167)	(0.733)	1.733	(0.834)
96	ALKA	2000	1,425,000,000	(126,854,000,000)	10.925	(0.043)	(0.011)	1.011	(0.167)
81	BRAM	2000	1,059,997,000,000	171,490,000,000	0.298	(0.302)	0.861	0.139	0.215
52	BRNA	2000	11,039,000,000	62,719,000,000	0.110	(0.228)	0.150	0.850	(0.178)
41	BRPT	2000	39,812,000,000	(1,012,622,000,000)	16.271	(0.444)	(0.041)	1.041	(1.128)
40	CEKA	2000	4,726,000,000	73,314,000,000	1.328	(0.335)	0.061	0.939	(0.234)
58	DAVO	2000	665,182,000,000	(151,428,000,000)	0.029	(0.081)	1.295	(0.295)	0.062
18	DYNA	2000	57,096,000,000	168,279,000,000	0.129	(0.308)	0.253	0.747	(0.198)
82	ERTX	2000	235,405,000,000	(13,284,000,000)	0.063	(0.155)	1.060	(0.060)	0.076
48	ETWA	2000	196,151,000,000	(508,409,000,000)	0.569	(0.248)	(0.628)	1.628	(0.760)
33	GDWU	2000	26,946,000,000	(656,571,000,000)	3.101	(0.326)	(0.043)	1.043	(0.472)
2	GGRM	2000	169,737,000,000	5,149,064,000,000	0.378	(0.381)	0.032	0.968	(0.357)
92	HDTX	2000	1,185,546,000,000	(121,043,000,000)	0.076	(0.134)	1.114	(0.114)	0.100
5	HMSP	2000	2,483,207,000,000	3,357,862,000,000	0.085	(0.393)	0.425	0.575	(0.190)
37	IGAR	2000	15,629,000,000	51,109,000,000	0.159	(0.336)	0.234	0.766	(0.220)
68	INCI	2000	1,731,000,000	72,337,000,000	0.113	(0.194)	0.023	0.977	(0.187)
23	INDR	2000	1,495,745,000,000	938,688,000,000	0.101	(0.247)	0.614	0.386	(0.033)
3	INKP	2000	922,939,000,000	1,795,391,000,000	3.290	(0.554)	0.340	0.660	0.751
19	INTP	2000	10,150,363,000,000	(119,894,000,000)	0.044	(0.051)	1.012	(0.012)	0.045
55	JKSW	2000	6,944,000,000	(464,342,000,000)	5.139	(0.325)	(0.015)	1.015	(0.407)
67	JPFA	2000	143,069,000,000	(1,842,033,000,000)	1.527	(0.349)	(0.084)	1.084	(0.507)
54	KBLI	2000	12,233,000,000	(800,259,000,000)	0.000	(0.489)	(0.016)	1.016	(0.496)
78	KBLM	2000	1,046,000,000	(102,560,000,000)	18.670	(0.179)	(0.010)	1.010	(0.373)
88	KICI	2000	60,536,000,000	54,518,000,000	0.029	(0.112)	0.526	0.474	(0.038)
44	MRAT	2000	5,473,000,000	174,225,000,000	0.000	(0.121)	0.030	0.970	(0.117)
16	MYRX	2000	47,899,000,000	(457,897,000,000)	0.595	(0.244)	(0.117)	1.117	(0.342)
53	PICO	2000	5,375,000,000	(251,815,000,000)	(1.275)	(0.312)	(0.022)	1.022	(0.291)
38	POLY	2000	349,698,000,000	(10,636,071,000,000)	3.418	(0.491)	(0.034)	1.034	(0.624)
69	PSDN	2000	147,200,000,000	(999,764,000,000)	1.564	(0.038)	(0.173)	1.173	(0.315)
91	SAIP	2000	28,033,000,000	(958,232,000,000)	6.330	(0.199)	(0.030)	1.030	(0.396)
25	SIMA	2000	535,000,000	25,198,000,000	0.049	(0.330)	0.021	0.979	(0.322)
34	SIPD	2000	2,390,000,000	(1,972,417,000,000)	0.219	(0.369)	(0.001)	1.001	(0.370)
22	SMAR	2000	2,182,761,000,000	(309,764,000,000)	0.100	(0.180)	1.165	(0.165)	0.146
6	SMCB	2000	206,980,000,000	(8,705,988,000,000)	1.117	(0.443)	(0.024)	1.024	(0.481)
42	SMSM	2000	111,457,000,000	161,417,000,000	0.075	(0.189)	0.408	0.592	(0.081)
71	SOBI	2000	80,012,000,000	(770,065,000,000)	2.704	(0.229)	(0.116)	1.116	(0.569)
35	SRSN	2000	64,570,000,000	(139,933,000,000)	0.075	0.064	(0.857)	1.857	0.056
50	SSTM	2000	306,722,000,000	40,498,000,000	0.093	(0.222)	0.883	0.117	0.057
74	STTP	2000	23,915,000,000	85,783,000,000	0.012	(0.168)	0.218	0.782	(0.129)
51	SUDI	2000	151,884,000,000	(510,214,000,000)	0.880	(0.070)	(0.424)	1.424	(0.473)
80	TCID	2000	7,065,000,000	163,465,000,000	0.406	0.037	0.041	0.959	0.052
30	TIRT	2000	32,855,000,000	34,485,000,000	0.144	(0.147)	0.488	0.512	(0.005)
7	TKIM	2000	318,527,000,000	96,202,000,000	3.698	(0.453)	0.768	0.232	2.735
100	UGAR	2000	942,075,000,000	(166,043,000,000)	0.021	0.092	1.214	(0.214)	0.006
15	ULTJ	2000	105,895,000,000	91,315,000,000	0.229	(0.325)	0.537	0.463	(0.027)
84	UNIC	2000	69,721,000,000	(192,031,000,000)	2.899	(0.129)	(0.570)	1.570	(1.855)
49	UNVR	2000	104,689,000,000	1,349,259,000,000	0.000	(0.099)	0.072	0.928	(0.092)
66	ADMG	2001	4,274,441,000,000	(4,380,646,000,000)	0.079	(0.089)	(40.247)	41.247	(6.856)
61	AISA	2001	5,535,000,000	(217,981,000,000)	3.476	(0.041)	(0.026)	1.026	(0.133)
62	AKPI	2001	284,446,000,000	(755,002,000,000)	0.533	0.002	(0.604)	1.604	(0.319)
96	ALKA	2001	2,375,000,000	(181,825,000,000)	10.028	(0.026)	(0.013)	1.013	(0.159)
76	ALMI	2001	295,385,000,000	106,955,000,000	0.181	0.022	0.734	0.266	0.139
24	ASIA	2001	65,480,000,000	(268,165,000,000)	0.063	(0.073)	(0.323)	1.323	(0.117)
97	BIMA	2001	38,801,000,000	(89,882,000,000)	0.485	(0.052)	(0.760)	1.760	(0.460)
52	BRNA	2001	19,039,000,000	78,346,000,000	0.194	(0.066)	0.196	0.804	(0.015)
41	BRPT	2001	136,383,000,000	(2,521,416,000,000)	5.662	(0.184)	(0.057)	1.057	(0.518)
40	CEKA	2001	20,108,000,000	68,511,000,000	0.293	(0.132)	0.227	0.773	(0.035)
58	DAVO	2001	297,750,000,000	237,981,000,000	0.061	-0.016939451	0.556	0.444	0.026
57	DPNS	2001	6,167,000,000	47,415,000,000	0.106	-0.017780573	0.115	0.885	(0.004)
18	DYNA	2001	40,163,000,000	101,343,000,000	0.290	0.017871082	0.284	0.716	0.095
56	EKAD	2001	461,000,000	24,162,000,000	0.280	-0.018856076	0.019	0.981	(0.013)
82	ERTX	2001	242,534,000,000	20,790,000,000	0.075	-0.047769954	0.921	0.079	0.065
33	GDWU	2001	30,236,000,000	(771,983,000,000)	2.789	-0.10271249	(0.041)	1.041	(0.221)
11	GJTL	2001	4,896,142,000,000	(4,976,543,000,000)	0.166	-0.057331109	(60.897)	61.897	(13.671)
5	HMSP	2001	2,406,780,000,000	3,711,567,000,000	0.080	-0.077703206	0.393	0.607	(0.016)

LAMPIRAN 5
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL RATA-RATA (WACC)

		Thn	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak	Biaya Modal Sendiri	Proporsi Total Hutang	Proporsi Modal Sendiri	Biaya Modal Rata-Rata
37	IGAR	2001	25,662,000,000	52,521,000,000	0.421	-0.036139384	0.328	0.672	0.114
93	IMAS	2001	983,887,000,000	(1,134,933,000,000)	(0.284)	-0.057749744	(6.514)	7.514	1.413
64	INAI	2001	59,277,000,000	19,023,000,000	0.049	-0.066752529	0.757	0.243	0.021
68	INCI	2001	747,000,000	76,759,000,000	0.177	-0.065750496	0.010	0.990	(0.063)
23	INDR	2001	1,717,040,000,000	750,458,000,000	(0.199)	-0.067129293	0.696	0.304	(0.159)
3	INKP	2001	722,508,000,000	49,154,000,000	3.140	-0.00882437	0.936	0.064	2.939
85	JECC	2001	76,458,000,000	(14,821,000,000)	0.039	-0.023671943	1.240	(0.240)	0.054
55	JKSW	2001	44,329,000,000	(461,617,000,000)	0.860	-0.094119101	(0.106)	1.106	(0.196)
67	JPFA	2001	59,322,000,000	(2,332,647,000,000)	4.284	-0.053670889	(0.026)	1.026	(0.167)
54	KBLI	2001	16,041,000,000	(1,057,604,000,000)	0.019	-0.068548535	(0.015)	1.015	(0.070)
27	KDSI	2001	18,914,000,000	(23,249,000,000)	0.653	-0.063833208	(4.363)	5.363	(3.190)
88	KICI	2001	52,855,000,000	64,462,000,000	0.033	-0.062100803	0.451	0.549	(0.019)
31	KOMI	2001	6,869,000,000	362,868,000,000	0.000	-0.046769042	0.019	0.981	(0.046)
21	MLIA	2001	5,517,668,000,000	(2,031,248,000,000)	0.081	-0.117315538	1.583	(0.583)	0.197
44	MRAT	2001	394,000,000	195,549,000,000	3.256	-0.002604348	0.002	0.998	0.004
16	MYRX	2001	55,854,000,000	(560,917,000,000)	0.514	-0.116270894	(0.111)	1.111	(0.186)
95	NIPS	2001	74,332,000,000	(15,870,000,000)	0.118	-0.095394694	1.271	(0.271)	0.176
53	PICO	2001	2,284,000,000	(250,111,000,000)	(0.355)	-0.045001687	(0.009)	1.009	(0.042)
38	POLY	2001	605,806,000,000	(10,323,535,000,000)	0.304	0.007929422	(0.062)	1.062	(0.011)
69	PSDN	2001	141,305,000,000	(1,245,091,000,000)	1.957	-0.054363261	(0.128)	1.128	(0.312)
91	SAIP	2001	42,604,000,000	(1,658,365,000,000)	7.318	-0.032852943	(0.026)	1.026	(0.227)
25	SIMA	2001	4,590,000,000	20,189,000,000	0.149	-0.098885321	0.185	0.815	(0.053)
6	SMCB	2001	5,725,870,000,000	(3,825,702,000,000)	0.082	-0.087667645	3.013	(2.013)	0.423
71	SOBI	2001	188,820,000,000	133,293,000,000	1.736	-0.107221845	0.586	0.414	0.973
74	STTP	2001	27,225,000,000	108,051,000,000	0.102	-0.078815003	0.201	0.799	(0.042)
14	SUBA	2001	157,981,000,000	(14,305,000,000)	0.000	-0.037881281	1.100	(0.100)	0.004
51	SUDI	2001	159,989,000,000	(782,727,000,000)	1.374	-0.136007832	(0.257)	1.257	(0.524)
70	SULI	2001	11,825,000,000	(602,681,000,000)	9.959	-0.038186231	(0.020)	1.020	(0.238)
30	TIRT	2001	23,865,000,000	41,075,000,000	0.313	-0.032943024	0.367	0.633	0.094
49	UNVR	2001	133,808,000,000	1,651,899,000,000	0.000	-0.040245552	0.075	0.925	(0.037)
66	ADMG	2002	3,819,569,000,000	(2,281,114,000,000)	0.181	0.212539633	2.483	(1.483)	0.134
61	AISA	2002	89,306,000,000	(82,280,000,000)	1.005	0.093540666	12.711	(11.711)	11.678
62	AKPI	2002	167,846,000,000	(373,535,000,000)	1.075	0.139097848	(0.816)	1.816	(0.624)
96	ALKA	2002	27,187,000,000	(22,438,000,000)	0.000	0.087677988	5.725	(4.725)	(0.414)
97	BIMA	2002	70,568,000,000	(168,867,000,000)	0.323	0.003667938	(0.718)	1.718	(0.226)
81	BRAM	2002	678,482,000,000	339,215,000,000	0.037	-0.155698781	0.667	0.333	(0.027)
52	BRNA	2002	46,064,000,000	108,324,000,000	0.129	0.056286556	0.298	0.702	0.078
41	BRPT	2002	1,913,017,000,000	(1,229,418,000,000)	(0.127)	0.1157506	2.798	(1.798)	(0.564)
28	DNKS	2002	207,895,000,000	188,424,000,000	0.152	0.13145303	0.525	0.475	0.142
33	GDWU	2002	24,242,000,000	(784,447,000,000)	36.896	0.109562508	(0.032)	1.032	(1.064)
2	GGRM	2002	215,936,000,000	8,747,657,000,000	1.422	0.130896577	0.024	0.976	0.162
11	GJTL	2002	7,460,122,000,000	(1,125,654,000,000)	0.127	0.171424853	1.178	(0.178)	0.119
92	HDTX	2002	950,761,000,000	10,460,000,000	0.051	0.00635332	0.988	0.011	0.050
5	HMSP	2002	2,299,268,000,000	7,750,893,000,000	0.111	0.13185899	0.229	0.771	0.127
93	IMAS	2002	610,001,000,000	(197,854,000,000)	0.133	0.073475816	1.480	(0.480)	0.161
4	INDF	2002	6,371,838,000,000	2,724,203,000,000	0.073	0.173275262	0.701	0.299	0.103
23	INDR	2002	1,520,475,000,000	590,918,000,000	0.029	0.124337367	0.720	0.280	0.056
85	JECC	2002	35,388,000,000	(10,520,000,000)	0.211	0.081223021	1.423	(0.423)	0.265
55	JKSW	2002	48,937,000,000	(441,668,000,000)	0.103	0.136686856	(0.125)	1.125	0.141
67	JPFA	2002	2,029,278,000,000	(1,134,210,000,000)	0.087	-0.005341697	2.267	(1.267)	0.204
86	JPRS	2002	6,174,000,000	(7,380,000,000)	0.307	-0.014780733	(5.119)	6.119	(1.661)
79	KARW	2002	3,775,000,000	(220,777,000,000)	1.243	0.012781025	(0.017)	1.017	(0.009)
54	KBLI	2002	296,581,000,000	(618,902,000,000)	0.004	0.09123891	(0.920)	1.920	0.172
9	KLBF	2002	230,458,000,000	83,838,000,000	0.308	0.153478689	0.733	0.267	0.267
73	LMPI	2002	1,725,000,000	(169,017,000,000)	60.800	-0.002441244	(0.010)	1.010	(0.629)
77	MERK	2002	325,000,000	126,834,000,000	0.000	0.03558578	0.003	0.997	0.035
21	MLIA	2002	4,749,463,000,000	(1,719,703,000,000)	0.031	0.135230669	1.568	(0.568)	(0.029)
44	MRAT	2002	848,000,000	186,660,000,000	1.990	0.063271167	0.005	0.995	0.072
99	PAFI	2002	468,666,000,000	1,288,000,000	0.023	0.006090922	0.997	0.003	0.023
89	PBRX	2002	27,177,000,000	34,986,000,000	0.002	0.027048273	0.437	0.563	0.016
53	PICO	2002	3,918,000,000	(223,185,000,000)	(10.411)	0.021549143	(0.018)	1.018	0.208
38	POLY	2002	568,410,000,000	(9,848,029,000,000)	1.402	0.110040399	(0.061)	1.061	0.031
69	PSDN	2002	7,880,000,000	(1,631,870,000,000)	50.206	0.006245885	(0.005)	1.005	(0.237)
25	SIMA	2002	3,955,000,000	20,791,000,000	0.075	-0.044683785	0.160	0.840	(0.026)
22	SMAR	2002	2,411,548,000,000	(631,987,000,000)	0.082	0.024247065	1.355	(0.355)	0.103
6	SMCB	2002	4,913,928,000,000	(1,323,025,000,000)	0.012	0.135641379	1.368	(0.368)	(0.034)
10	SMGR	2002	1,905,839,000,000	1,578,496,000,000	0.175	0.126216246	0.547	0.453	0.153
71	SOBI	2002	105,934,000,000	159,464,000,000	0.034	0.105335121	0.399	0.601	0.077

LAMPIRAN 5
TABEL PERHITUNGAN BIAYA MODAL RATA-RATA (WACC)

		Thn	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Tingkat Bunga Hutang Setelah Pajak	Biaya Modal Sendiri	Proporsi Total Hutang	Proporsi Modal Sendiri	Biaya Modal Rata-Rata
35	SRSN	2002	48,563,000,000	(141,756,000,000)	0.002	0.037979466	(0.521)	1.521	0.057
74	STTP	2002	31,568,000,000	138,316,000,000	0.076	0.093422563	0.186	0.814	0.090
14	SUBA	2002	255,088,000,000	(36,615,000,000)	0.039	0.077895569	1.168	(0.168)	0.033
51	SUDI	2002	1,081,847,000,000	(1,006,242,000,000)	0.417	0.001777021	14.309	(13.309)	5.948
70	SULI	2002	7,772,000,000	(746,048,000,000)	12.044	0.039774328	(0.011)	1.011	(0.087)
30	TIRT	2002	72,740,000,000	47,682,000,000	0.146	0.02192159	0.604	0.396	0.097
7	TKIM	2002	54,000,000	(788,381,000,000)	11.519	0.103067398	(0.000)	1.000	0.102
17	TSPC	2002	11,534,000,000	1,198,573,000,000	0.330	0.123372611	0.010	0.990	0.125
100	UGAR	2002	324,271,000,000	80,425,000,000	0.105	0.019279221	0.801	0.199	0.088
15	ULTJ	2002	316,071,000,000	140,617,000,000	0.128	0.069537689	0.692	0.308	0.110
49	UNVR	2002	113,212,000,000	1,943,448,000,000	0.000	0.055876935	0.055	0.945	0.053
90	VOKS	2002	365,258,000,000	(146,271,000,000)	0.032	-0.012008197	1.668	(0.668)	0.062

LAMPIRAN 6
TABEL PERHITUNGAN NOPAT

ID	Company Name	Thn	Tax Rate		Laba Sebelum Bunga & Pajak	Net Oprating Profit After Tax
			T	1-T		
66	GT Petrochem Industries Tbk	2000	0.21	0.791	(3,006,940,000,000)	(2,379,405,000,000)
61	Asia Intiselera Tbk	2000	(0.44)	1.441	(70,211,000,000)	(101,149,000,000)
62	Argha Karya Prima Industry	2000	(0.01)	1.009	(473,087,000,000)	(477,293,000,000)
96	Alakasa Industrindo	2000	0.40	0.600	(72,426,000,000)	(43,438,000,000)
81	Branta Mulia Tbk	2000	(1.74)	2.738	7,897,000,000	21,623,000,000
52	Berlina Tbk	2000	0.41	0.590	39,910,000,000	23,552,000,000
41	Barito Pasific Timber	2000	(0.02)	1.017	(1,007,222,000,000)	(1,024,335,000,000)
40	Cahaya Kalbar Tbk.	2000	(0.01)	1.012	(7,963,000,000)	(8,055,000,000)
58	Davomas Abadi Tbk	2000	0.01	0.989	(149,877,000,000)	(148,264,000,000)
18	Dynaplast Tbk	2000	0.40	0.604	48,793,000,000	29,449,000,000
82	Eratex Djaja Limited Tbk	2000	0.44	0.558	9,528,000,000	5,321,000,000
48	Eterindo Wahanatama Tbk	2000	0.18	0.815	(502,319,000,000)	(409,502,000,000)
33	Kasogi International Tbk	2000	0.02	0.977	(183,621,000,000)	(179,454,000,000)
2	Gudang Garam Tbk	2000	0.30	0.705	3,182,395,000,000	2,243,215,000,000
92	Panasia Indosyntex Tbk	2000	0.52	0.485	(484,157,000,000)	(234,646,000,000)
5	HM Sampoerna Tbk	2000	0.34	0.664	1,526,834,000,000	1,013,897,000,000
37	Igarjaya	2000	0.46	0.538	39,121,000,000	21,039,000,000
68	Intanwijaya Internasional Tbk	2000	0.30	0.702	28,617,000,000	20,075,000,000
23	Indorama Synthetics	2000	0.32	0.678	284,655,000,000	192,984,000,000
3	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2000	(0.12)	1.119	(3,436,583,000,000)	(3,844,553,000,000)
19	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2000	0.30	0.700	(1,253,344,000,000)	(877,775,000,000)
55	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2000	0.16	0.842	(248,567,000,000)	(209,248,000,000)
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2000	0.25	0.749	(1,293,728,000,000)	(969,605,000,000)
54	Kabelmetal Indonesia	2000	0.22	0.776	(431,504,000,000)	(334,871,000,000)
78	Kabelindo Murni Tbk	2000	0.15	0.847	(121,954,000,000)	(103,266,000,000)
88	Kedaung Indah Can Tbk	2000	0.30	0.704	24,543,000,000	17,274,000,000
44	Mustika Ratu Tbk	2000	0.27	0.726	43,317,000,000	31,447,000,000
16	Hanson Industri Utama	2000	0.02	0.984	(211,741,000,000)	(208,313,000,000)
53	Pelangi Indah Canindo Tbk	2000	1.15	(0.151)	(115,362,000,000)	17,368,000,000
38	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2000	0.05	0.951	(5,067,080,000,000)	(4,820,681,000,000)
69	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2000	0.07	0.933	(581,035,000,000)	(542,272,000,000)
91	Surabaya Agung Industry Pulp	2000	0.20	0.803	(1,123,697,000,000)	(902,003,000,000)
25	Siwani Makmur	2000	0.44	0.565	15,272,000,000	8,626,000,000
34	Sierad Produce Tbk	2000	0.22	0.784	(609,407,000,000)	(477,626,000,000)
22	SMART Corporation Tbk	2000	(0.02)	1.021	(539,491,000,000)	(550,926,000,000)
6	Semen Cibinong Tbk	2000	(0.08)	1.081	(6,399,867,000,000)	(6,915,655,000,000)
42	Selamat Sempurna Tbk.	2000	0.37	0.627	94,127,000,000	59,034,000,000
71	Sorini Corporation Tbk	2000	(0.01)	1.012	(307,598,000,000)	(311,176,000,000)
35	Sarasa Nugraha Tbk	2000	(0.58)	1.581	10,827,000,000	17,122,000,000
50	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2000	0.28	0.722	(57,373,000,000)	(41,441,000,000)
74	Siantar Top Tbk	2000	0.29	0.714	49,505,000,000	35,358,000,000
51	Surya Dumai Industri Tbk.	2000	(0.07)	1.071	(496,679,000,000)	(532,088,000,000)
80	Mandom Indonesia	2000	0.30	0.698	76,007,000,000	53,025,000,000
30	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2000	0.30	0.703	18,275,000,000	12,854,000,000
7	Tjwi Kimia Tbk	2000	0.00	0.998	(3,247,744,000,000)	(3,242,832,000,000)
100	Wahana Jaya Perkasa Tbk	2000	0.75	0.253	(180,390,000,000)	(45,594,000,000)
15	Ultrajaya Milk Industry	2000	0.14	0.861	34,678,000,000	29,874,000,000
84	Unggul Indah Corporation	2000	(0.20)	1.196	111,126,000,000	132,862,000,000
49	Unilever Indonesia Tbk	2000	0.29	0.712	1,141,386,000,000	813,205,000,000
66	GT Petrochem Industries Tbk	2001	0.28	0.715	(1,273,237,000,000)	(910,435,000,000)
61	Asia Intiselera Tbk	2001	0.11	0.895	(45,864,000,000)	(41,037,000,000)
62	Argha Karya Prima Industry	2001	(0.17)	1.170	(155,198,000,000)	(181,538,000,000)
96	Alakasa Industrindo	2001	(0.38)	1.378	(32,627,000,000)	(44,944,000,000)
76	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2001	0.04	0.955	35,138,000,000	33,566,000,000
24	Asiana Multikreasi Tbk	2001	0.18	0.818	(359,399,000,000)	(293,899,000,000)
97	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2001	0.03	0.966	(32,916,000,000)	(31,808,000,000)
52	Berlina Tbk	2001	0.35	0.647	56,047,000,000	36,265,000,000
41	Barito Pasific Timber	2001	(0.21)	1.205	(1,251,978,000,000)	(1,508,794,000,000)
40	Cahaya Kalbar Tbk.	2001	(0.13)	1.125	(4,269,000,000)	(4,803,000,000)
58	Davomas Abadi Tbk	2001	(0.62)	1.624	3,786,000,000	6,148,000,000
57	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2001	0.26	0.736	14,669,000,000	10,792,000,000
18	Dynaplast Tbk	2001	0.39	0.610	54,350,000,000	33,160,000,000

LA/ LAMPIRAN 6
TA/ TABEL PERHITUNGAN NOPAT

ID	Company Name	Thn	Tax Rate		Laba Sebelum Bunga & Pajak	Net Oprating Profit After Tax
			T	1-T		
56	Ekadharna Tape Industries	2001	0.24	0.762	7,842,000,000	5,976,000,000
82	Eratex Djaja Limited Tbk	2001	0.47	0.526	12,486,000,000	6,573,000,000
33	Kasogi International Tbk	2001	(0.13)	1.133	(101,760,000,000)	(115,314,000,000)
11	Gajah Tunggal Tbk	2001	0.23	0.770	(1,603,838,000,000)	(1,234,185,000,000)
5	HM Sampoerna Tbk	2001	0.57	0.431	2,218,486,000,000	955,413,000,000
37	Igarjaya	2001	0.22	0.781	10,276,000,000	8,030,000,000
93	Indomobil Sukses Internasional	2001	3.14	(2.143)	23,990,000,000	(51,418,000,000)
64	Indai Aluminium Industry	2001	0.73	0.265	5,110,000,000	1,355,000,000
68	Intanwijaya Internasional Tbk	2001	0.26	0.736	30,078,000,000	22,132,000,000
23	Indorama Synthetics	2001	3.06	(2.055)	178,266,000,000	(366,392,000,000)
3	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2001	0.26	0.741	(2,559,139,000,000)	(1,896,867,000,000)
85	Jembo Cable Company Tbk	2001	0.67	0.333	3,044,000,000	1,015,000,000
55	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2001	0.30	0.703	(73,089,000,000)	(51,374,000,000)
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2001	0.19	0.815	(605,917,000,000)	(493,697,000,000)
54	Kabelmetal Indonesia	2001	(0.07)	1.065	(240,749,000,000)	(256,465,000,000)
27	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2001	0.21	0.791	(22,381,000,000)	(17,708,000,000)
88	Kedaung Indah Can Tbk	2001	0.37	0.629	13,830,000,000	8,693,000,000
31	Komatsu Indonesia Tbk	2001	0.27	0.729	77,640,000,000	56,614,000,000
21	Mulia Industrindo Tbk	2001	(0.07)	1.074	(415,187,000,000)	(446,017,000,000)
44	Mustika Ratu Tbk	2001	0.25	0.747	48,685,000,000	36,364,000,000
16	Hanson Industri Utama	2001	(0.05)	1.054	(97,697,000,000)	(103,020,000,000)
95	Nipress	2001	0.20	0.798	(4,038,000,000)	(3,223,000,000)
53	Pelangi Indah Canindo Tbk	2001	1.02	(0.022)	(57,665,000,000)	1,279,000,000
38	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2001	0.41	0.587	531,439,000,000	311,707,000,000
69	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2001	0.08	0.921	(266,381,000,000)	(245,336,000,000)
91	Surabaya Agung Industry Pulp	2001	(0.21)	1.208	(579,803,000,000)	(700,133,000,000)
25	Siwani Makmur	2001	0.56	0.441	6,978,000,000	3,075,000,000
6	Semen Cibinong Tbk	2001	0.58	0.420	(2,773,185,000,000)	(1,163,525,000,000)
71	Sorini Corporation Tbk	2001	0.04	0.958	943,411,000,000	903,359,000,000
74	Siantar Top Tbk	2001	0.32	0.678	32,852,000,000	22,268,000,000
14	Suba Indah Tbk	2001	0.42	0.575	6,902,000,000	3,969,000,000
51	Surya Dumai Industri Tbk.	2001	(0.10)	1.103	(247,436,000,000)	(272,813,000,000)
70	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2001	0.06	0.940	(374,509,000,000)	(352,010,000,000)
30	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2001	0.31	0.687	15,261,000,000	10,490,000,000
49	Unilever Indonesia Tbk	2001	0.30	0.705	1,258,256,000,000	886,944,000,000
66	GT Petrochem Industries Tbk	2002	(1.43)	2.435	854,230,000,000	2,079,920,000,000
61	Asia Intiselera Tbk	2002	(5.80)	6.798	10,776,000,000	73,256,000,000
62	Argha Karya Prima Industry	2002	(0.84)	1.838	219,327,000,000	403,193,000,000
96	Alakasa Industrindo	2002	(0.12)	1.118	74,804,000,000	83,602,000,000
97	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2002	(0.37)	1.370	(57,645,000,000)	(78,985,000,000)
81	Branta Mulia Tbk	2002	0.36	0.644	170,244,000,000	109,640,000,000
52	Berlina Tbk	2002	0.39	0.611	48,954,000,000	29,934,000,000
41	Barito Pasific Timber	2002	1.58	(0.580)	(421,293,000,000)	244,469,000,000
28	Dankos Laboratories Tbk	2002	0.27	0.729	127,848,000,000	93,174,000,000
33	Kasogi International Tbk	2002	(26.09)	27.091	(460,000,000)	(12,462,000,000)
2	Gudang Garam Tbk	2002	0.31	0.694	3,006,712,000,000	2,086,893,000,000
11	Gajah Tunggal Tbk	2002	(1.10)	2.099	1,814,516,000,000	3,808,287,000,000
92	Panasia Indosyntex Tbk	2002	(0.26)	1.262	80,675,000,000	101,837,000,000
5	HM Sampoerna Tbk	2002	0.35	0.651	2,566,802,000,000	1,671,084,000,000
93	Indomobil Sukses Internasional	2002	0.34	0.663	1,465,022,000,000	970,916,000,000
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	2002	0.43	0.566	1,418,084,000,000	802,633,000,000
23	Indorama Synthetics	2002	0.42	0.580	57,508,000,000	33,376,000,000
85	Jembo Cable Company Tbk	2002	0.42	0.582	8,519,000,000	4,956,000,000
55	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2002	0.34	0.655	30,434,000,000	19,948,000,000
67	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2002	(0.44)	1.435	757,901,000,000	1,087,879,000,000
86	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	2002	0.31	0.693	22,890,000,000	15,863,000,000
79	Karwell Indonesia Tbk	2002	0.82	0.178	(11,532,000,000)	(2,056,000,000)
54	Kabelmetal Indonesia	2002	(2.07)	3.067	142,734,000,000	437,749,000,000
9	Kalbe Farna	2002	0.39	0.610	437,921,000,000	266,933,000,000
73	Langgeng Makmur Plastic Indust	2002	(1.12)	2.124	(31,413,000,000)	(66,725,000,000)
77	Merck Indonesia Tbk	2002	0.31	0.687	54,455,000,000	37,429,000,000
21	Mulia Industrindo Tbk	2002	0.41	0.592	526,605,000,000	311,545,000,000

LAMPIRAN 7
TABEL PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang		Modal Sendiri		Operating Capital		Net Oprtng Profit After Tax		Biaya Modal Rata-Rata		Economic Value Added	
			LTD	LTD	Equity	Equity	Operating Capital	NOPAT	NOPAT	WACC	WACC	EVA	EVA	
66	ADMG	2000	3,455,124,000,000	(3,459,233,000,000)	(4,109,000,000)	(2,379,405,000,000)	(328.402)	(3,728,808,564,579)						
61	AISA	2000	2,045,000,000	(176,944,000,000)	(174,899,000,000)	(101,149,000,000)	(0.331)	(158,953,336,871)						
62	AKPI	2000	247,426,000,000	(585,102,000,000)	(337,676,000,000)	(477,293,000,000)	(0.834)	(758,932,110,470)						
96	ALKA	2000	1,425,000,000	(126,854,000,000)	(125,429,000,000)	(43,438,000,000)	(0.167)	(64,436,171,489)						
81	BRAM	2000	1,059,997,000,000	171,490,000,000	1,231,487,000,000	21,623,000,000	0.215	(242,782,782,337)						
52	BRNA	2000	11,039,000,000	62,719,000,000	73,758,000,000	23,552,000,000	(0.178)	36,650,279,003						
41	BRPT	2000	39,812,000,000	(1,012,622,000,000)	(972,810,000,000)	(1,024,335,000,000)	(1.128)	(2,122,021,934,719)						
40	CEKA	2000	4,726,000,000	73,314,000,000	78,040,000,000	(8,055,000,000)	(0.234)	10,226,584,921						
58	DAVO	2000	665,182,000,000	(151,428,000,000)	513,754,000,000	(148,264,000,000)	0.062	(180,069,247,523)						
18	DYNA	2000	57,096,000,000	168,279,000,000	225,375,000,000	29,449,000,000	(0.198)	73,989,118,631						
82	ERTX	2000	235,405,000,000	(13,284,000,000)	222,121,000,000	5,321,000,000	0.076	(11,530,006,344)						
48	ETWA	2000	196,151,000,000	(508,409,000,000)	(312,258,000,000)	(409,502,000,000)	(0.760)	(646,949,254,794)						
33	GDWU	2000	26,946,000,000	(656,571,000,000)	(629,625,000,000)	(179,454,000,000)	(0.472)	(476,802,322,181)						
2	GGRM	2000	169,737,000,000	5,149,064,000,000	5,318,801,000,000	2,243,215,000,000	(0.357)	4,140,636,197,176						
92	HDTX	2000	1,185,546,000,000	(121,043,000,000)	1,064,503,000,000	(234,646,000,000)	0.100	(340,822,658,919)						
5	HMSR	2000	2,483,207,000,000	3,357,862,000,000	5,841,069,000,000	1,013,897,000,000	(0.190)	2,123,382,934,804						
37	IGAR	2000	15,629,000,000	51,109,000,000	66,738,000,000	20,075,000,000	(0.220)	35,730,756,120						
68	INCI	2000	1,731,000,000	72,337,000,000	74,068,000,000	21,039,000,000	(0.187)	33,922,634,610						
23	INDR	2000	1,495,745,000,000	938,688,000,000	2,434,433,000,000	192,984,000,000	(0.033)	273,757,929,850						
3	INKP	2000	922,939,000,000	1,795,391,000,000	2,718,330,000,000	(3,844,553,000,000)	0.751	(5,885,565,178,030)						
19	INTP	2000	10,150,363,000,000	(119,894,000,000)	10,030,469,000,000	(877,775,000,000)	0.045	(1,330,337,688,069)						
55	JKSW	2000	6,944,000,000	(464,342,000,000)	(457,398,000,000)	(209,248,000,000)	(0.407)	(395,637,517,245)						
67	JPFA	2000	143,069,000,000	(1,842,033,000,000)	(1,698,964,000,000)	(969,605,000,000)	(0.507)	(1,831,256,373,000)						
54	KBLL	2000	12,233,000,000	(800,259,000,000)	(788,026,000,000)	(334,871,000,000)	(0.498)	(725,989,262,503)						
78	KBLM	2000	1,046,000,000	(102,560,000,000)	(101,514,000,000)	(103,266,000,000)	(0.373)	(141,147,280,146)						
88	KICI	2000	60,536,000,000	54,518,000,000	115,054,000,000	17,274,000,000	(0.038)	21,638,148,788						
44	MRAT	2000	5,473,000,000	174,225,000,000	179,698,000,000	31,447,000,000	(0.342)	92,821,617,023						
16	MYRX	2000	47,899,000,000	(457,897,000,000)	(409,998,000,000)	(208,313,000,000)	(0.291)	(327,762,835,343)						
53	PICO	2000	5,375,000,000	(251,815,000,000)	(246,440,000,000)	17,368,000,000	(0.624)	(136,350,761,937)						
38	POLY	2000	349,698,000,000	(10,636,071,000,000)	(10,286,373,000,000)	(4,820,681,000,000)	(0.315)	(8,062,948,898,764)						
69	PSDN	2000	147,200,000,000	(999,764,000,000)	(852,564,000,000)	(542,272,000,000)	(0.396)	(879,933,357,598)						
91	SAIP	2000	28,033,000,000	(958,232,000,000)	(930,199,000,000)	(902,003,000,000)	(0.322)	(1,201,292,192,038)						
25	SIMA	2000	535,000,000	25,198,000,000	25,733,000,000	8,626,000,000	(0.370)	18,141,448,506						
34	SIPD	2000	2,390,000,000	(1,972,417,000,000)	(1,970,027,000,000)	(477,626,000,000)	0.146	(189,085,614,259)						
22	SMAR	2000	2,182,761,000,000	(309,764,000,000)	1,872,997,000,000	(550,926,000,000)	(0.481)	350,040,642,586						

LAMPIRAN 7
TABEL PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang		Modal Sendiri		Operating Capital		Net Oprtng Profit After Tax		Biaya Modal Rata-Rata		Economic Value Added	
			LTD		Equity		Operating Capital		NOPAT		WACC		EVA	
6	SMCB	2000	206.980.000,000	(8.705.988.000,000)	(8.705.988.000,000)	(8.499.008.000,000)	(6.915.655.000,000)	(0,081)	(7.603.590.755,634)					
42	SMSM	2000	111.457.000,000	161.417.000,000	161.417.000,000	272.874.000,000	59.034.000,000	(0,569)	214.294.584,194					
71	SOBI	2000	80.012.000,000	(770.065.000,000)	(770.065.000,000)	(690.053.000,000)	(311.176.000,000)	0,056	(272.760.945,737)					
35	SRSN	2000	64.570.000,000	(139.933.000,000)	(139.933.000,000)	(75.363.000,000)	17.122.000,000	0,057	21.388.771,973					
50	SSTM	2000	306.722.000,000	40.498.000,000	40.498.000,000	347.220.000,000	(41.441.000,000)	(0,129)	3.399.637,010					
74	STTP	2000	23.915.000,000	85.783.000,000	85.783.000,000	109.698.000,000	35.358.000,000	(0,473)	87.219.634,688					
51	SUDI	2000	151.884.000,000	(510.214.000,000)	(510.214.000,000)	(358.330.000,000)	(532.088.000,000)	0,052	(513.479.350,908)					
80	TCID	2000	7.065.000,000	163.465.000,000	163.465.000,000	170.530.000,000	53.025.000,000	(0,005)	53.817.678,371					
30	TIRT	2000	32.855.000,000	34.485.000,000	34.485.000,000	67.340.000,000	12.854.000,000	2,735	(171.346.831,097)					
7	TKIM	2000	318.527.000,000	96.202.000,000	96.202.000,000	414.729.000,000	(3.242.832.000,000)	0,006	(3.245.271.164,880)					
100	UGAR	2000	942.075.000,000	(166.043.000,000)	(166.043.000,000)	776.032.000,000	(45.594.000,000)	(0,027)	(24.360.952,955)					
15	ULTJ	2000	105.895.000,000	91.315.000,000	91.315.000,000	197.210.000,000	29.874.000,000	(1,855)	395.603.629,145					
84	UNIC	2000	69.721.000,000	(192.031.000,000)	(192.031.000,000)	(122.310.000,000)	132.862.000,000	(0,092)	121.617.792,497					
49	UNVR	2000	104.689.000,000	1.349.259.000,000	1.349.259.000,000	1.453.948.000,000	813.205.000,000	(6,856)	10.781.696.346,178					
66	ADMG	2001	4.274.441.000,000	(4.380.646.000,000)	(4.380.646.000,000)	(106.205.000,000)	(910.435.000,000)	(0,133)	(924.527.200,614)					
61	AISA	2001	5.535.000,000	(217.981.000,000)	(217.981.000,000)	(212.446.000,000)	(41.037.000,000)	(0,319)	(108.794.028,217)					
62	AKPI	2001	284.446.000,000	(755.002.000,000)	(755.002.000,000)	(470.556.000,000)	(181.538.000,000)	(0,159)	(256.226.686,057)					
96	ALKA	2001	2.375.000,000	(181.825.000,000)	(181.825.000,000)	(179.450.000,000)	(44.944.000,000)	0,139	(19.995.802,181)					
76	ALMI	2001	295.385.000,000	106.955.000,000	106.955.000,000	402.340.000,000	33.566.000,000	(0,117)	80.554.081,062					
24	ASIA	2001	65.480.000,000	(268.165.000,000)	(268.165.000,000)	(202.685.000,000)	(293.899.000,000)	(0,460)	(387.037.402,735)					
97	BIMA	2001	38.801.000,000	(89.882.000,000)	(89.882.000,000)	(51.081.000,000)	(31.808.000,000)	(0,015)	(32.570.258,143)					
52	BRNA	2001	19.039.000,000	78.346.000,000	78.346.000,000	97.385.000,000	36.265.000,000	(0,518)	86.687.597,928					
41	BRPT	2001	136.383.000,000	(2.521.416.000,000)	(2.521.416.000,000)	(2.385.033.000,000)	(1.508.794.000,000)	(0,035)	(1.592.891.239,439)					
40	CEKA	2001	20.108.000,000	68.511.000,000	68.511.000,000	88.619.000,000	(4.803.000,000)	0,026	(7.139.969,184)					
58	DAVO	2001	297.750.000,000	237.981.000,000	237.981.000,000	535.731.000,000	6.148.000,000	(0,004)	8.046.900,662					
57	DPNS	2001	6.167.000,000	47.415.000,000	47.415.000,000	53.582.000,000	10.792.000,000	0,095	5.699.198,310					
18	DYNA	2001	40.163.000,000	101.343.000,000	101.343.000,000	141.506.000,000	33.160.000,000	(0,013)	35.036.414,398					
56	EKAD	2001	461.000,000	24.162.000,000	24.162.000,000	24.623.000,000	5.976.000,000	0,065	4.366.939,612					
82	ERTX	2001	242.534.000,000	20.790.000,000	20.790.000,000	263.324.000,000	6.573.000,000	(0,221)	64.653.755,560					
33	GDWU	2001	30.236.000,000	(771.983.000,000)	(771.983.000,000)	(741.747.000,000)	(115.314.000,000)	(13,671)	(10.255.518.505,264)					
11	GJTL	2001	4.896.142.000,000	(4.976.543.000,000)	(4.976.543.000,000)	(80.401.000,000)	(1.234.185.000,000)	(0,016)	(1.235.450.249,641)					
5	HMSR	2001	2.406.780.000,000	3.711.567.000,000	3.711.567.000,000	6.118.347.000,000	955.413.000,000	0,114	269.470.772,218					
37	IGAR	2001	25.662.000,000	52.521.000,000	52.521.000,000	78.183.000,000	8.030.000,000	1,413	(102.469.109,309)					
93	IMAS	2001	983.887.000,000	(1.134.933.000,000)	(1.134.933.000,000)	(151.046.000,000)	(51.418.000,000)	0,021	(48.261.720,828)					
64	INAI	2001	59.277.000,000	19.023.000,000	19.023.000,000	78.300.000,000	1.355.000,000	(0,063)	6.320.128,599					

LAMPIRAN 7
TABEL PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang		Modal Sendiri		Operating Capital		Net Opting Profit After Tax		Biaya Modal Rata-Rata		Economic Value Added	
			LTD		Equity		Operating Capital	NOPAT	WACC	EVA				
68	INCI	2001	747,000,000		76,759,000,000		77,506,000,000	22,132,000,000	(0.159)	34,467,431,685				
23	INDR	2001	1,717,040,000,000		750,458,000,000		2,467,498,000,000	(366,392,000,000)	2.939	(7,618,632,004,684)				
3	INKP	2001	722,508,000,000		49,154,000,000		771,662,000,000	(1,896,867,000,000)	0.054	(1,938,879,410,312)				
85	JECC	2001	76,458,000,000		(14,821,000,000)		61,637,000,000	1,015,000,000	(0.196)	13,065,571,618				
55	JKSW	2001	44,329,000,000		(461,617,000,000)		(417,288,000,000)	(51,374,000,000)	(0.167)	(120,999,072,439)				
67	JPFA	2001	59,322,000,000		(2,332,647,000,000)		(2,273,325,000,000)	(493,697,000,000)	(0.070)	(652,580,047,694)				
54	KBLI	2001	16,041,000,000		(1,057,604,000,000)		(1,041,563,000,000)	(256,465,000,000)	(3.190)	(3,579,153,682,006)				
27	KDSI	2001	18,914,000,000		(23,249,000,000)		(4,335,000,000)	(17,708,000,000)	(0.019)	(17,791,778,096)				
88	KICI	2001	52,855,000,000		64,462,000,000		117,317,000,000	8,693,000,000	(0.046)	14,077,869,465				
31	KOMI	2001	6,869,000,000		362,868,000,000		369,737,000,000	56,614,000,000	0.197	(16,114,722,509)				
21	MLIA	2001	5,517,668,000,000		(2,031,248,000,000)		3,486,420,000,000	(446,017,000,000)	0.176	(1,058,678,283,064)				
44	MRAT	2001	394,000,000		195,549,000,000		195,943,000,000	36,364,000,000	(0.042)	44,621,424,469				
16	MYRX	2001	55,854,000,000		(560,917,000,000)		(505,063,000,000)	(103,020,000,000)	(0.011)	(108,339,271,385)				
95	NIPS	2001	74,332,000,000		(15,870,000,000)		58,462,000,000	(3,223,000,000)	(0.312)	15,008,507,990				
53	PICO	2001	2,284,000,000		(250,111,000,000)		(247,827,000,000)	1,279,000,000	(0.227)	(54,896,680,451)				
38	POLY	2001	605,806,000,000		(10,323,535,000,000)		(9,717,729,000,000)	311,707,000,000	(0.053)	(203,648,356,029)				
69	PSDN	2001	141,305,000,000		(1,245,091,000,000)		(1,103,786,000,000)	(245,336,000,000)	0.423	221,795,145,639				
91	SAIP	2001	42,604,000,000		(1,658,365,000,000)		(1,615,761,000,000)	(700,133,000,000)	0.973	872,303,446,155				
25	SIMA	2001	4,590,000,000		20,189,000,000		24,779,000,000	3,075,000,000	(0.042)	4,127,195,653				
6	SMCB	2001	5,725,870,000,000		(3,825,702,000,000)		1,900,168,000,000	(1,163,525,000,000)	0.004	(1,170,775,367,755)				
71	SOBI	2001	188,820,000,000		133,293,000,000		322,113,000,000	903,359,000,000	(0.524)	1,072,144,664,485				
74	STTP	2001	27,225,000,000		108,051,000,000		135,276,000,000	22,268,000,000	(0.238)	54,498,356,634				
14	SUBA	2001	157,981,000,000		(14,305,000,000)		143,676,000,000	3,969,000,000	0.094	(9,580,224,617)				
51	SUDI	2001	159,989,000,000		(782,727,000,000)		(622,738,000,000)	(272,813,000,000)	(0.037)	(295,997,436,589)				
70	SULI	2001	11,825,000,000		(602,681,000,000)		(590,856,000,000)	(352,010,000,000)	0.134	(272,877,441,864)				
30	TIRT	2001	23,865,000,000		41,075,000,000		64,940,000,000	10,490,000,000	11.678	(747,848,608,088)				
49	UNVR	2001	133,808,000,000		1,651,899,000,000		1,785,707,000,000	886,944,000,000	(0.624)	2,002,040,104,188				
66	ADMG	2002	3,819,569,000,000		(2,281,114,000,000)		1,538,455,000,000	2,079,920,000,000	(0.414)	2,717,239,704,558				
61	AISA	2002	89,306,000,000		(82,280,000,000)		7,026,000,000	73,256,000,000	(0.226)	74,841,330,077				
62	AKPI	2002	167,846,000,000		(373,535,000,000)		(205,689,000,000)	403,193,000,000	(0.027)	397,566,848,466				
96	ALKA	2002	27,187,000,000		(22,438,000,000)		4,749,000,000	63,602,000,000	0.078	83,231,885,722				
97	BIMA	2002	70,568,000,000		(168,867,000,000)		(98,299,000,000)	(78,985,000,000)	(0.564)	(134,474,763,696)				
81	BRAM	2002	678,482,000,000		339,215,000,000		1,017,697,000,000	109,640,000,000	0.142	(34,931,153,639)				
52	BRNA	2002	46,064,000,000		108,324,000,000		154,388,000,000	29,934,000,000	(1.064)	194,129,879,949				
41	BRPT	2002	1,913,017,000,000		(1,229,418,000,000)		683,599,000,000	244,469,000,000	0.162	133,730,573,041				

LAMPIRAN 7
TABEL PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang		Modal Sendiri		Operating Capital	Net Oprting Profit After Tax		Biaya Modal Rata-Rata	Economic Value Added	
			LTD	LTD	Equity	Equity		NOPAT	WACC		EVA	EVA
28	DNKS	2002	207.895.000,000	188.424.000,000	396.319.000,000	93.174.000,000	0.119	46.171.959,744				
33	GDWU	2002	24.242.000,000	(784.447.000,000)	(760.205.000,000)	(12.462.000,000)	0.050	25.665.126,994				
2	GGRM	2002	2.15.936.000,000	8.747.657.000,000	8.963.593.000,000	2.086.893.000,000	0.127	947.503.630,765				
11	GJTL	2002	7.460.122.000,000	(1.125.654.000,000)	6.334.468.000,000	3.808.287.000,000	0.161	2.786.907.702,064				
92	HDTX	2002	950.761.000,000	10.460.000,000	961.221.000,000	101.837.000,000	0.103	3.107.015,611				
5	HMSP	2002	2.299.268.000,000	7.750.893.000,000	10.050.161.000,000	1.671.084.000,000	0.056	1.112.670.057,150				
93	IMAS	2002	610.001.000,000	(197.854.000,000)	412.147.000,000	970.916.000,000	0.265	861.501.385,544				
4	INDF	2002	6.371.838.000,000	2.724.203.000,000	9.096.041.000,000	802.633.000,000	0.141	(478.782.930,371)				
23	INDR	2002	1.520.475.000,000	590.918.000,000	2.111.393.000,000	33.376.000,000	0.204	(396.323.093,593)				
85	JECC	2002	35.388.000,000	(10.520.000,000)	24.868.000,000	4.956.000,000	(1.661)	46.272.395,074				
55	JKSW	2002	48.937.000,000	(441.668.000,000)	(392.731.000,000)	19.948.000,000	(0.009)	16.561.351,714				
67	JPFA	2002	2.029.278.000,000	(1.134.210.000,000)	895.068.000,000	1.087.879.000,000	0.172	934.075.631,149				
86	JPRS	2002	6.174.000,000	(7.360.000,000)	(1.206.000,000)	15.863.000,000	0.267	16.184.848,265				
79	KARW	2002	3.775.000,000	(220.777.000,000)	(217.002.000,000)	(2.056.000,000)	(0.629)	(138.636.779,381)				
54	KBLI	2002	296.581.000,000	(618.902.000,000)	(322.321.000,000)	437.749.000,000	0.035	449.189.728,277				
9	KLBF	2002	230.458.000,000	83.838.000,000	314.296.000,000	266.933.000,000	(0.029)	275.930.373,485				
73	LMP1	2002	1.725.000,000	(169.017.000,000)	(167.292.000,000)	(66.725.000,000)	0.072	(54.682.536,763)				
77	MERK	2002	325.000,000	126.834.000,000	127.159.000,000	37.425.000,000	0.023	34.566.701,918				
21	MLIA	2002	4.749.463.000,000	(1.719.703.000,000)	3.029.760.000,000	311.545.000,000	0.016	262.377.234,117				
44	MRAT	2002	848.000,000	186.660.000,000	187.508.000,000	20.452.000,000	0.208	(18.541.744,174)				
99	PAFI	2002	468.666.000,000	1.288.000,000	489.954.000,000	24.784.000,000	0.031	10.270.291,838				
89	PBRX	2002	27.177.000,000	34.986.000,000	62.163.000,000	16.136.000,000	(0.237)	30.889.369,721				
53	PICO	2002	3.918.000,000	(223.185.000,000)	(219.267.000,000)	27.425.000,000	(0.026)	21.827.786,876				
38	POLY	2002	568.410.000,000	(9.848.029.000,000)	(9.279.619.000,000)	477.401.000,000	0.103	1.430.547.061,042				
69	PSDN	2002	7.880.000,000	(1.631.870.000,000)	(1.623.990.000,000)	(387.538.000,000)	(0.034)	(442.652.790,712)				
25	SIMA	2002	3.955.000,000	20.791.000,000	24.746.000,000	1.064.000,000	0.153	(2.724.212,008)				
22	SMAR	2002	2.411.548.000,000	(631.987.000,000)	1.779.561.000,000	281.425.000,000	0.077	144.767.154,379				
6	SMCB	2002	4.913.928.000,000	(1.323.025.000,000)	3.590.903.000,000	502.455.000,000	0.057	298.836.253,870				
10	SMGR	2002	1.905.839.000,000	1.578.496.000,000	3.484.335.000,000	268.767.000,000	0.090	(45.323.757,626)				
71	SOBI	2002	105.934.000,000	159.464.000,000	265.398.000,000	26.170.000,000	0.033	17.449.990,372				
35	SRSN	2002	48.563.000,000	(141.756.000,000)	(93.193.000,000)	(16.495.000,000)	5.948	537.811.791,124				
74	SITP	2002	31.568.000,000	138.316.000,000	169.884.000,000	30.265.000,000	(0.087)	44.976.022,478				
14	SUBA	2002	255.088.000,000	(36.615.000,000)	218.473.000,000	(22.310.000,000)	0.097	(43.505.407,707)				
51	SUDI	2002	1.081.847.000,000	(1.006.242.000,000)	75.605.000,000	(328.398.000,000)	0.102	(336.131.287,447)				
70	SULI	2002	7.772.000,000	(746.048.000,000)	(738.276.000,000)	(143.367.000,000)	0.125	(50.833.007,602)				

LAMPIRAN 7
TABEL PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

ID	Code	Thn	Hutang Jangka Panjang		Modal Sendiri	Operating Capital	Net Oprtng Profit After Tax	Biaya Modal Rata-Rata	Economic Value Added
			LTD	Equity					
30	TIRT	2002	72,740,000,000	47,682,000,000	120,422,000,000	11,507,000,000	0.088	962,074,526	
7	TKIM	2002	54,000,000	(788,381,000,000)	(788,327,000,000)	(424,517,000,000)	0.110	(338,072,819,450)	
17	TSPC	2002	11,534,000,000	1,198,573,000,000	1,210,107,000,000	316,307,000,000	0.053	252,412,015,188	
100	UGAR	2002	324,271,000,000	80,425,000,000	404,696,000,000	(90,138,000,000)	0.062	(115,195,582,766)	
15	ULTJ	2002	316,071,000,000	140,617,000,000	456,688,000,000	18,906,000,000	0.000	18,906,000,000	
49	UNVR	2002	113,212,000,000	1,943,448,000,000	2,056,660,000,000	978,249,000,000	0.000	978,249,000,000	
90	VOKS	2002	365,258,000,000	(146,271,000,000)	218,987,000,000	10,867,000,000	0.000	10,867,000,000	

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dim 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
20	ADES	2000	219,761,000,000	90,485,000,000	76,000,000	2,300	1,313	-4,230,000,000	1.38	1.93	-0.02	0.57
66	ADMG	2000	7,848,169,000,000	-2,339,233,000,000	2,240,000,000	190	-1,062	-56,876,000,000	1.35	-0.18	-0.01	-5.58
61	AISA	2000	130,214,000,000	-109,444,000,000	135,000,000	300	-749	-2,627,000,000	2.15	-0.37	-0.02	-2.50
62	AKPI	2000	1,792,002,000,000	-409,102,000,000	352,000,000	250	-1,356	7,863,000,000	1.28	-0.22	0.00	-5.42
96	ALKA	2000	203,560,000,000	-105,404,000,000	21,450,000	425	-2,025	-2,001,000,000	1.56	-0.09	-0.01	-4.76
76	ALMI	2000	993,746,000,000	327,437,000,000	308,000,000	375	9	3,894,000,000	0.79	0.35	0.01	0.02
46	AMFG	2000	1,689,159,000,000	413,334,000,000	434,000,000	700	-54	-79,979,000,000	0.94	0.73	-0.05	-0.08
24	ASIA	2000	125,472,000,000	33,924,000,000	806,878,580	100	-23	-3,239,000,000	1.37	2.38	-0.03	-0.23
1	ASII	2000	26,862,744,000,000	1,704,971,000,000	2,505,642,396	2,000	-93	221,289,000,000	1.12	2.94	0.01	-0.05
12	AUTO	2000	1,767,778,000,000	564,060,000,000	749,930,280	1,825	142	48,245,000,000	1.46	2.43	0.03	0.08
98	BATA	2000	207,844,000,000	124,420,000,000	13,000,000	12,200	4,871	11,681,000,000	1.16	1.27	0.06	0.40
83	BATI	2000	812,466,000,000	381,519,000,000	66,000,000	12,100	871	3,551,000,000	1.51	2.09	0.00	0.07
97	BIMA	2000	204,775,000,000	-15,074,000,000	86,000,000	1,500	-382	5,859,000,000	1.70	-8.56	0.03	-0.26
81	BRAM	2000	1,914,397,000,000	396,490,000,000	450,000,000	650	48	285,985,000,000	0.95	0.74	0.15	0.07
52	BRNA	2000	164,391,000,000	97,219,000,000	69,000,000	1,025	341	4,541,000,000	0.84	0.73	0.03	0.33
41	BRPT	2000	6,688,783,000,000	387,378,000,000	700,000	130	-732	-31,738,000,000	0.94	0.00	0.00	-5.63
32	BUDI	2000	985,467,000,000	150,145,000,000	1,050,000,000	400	-73	72,356,000,000	1.27	2.80	0.07	-0.19
40	CEKA	2000	386,857,000,000	222,064,000,000	297,500,000	270	-27	-55,861,000,000	0.63	0.36	-0.15	-0.10
39	CPIN	2000	2,015,001,000,000	667,997,000,000	281,533,835	2,550	92	30,600,000,000	1.03	1.09	0.02	0.04
63	CPPR	2000	3,877,289,000,000	58,612,000,000	516,096,000	500	-181	40,146,000,000	1.05	4.40	0.01	-0.36
58	DAVO	2000	599,441,000,000	-66,238,000,000	170,380,650	255	-870	-8,723,000,000	1.18	-0.66	-0.01	-3.41
28	DNKS	2000	481,812,000,000	160,560,000,000	893,025,000	550	51	4,623,000,000	1.69	3.06	0.00	0.09
57	DNPS	2000	137,239,000,000	105,893,000,000	125,945,820	575	138	-499,000,000	0.76	0.68	0.00	0.24
65	DSUC	2000	424,158,000,000	118,154,000,000	500,000,000	250	-29	-8,951,000,000	1.02	1.06	-0.02	-0.12
60	DVLA	2000	372,319,000,000	170,174,000,000	560,000,000	525	-29	10,139,000,000	1.33	1.73	0.03	-0.06
18	DYNA	2000	402,782,000,000	218,139,000,000	299,719,440	750	98	38,850,000,000	1.02	1.03	0.10	0.13
56	EKAD	2000	58,399,000,000	43,879,000,000	44,721,600	700	136	-683,000,000	0.78	0.71	-0.01	0.19
82	ERTX	2000	514,988,000,000	65,834,000,000	98,236,000	425	54	31,195,000,000	0.95	0.63	0.06	0.13
47	ESTI	2000	802,911,000,000	361,771,000,000	2,015,208,720	250	2	-16,493,000,000	1.18	1.39	-0.02	0.01
48	ETWA	2000	2,853,652,000,000	-24,260,000,000	968,297,000	460	-423	227,753,000,000	1.16	-18.36	0.08	-0.92
13	FAWV	2000	3,166,878,000,000	684,216,000,000	2,477,888,787	360	-53	-113,113,000,000	1.08	1.36	-0.04	-0.15
33	GDWU	2000	241,826,000,000	-530,571,000,000	252,000,000	50	-712	3,681,000,000	3.25	-0.02	0.02	-14.24
2	GGRM	2000	10,843,195,000,000	3,111,108,000,000	1,924,088,000	13,000	1,166	246,880,000,000	3.02	8.04	0.02	0.09
11	GJTL	2000	14,928,046,000,000	-2,132,658,000,000	3,168,000,000	360	-970	79,300,000,000	1.22	-0.53	0.01	-2.69
92	HDXP	2000	2,366,686,000,000	144,957,000,000	932,000,000	825	-441	203,281,000,000	1.12	3.03	0.09	-0.53
5	HMSX	2000	8,524,815,000,000	3,821,862,000,000	925,000,000	14,900	219	-8,768,000,000	2.17	3.62	0.00	0.01
37	IGAR	2000	228,645,000,000	103,609,000,000	1,050,000,000	100	20	24,381,000,000	1.01	1.01	0.11	0.20
36	IKAI	2000	1,010,551,000,000	-118,650,000,000	340,000,000	295	10	-35,427,000,000	1.22	-0.85	-0.04	0.03
93	IMAS	2000	3,531,135,000,000	-495,402,000,000	996,502,680	1,325	-304	6,326,000,000	1.51	-2.67	0.00	-0.23
64	INAI	2000	259,436,000,000	96,868,000,000	155,400,000	300	-63	-1,325,000,000	0.81	0.49	-0.01	-0.21
68	INCI	2000	151,811,000,000	122,937,000,000	101,200,000	675	198	35,671,000,000	0.64	0.56	0.23	0.29
4	INDF	2000	12,554,630,000,000	3,058,713,000,000	9,156,000,000	775	71	210,180,000,000	1.32	2.32	0.02	0.09
23	INDR	2000	5,541,400,000,000	2,475,980,000,000	1,088,255,514	750	295	683,890,000,000	0.70	0.33	0.12	0.39
3	INKP	2000	55,134,858,000,000	22,798,995,000,000	5,470,981,977	825	-183	7,984,454,000,000	0.67	0.20	0.14	-0.22
19	INTP	2000	11,649,037,000,000	1,122,264,000,000	2,414,453,320	1,600	-353	1,639,337,000,000	1.24	3.44	0.20	-0.22
85	JECC	2000	212,029,000,000	59,374,000,000	151,200,000	500	-160	-13,140,000,000	1.08	1.27	-0.06	-0.32

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dlm 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
55	JKSW	2000	310.187.000.000	-389.342.000.000	150.000.000	70	-1.395	-102.940.000.000	2,29	-0,03	-0,33	-19,93
67	JPFA	2000	3.460.626.000.000	-1.593.082.000.000	148.941.436	285	-6,150	-41.506.000.000	1,50	-0,03	-0,01	-21,58
86	JPRS	2000	66.994.000.000	41.810.000.000	150.000.000	150	-59	-3.353.000.000	0,71	0,54	-0,05	-0,39
79	KARW	2000	725.625.000.000	166.555.000.000	585.000.000	600	-43	4.604.000.000	1,25	2,11	0,01	-0,07
54	KBLI	2000	1.063.177.000.000	-520.259.000.000	560.000.000	105	-598	-31.717.000.000	1,54	-0,11	-0,03	-5,70
78	KBLM	2000	257.207.000.000	-46.560.000.000	56.000.000	255	-1,844	-13.678.000.000	1,24	-0,31	-0,05	-7,23
27	KDSI	2000	422.696.000.000	144.958.000.000	301.000.000	380	-48	-7.343.000.000	0,93	0,79	-0,02	-0,13
88	KICI	2000	211.192.000.000	123.518.000.000	69.000.000	420	123	8.885.000.000	0,55	0,23	0,04	0,30
72	KKGI	2000	259.212.000.000	137.300.000.000	250.000.000	510	45	-1.839.000.000	0,96	0,93	-0,01	0,09
9	KLBF	2000	1.757.841.000.000	183.494.000.000	4.060.800.000	310	-7	37.073.000.000	1,61	6,68	0,02	-0,02
31	KOMI	2000	586.546.000.000	539.132.000.000	385.560.000	1.025	381	-2.129.000.000	0,75	0,73	0,00	0,37
94	LION	2000	104.719.000.000	83.800.000.000	55.016.000	575	238	-1.342.000.000	0,49	0,36	-0,01	0,41
73	LMPI	2000	504.421.000.000	33.847.000.000	258.278.400	210	-132	-6.984.000.000	1,04	1,60	-0,01	-0,63
77	MERK	2000	129.685.000.000	96.856.000.000	22.400.000	7.450	2,204	2.504.000.000	1,54	1,72	0,01	-0,63
21	MLIA	2000	4.391.871.000.000	-923.732.000.000	1.323.000.000	355	-728	51.399.000.000	1,32	-0,51	0,01	-2,05
44	MRAT	2000	278.400.000.000	227.725.000.000	107.000.000	1.350	294	6.108.000.000	0,70	0,63	0,02	0,22
26	MYOR	2000	1.312.039.000.000	596.386.000.000	766.584.000	550	-30	-32.106.000.000	0,87	0,71	-0,02	-0,05
16	MYRX	2000	744.896.000.000	32.577.000.000	700.700.000	90	-212	-37.329.000.000	1,04	1,94	-0,05	-2,36
43	MYTX	2000	2.845.042.000.000	215.288.000.000	533.374.094	500	-424	34.390.000.000	1,02	1,24	0,01	-0,85
95	NIPS	2000	97.847.000.000	7.353.000.000	20.000.000	1.400	-530	785.000.000	1,21	3,81	0,01	-0,38
99	PAFI	2000	949.740.000.000	84.776.000.000	250.000.000	400	-375	-25.523.000.000	1,02	1,18	-0,03	-0,94
89	PBRX	2000	115.784.000.000	45.683.000.000	76.800.000	1.300	196	-1.145.000.000	1,47	2,19	-0,01	0,15
53	PICO	2000	315.071.000.000	-184.065.000.000	135.500.000	300	128	-12.874.000.000	1,71	-0,22	-0,04	0,43
38	POLY	2000	10.043.843.000.000	-8.439.111.000.000	4.393.920.000	225	-1.097	-898.772.000.000	1,94	-0,12	-0,09	-4,88
69	PSDN	2000	533.372.000.000	-819.764.000.000	360.000.000	160	-1.508	-43.901.000.000	2,64	-0,07	-0,08	-9,41
59	RICY	2000	339.610.000.000	57.224.000.000	285.000.000	340	-124	2.564.000.000	1,12	1,71	0,01	-0,36
8	RMBA	2000	1.877.351.000.000	563.378.000.000	1.795.500.000	500	74	22.988.000.000	1,20	1,59	0,01	0,15
91	SAIP	2000	2.864.051.000.000	-684.232.000.000	294.000.000	135	-3.068	-11.878.000.000	1,25	-0,06	-0,04	-22,73
75	SCCO	2000	423.006.000.000	202.552.000.000	205.683.400	1.000	2.388	-11.508.000.000	1,01	1,01	-0,03	2,39
87	SHSA	2000	4.285.487.000.000	137.883.000.000	206.660.000	1.100	-77	50.236.000.000	1,02	1,65	0,01	-0,07
25	SIMA	2000	80.640.000.000	65.198.000.000	80.000.000	140	108	-255.000.000	0,33	0,17	0,00	0,77
34	SIPD	2000	1.646.210.000.000	-1.606.917.000.000	737.844.000	95	-653	27.651.000.000	2,02	-0,04	0,02	-6,87
22	SMAR	2000	3.919.860.000.000	-12.404.000.000	252.000.000	2.800	-1.853	399.926.000.000	1,18	-56,88	0,10	-0,66
6	SMCB	2000	6.796.443.000.000	-8.131.270.000.000	1.149.435.000	435	-6.017	-314.961.000.000	2,27	-0,06	-0,05	-13,83
10	SMGR	2000	7.502.821.000.000	2.981.248.000.000	593.152.000	5.800	578	-306.077.000.000	1,06	1,15	-0,04	0,10
42	SMSR	2000	529.837.000.000	291.284.000.000	259.733.780	2.000	227	111.718.000.000	1,43	1,78	0,21	0,11
71	SOMI	2000	866.732.000.000	-680.065.000.000	180.000.000	270	-1.729	-155.820.000.000	1,84	-0,07	-0,18	-6,40
45	SPMA	2000	976.351.000.000	328.895.000.000	992.046.658	105	-170	-14.314.000.000	0,77	0,32	-0,01	-1,62
35	SRSN	2000	175.689.000.000	80.067.000.000	220.000.000	925	8	816.000.000	1,70	2,54	0,00	0,01
50	SSTM	2000	787.577.000.000	249.675.000.000	836.707.000	465	-50	74.237.000.000	1,18	1,56	0,09	-0,11
74	STTP	2000	340.257.000.000	216.783.000.000	247.000.000	1.450	27	56.474.000.000	1,42	1,65	0,17	0,02
14	SUBA	2000	598.629.000.000	341.726.000.000	720.000.000	180	-5	-11.272.000.000	0,85	0,38	-0,02	-0,03
51	SUDI	2000	1.517.199.000.000	-260.214.000.000	2.500.000.000	290	213	-61.254.000.000	1,65	-2,79	-0,04	0,73
70	SULI	2000	1.843.759.000.000	218.079.000.000	465.750.000	250	-674	-61.387.000.000	0,95	0,54	-0,03	-2,70
80	TCID	2000	333.582.000.000	241.465.000.000	156.000.000	2.900	340	60.205.000.000	1,63	1,87	0,18	0,12
30	TIRT	2000	280.096.000.000	112.485.000.000	624.000.000	190	21	51.782.000.000	1,02	1,05	0,18	0,11

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dim 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
7	TKIM	2000	20.736.232,000,000	5.250.344,000,000	1.335.702,240	625	-629	3.240.261,000,000	0.79	0.16	0.16	-1.01
29	TRST	2000	1.621.196,000,000	101.665,000,000	2.160,000,000	85	-73	-32.299,000,000	1.05	1.81	-0.02	-0.88
17	TSPC	2000	1.428.314,000,000	1.053.291,000,000	450,000,000	3.075	773	11.943,000,000	1.23	1.31	0.01	0.25
100	UGAR	2000	1.828.943,000,000	317.797,000,000	967.690,000	190	-47	307.077,000,000	0.93	0.58	0.17	-0.25
15	ULTJ	2000	707.021,000,000	478.433,000,000	385.117,600	1.175	16	75.056,000,000	0.97	0.68	0.11	0.01
84	UNIC	2000	2.048.581,000,000	673.432,000,000	383.331,363	1.200	77	171.966,000,000	0.90	0.68	0.08	0.06
49	UNVR	2000	2.253.637,000,000	1.425.559,000,000	763,000,000	12.500	1.068	61.847,000,000	4.60	6.69	0.03	0.09
90	VOKS	2000	494.527,000,000	-74.656,000,000	63,000,000	290	146	27.707,000,000	1.19	-0.24	0.06	0.50
20	ADES	2001	207.358,000,000	79.485,000,000	76,000,000	1.125	-133	-18.404,000,000	1.03	1.08	-0.09	-0.12
66	ADMG	2001	7.457.946,000,000	-3.260.464,000,000	2.240,000,000	120	-406	-191.036,000,000	1.47	-0.08	-0.03	-3.38
61	AISA	2001	113.816,000,000	-150.481,000,000	135,000,000	160	-304	-2.310,000,000	2.51	-0.14	-0.02	-1.90
62	AKPI	2001	1.803.651,000,000	-573.002,000,000	352,000,000	190	-516	-83.678,000,000	1.36	-0.12	-0.05	-2.72
96	ALKA	2001	138.128,000,000	-160.375,000,000	21.450,000	150	-2.095	-1.701,000,000	2.18	-0.02	-0.01	-13.97
76	ALMI	2001	1.049.057,000,000	360.995,000,000	308,000,000	495	109	41.335,000,000	0.80	0.42	0.04	0.22
46	AMFG	2001	1.645.701,000,000	539.414,000,000	434,000,000	1.250	291	-75.157,000,000	1.00	1.01	-0.05	0.23
24	ASIA	2001	56.524,000,000	-26.161,000,000	806.678,580	40	-78	-37.407,000,000	2.03	-1.23	-0.66	-1.95
1	ASII	2001	26.873.546,000,000	2.568.826,000,000	2.514.037,303	1.950	333	172.131,000,000	1.09	1.91	0.01	0.17
12	AUTO	2001	1.767.868,000,000	829.410,000,000	749.930,280	1.225	341	-89.875,000,000	1.05	1.11	-0.05	0.28
98	BATA	2001	222.913,000,000	141.738,000,000	13,000,000	14,000	4.882	7.791,000,000	1.18	1.28	0.02	0.35
83	BATI	2001	730.886,000,000	488.211,000,000	66,000,000	6,800	1.718	-13.437,000,000	0.95	0.92	-0.02	0.25
97	BIMA	2001	181.790,000,000	-48.882,000,000	86,000,000	1,500	-370	-3.000,000,000	1.97	-2.75	-0.02	-0.25
81	BRAM	2001	1.809.573,000,000	478.429,000,000	450,000,000	525	458	-38.186,000,000	0.78	0.50	-0.02	0.87
52	BRNA	2001	211.662,000,000	112.846,000,000	69,000,000	975	528	25.693,000,000	0.87	0.60	0.12	0.54
41	BRPT	2001	6.520.270,000,000	-1.121.416,000,000	1.400,000	50	-1.078	-34.823,000,000	1.17	0.00	-0.01	-21.56
32	BUDI	2001	1.002.993,000,000	133.229,000,000	1.050,000,000	110	-16	37.274,000,000	0.98	0.87	0.04	-0.15
40	CEKA	2001	304.291,000,000	217.261,000,000	297.500,000	160	-15	5.725,000,000	0.44	0.22	0.02	-0.09
39	CPIN	2001	2.046.331,000,000	778.205,000,000	1.407.689,175	395	83	61.480,000,000	0.89	0.71	0.03	0.22
63	CPPR	2001	3.804.448,000,000	98.815,000,000	516,096,000	320	74	64.109,000,000	1.02	1.71	0.02	0.23
58	DAVO	2001	764.524,000,000	463.155,000,000	454.348,400	525	14	207.863,000,000	0.70	0.51	0.27	0.03
28	DNKS	2001	568.511,000,000	201.464,000,000	893.025,000	460	66	17.520,000,000	1.37	2.04	0.03	0.14
57	DPNS	2001	131.619,000,000	110.988,000,000	125.945,820	400	86	-819,000,000	0.54	0.46	-0.01	0.22
65	DSUC	2001	388.037,000,000	81.982,000,000	500,000,000	125	-72	-17.191,000,000	0.95	0.76	-0.04	-0.58
60	DVLA	2001	380.440,000,000	163.555,000,000	560,000,000	435	-3	9.462,000,000	1.21	1.49	0.02	-0.01
18	DYNA	2001	480.699,000,000	251.203,000,000	299.719,440	490	111	80.277,000,000	0.78	0.58	0.17	0.23
56	EKAD	2001	59.710,000,000	48.523,000,000	44.721,600	450	134	32,000,000	0.56	0.43	0.00	0.30
82	ERTX	2001	458.983,000,000	69.908,000,000	98.236,000	420	67	23.229,000,000	0.94	0.59	0.05	0.16
47	ESTI	2001	741.159,000,000	391.557,000,000	2.015.208,720	320	15	-14.602,000,000	1.34	1.65	-0.02	0.05
48	ETWA	2001	3.261.165,000,000	-316.159,000,000	968.297,000	80	-304	361.188,000,000	1.12	-0.25	0.11	-3.80
13	FASW	2001	2.821.062,000,000	838.451,000,000	2.477.888,787	490	74	-118.159,000,000	1.13	1.45	-0.04	0.15
33	GDRU	2001	200.856,000,000	-645.983,000,000	252,000,000	35	-458	-5.804,000,000	4.26	-0.01	-0.03	-13.09
2	GGRM	2001	13.448.124,000,000	8.198.192,000,000	1.924.088,000	8.650	1.063	565.568,000,000	1.63	2.03	0.02	0.12
11	GJTL	2001	15.130.837,000,000	-3.392.543,000,000	3.168,000,000	135	-390	-238.412,000,000	1.25	-0.13	-0.02	-2.89
92	HDTX	2001	2.300.305,000,000	167.242,000,000	532,000,000	205	-77	-22.431,000,000	0.97	0.65	-0.01	-0.38
5	HMSP	2001	9.470.540,000,000	4.161.567,000,000	4.500,000,000	3.200	212	-5.603,000,000	2.08	3.46	0.00	0.07
37	IGAR	2001	250.481,000,000	105.021,000,000	1.050,000,000	65	8	20.892,000,000	0.85	0.65	0.08	0.12
36	IKAI	2001	923.679,000,000	-152.929,000,000	340,000,000	165	-101	-40.585,000,000	1.23	-0.37	-0.04	-0.61

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dim 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
93	IMAS	2001	2,575,125,000,000	-636,682,000,000	996,502,680	650	-52	-532,416,000,000	1.50	-1.02	-0.21	-0.08
64	INAI	2001	267,093,000,000	98,223,000,000	158,400,000	280	9	6,798,000,000	0.80	0.45	0.03	0.03
68	INCI	2001	162,305,000,000	140,009,000,000	126,500,000	405	175	-796,000,000	0.45	0.37	0.00	0.43
4	INDF	2001	12,979,102,000,000	3,561,581,000,000	9,156,000,000	625	82	223,907,000,000	1.17	1.61	0.20	0.13
23	INDR	2001	5,694,957,000,000	2,316,725,000,000	1,088,255,514	425	179	209,726,000,000	0.67	0.20	0.04	0.42
3	INKP	2001	58,275,211,000,000	22,814,916,000,000	5,470,982,941	615	-83	1,179,918,000,000	0.67	0.15	0.02	-0.13
19	INTP	2001	11,930,019,000,000	2,763,088,000,000	3,681,223,519	700	-17	40,992,000,000	0.98	0.93	0.00	-0.02
85	JECC	2001	301,036,000,000	60,779,000,000	151,200,000	450	7	42,906,000,000	1.02	1.12	0.14	0.02
55	JKSW	2001	465,927,000,000	-386,617,000,000	150,000,000	25	-342	1,937,000,000	1.84	-0.01	0.00	-13.68
67	JKFA	2001	3,486,314,000,000	-2,183,706,000,000	148,941,466	120	-3,315	-45,180,000,000	1.63	-0.01	-0.01	-27.63
86	JPRS	2001	94,286,000,000	51,756,000,000	150,000,000	90	66	-14,557,000,000	0.59	0.26	-0.15	0.73
79	KARW	2001	500,208,000,000	74,864,000,000	587,152,700	400	-113	-19,369,000,000	1.32	3.14	-0.04	-0.28
54	KBLI	2001	943,494,000,000	-777,604,000,000	560,000,000	60	-458	-28,301,000,000	1.86	-0.04	-0.03	-7.63
78	KBLM	2001	266,675,000,000	224,781,000,000	1,120,000,000	130	-53	-10,545,000,000	0.71	0.65	-0.04	-0.41
27	KDSI	2001	410,650,000,000	127,251,000,000	301,000,000	250	-59	19,925,000,000	0.87	0.59	0.05	-0.24
88	KICI	2001	216,942,000,000	133,462,000,000	138,000,000	300	63	-2,266,000,000	0.88	0.31	-0.01	0.21
72	KKGI	2001	280,202,000,000	142,008,000,000	250,000,000	310	19	432,000,000	0.77	0.55	0.00	0.06
9	KLBF	2001	1,877,316,000,000	220,774,000,000	4,060,800,000	225	8	29,302,000,000	1.37	4.14	0.02	0.04
31	KOMI	2001	619,645,000,000	555,648,000,000	385,560,000	825	147	10,165,000,000	0.62	0.57	0.02	0.18
94	LION	2001	100,099,000,000	88,751,000,000	53,016,000	600	225	-1,301,000,000	0.46	0.37	-0.01	0.38
73	LMP1	2001	525,919,000,000	70,881,000,000	258,278,400	100	-20	-14,858,000,000	0.91	0.36	-0.03	-0.20
77	MERK	2001	162,720,000,000	127,494,000,000	22,400,000	10,500	2,518	2,413,000,000	1.66	1.84	0.01	0.24
21	MLIA	2001	4,562,684,000,000	-1,369,748,000,000	1,323,000,000	135	-337	34,147,000,000	1.34	-0.13	0.01	-2.50
44	MRAT	2001	295,031,000,000	249,049,000,000	107,000,000	1,250	340	3,070,000,000	0.61	0.54	0.01	0.27
26	MYOR	2001	1,324,990,000,000	627,522,000,000	766,584,000	320	41	-44,404,000,000	0.71	0.39	-0.03	0.13
16	MYRX	2001	675,815,000,000	-70,443,000,000	700,700,000	30	-105	-49,519,000,000	1.14	-0.30	-0.07	-3.50
43	MYTX	2001	2,680,431,000,000	-24,201,000,000	534,666,577	200	-451	-2,707,000,000	1.05	-4.42	0.00	-2.26
95	NIPS	2001	110,049,000,000	4,130,000,000	20,000,000	525	-161	11,555,000,000	1.06	2.54	0.10	-0.31
99	PAFI	2001	916,687,000,000	91,899,000,000	250,000,000	175	-225	41,574,000,000	0.95	0.48	0.05	-1.29
89	PBRX	2001	158,528,000,000	61,090,000,000	76,800,000	950	236	1,563,000,000	1.07	1.19	0.01	0.25
53	PICO	2001	285,868,000,000	-182,361,000,000	135,500,000	135	9	-15,820,000,000	1.70	-0.10	-0.06	0.07
38	POLY	2001	9,558,644,000,000	-8,126,575,000,000	4,393,920,000	25	71	-897,689,000,000	1.86	-0.01	-0.09	2.84
69	PSDN	2001	474,494,000,000	-1,065,091,000,000	360,000,000	95	-681	-46,768,000,000	3.32	-0.03	-0.10	-7.17
59	RICY	2001	293,025,000,000	14,493,000,000	288,000,000	170	-148	-3,671,000,000	1.12	3.38	-0.01	-0.87
8	RMBA	2001	2,001,056,000,000	996,443,000,000	5,386,500,000	140	44	-11,983,000,000	0.88	0.76	-0.01	0.31
91	SAIP	2001	2,689,479,000,000	-1,364,365,000,000	294,000,000	80	-2,381	-117,745,000,000	1.52	-0.02	-0.04	-29.76
75	SCCO	2001	479,706,000,000	199,222,000,000	205,583,400	1,000	66	10,111,000,000	1.01	1.03	0.02	0.07
87	SHSA	2001	4,282,651,000,000	238,667,000,000	206,660,000	950	488	98,238,000,000	0.99	0.82	0.02	0.51
25	SIMA	2001	79,144,000,000	68,439,000,000	92,500,000	245	33	8,098,000,000	0.45	0.34	0.10	0.13
34	SIPO	2001	1,314,480,000,000	38,760,000,000	730,999,000	55	-65	4,482,000,000	1.00	1.04	0.00	-1.18
22	SMAR	2001	3,896,838,000,000	-599,753,000,000	297,360,000	800	-2,020	271,134,000,000	1.21	-0.40	0.07	-2.55
6	SMCB	2001	5,972,061,000,000	5,748,000,000	7,662,900,000	385	152	-372,281,000,000	1.49	513.26	-0.06	0.39
10	SMGR	2001	8,763,075,000,000	3,161,614,000,000	593,152,000	5,500	535	-228,583,000,000	1.01	1.03	-0.03	0.10
42	SMSM	2001	567,043,000,000	331,125,000,000	259,733,760	1,800	210	36,403,000,000	1.24	1.41	0.06	0.12
71	SOBI	2001	606,096,000,000	223,293,000,000	180,000,000	385	5,019	-32,344,000,000	0.75	0.31	-0.05	13.04
45	SPMA	2001	1,036,685,000,000	267,977,000,000	992,046,658	75	-61	-8,835,000,000	0.81	0.28	-0.01	-0.81

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dim 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
35	SRSN	2001	181,301,000,000	94,739,000,000	2,200,000,000	60	7	1,211,000,000	1.21	1.39	0.01	0.12
50	SSTM	2001	817,268,000,000	260,760,000,000	836,707,000	340	13	-6,676,000,000	1.03	1.09	-0.01	0.04
74	STIP	2001	404,060,000,000	239,051,000,000	1,310,000,000	270	17	62,592,000,000	1.28	1.48	0.15	0.06
14	SUBA	2001	740,958,000,000	525,695,000,000	2,160,000,000	30	2	497,935,000,000	0.38	0.12	0.67	0.07
51	SUDI	2001	1,449,409,000,000	-532,727,000,000	2,500,000,000	525	-109	-24,181,000,000	2.27	-2.46	-0.02	-0.21
70	SULI	2001	1,607,559,000,000	-133,931,000,000	468,750,000	125	-751	-106,828,000,000	1.12	-0.44	-0.07	-6.01
80	TCID	2001	367,575,000,000	254,862,000,000	156,000,000	2,100	300	23,104,000,000	1.20	1.29	0.06	0.14
30	TIRT	2001	336,353,000,000	119,075,000,000	624,000,000	150	17	41,173,000,000	0.92	0.79	0.12	0.11
7	TKIM	2001	22,597,138,000,000	5,163,749,000,000	1,335,702,240	185	-94	465,716,000,000	0.78	0.05	0.02	-0.51
29	TRST	2001	1,534,877,000,000	399,228,000,000	2,160,000,000	75	138	-23,494,000,000	0.85	0.41	-0.02	1.84
17	TSPC	2001	1,663,925,000,000	1,270,581,000,000	450,000,000	3,250	704	19,270,000,000	1.12	1.15	0.01	0.22
100	UGAR	2001	1,848,772,000,000	113,498,000,000	967,680,000	155	-211	168,646,000,000	1.02	1.32	0.09	-1.36
15	ULTJ	2001	970,601,000,000	506,829,000,000	1,925,588,000	700	16	140,619,000,000	1.87	2.66	0.14	0.02
84	UNIC	2001	2,211,461,000,000	804,336,000,000	383,331,363	1,400	49	8,638,000,000	0.88	0.67	0.00	0.04
49	UNVR	2001	2,682,025,000,000	1,728,199,000,000	763,000,000	16,350	1,162	170,838,000,000	5.01	7.22	0.06	0.07
90	VOKS	2001	448,647,000,000	-94,792,000,000	63,000,000	200	-153	-17,785,000,000	1.24	-0.13	-0.04	-0.77
20	ADES	2002	206,917,000,000	86,877,000,000	76,000,000	800	97	-1,661,000,000	0.87	0.70	-0.01	0.12
66	ADMG	2002	6,637,499,000,000	-1,161,114,000,000	2,240,000,000	110	929	-261,299,000,000	1.21	-0.21	-0.04	8.45
61	AISA	2002	86,335,000,000	-31,226,000,000	365,000,000	330	201	-21,980,000,000	2.76	-3.86	-0.25	0.61
62	AKPI	2002	1,571,672,000,000	-197,835,000,000	352,000,000	160	1,143	-178,231,000,000	1.16	-0.28	-0.11	7.16
96	ALKA	2002	33,401,000,000	51,066,000,000	21,450,000	100	1,137	-45,285,000,000	-0.46	0.04	-1.36	11.37
76	ALMI	2002	976,142,000,000	346,461,000,000	308,000,000	195	-47	13,676,000,000	0.71	0.17	0.01	-0.24
46	AMFG	2002	1,504,685,000,000	725,817,000,000	434,000,000	1,325	476	-29,274,000,000	0.90	0.79	-0.02	0.36
24	ASIA	2002	142,975,000,000	37,407,000,000	1,445,508,580	35	0	-6,322,000,000	1.09	1.35	-0.04	0.00
1	ASIO	2002	26,185,605,000,000	6,498,561,000,000	2,607,732,410	3,150	1,394	-631,788,000,000	1.07	1.26	-0.02	0.44
12	AUTO	2002	1,831,509,000,000	1,047,092,000,000	749,930,280	1,400	343	3,063,000,000	1.00	1.00	0.00	0.25
98	BATA	2002	210,082,000,000	149,150,000,000	13,000,000	15,000	3,720	-1,092,000,000	1.22	1.31	-0.01	0.25
83	BATI	2002	696,440,000,000	404,535,000,000	66,000,000	8,950	1,791	-19,196,000,000	1.27	1.46	-0.03	0.20
97	BIMA	2002	98,265,000,000	-125,867,000,000	86,000,000	1,175	-918	-12,131,000,000	3.31	-0.80	-0.12	-0.78
81	BRAM	2002	1,641,446,000,000	564,215,000,000	450,000,000	450	244	-92,993,000,000	0.78	0.36	-0.06	0.54
52	BRNA	2002	259,311,000,000	142,824,000,000	69,000,000	1,375	434	49,885,000,000	0.82	0.66	0.19	0.32
41	BRPT	2002	3,069,088,000,000	1,348,570,000,000	2,769,425,752	90	95	-49,730,000,000	0.94	0.18	-0.02	1.06
32	BUDI	2002	931,900,000,000	139,206,000,000	1,050,000,000	105	6	-5,283,000,000	0.97	0.79	-0.01	0.06
40	CEKA	2002	300,442,000,000	227,012,000,000	297,500,000	235	33	4,136,000,000	0.48	0.31	0.01	0.14
39	CPIN	2002	2,087,116,000,000	895,604,000,000	1,407,669,175	360	93	117,661,000,000	0.81	0.57	0.06	0.26
63	CPPR	2002	3,923,672,000,000	620,487,000,000	1,032,192,000	325	322	90,061,000,000	0.93	0.54	0.02	0.99
58	DAVO	2002	791,797,000,000	498,631,000,000	1,240,371,132	90	18	95,429,000,000	0.51	0.22	0.12	0.20
28	DNKS	2002	660,949,000,000	277,727,000,000	893,025,000	400	104	28,631,000,000	1.12	1.29	0.04	0.25
57	DPNS	2002	125,604,000,000	109,890,000,000	125,945,820	220	21	7,894,000,000	0.35	0.25	0.06	0.10
65	DSUC	2002	392,037,000,000	110,028,000,000	500,000,000	120	56	4,525,000,000	0.87	0.55	0.01	0.47
60	DVLA	2002	322,922,000,000	227,085,000,000	560,000,000	460	113	-5,517,000,000	1.09	1.13	-0.02	0.25
18	DYNA	2002	526,788,000,000	318,719,000,000	302,594,440	850	155	25,484,000,000	0.88	0.81	0.05	0.18
56	EKAD	2002	58,491,000,000	48,570,000,000	44,721,600	500	140	879,000,000	0.55	0.46	0.02	0.28
82	ERTX	2002	418,678,000,000	73,080,000,000	98,236,000	200	44	-11,049,000,000	0.87	0.27	-0.03	0.00
47	ESTI	2002	664,935,000,000	388,816,000,000	2,015,208,720	300	1	-52,897,000,000	1.32	1.55	-0.08	0.00
48	ETWA	2002	2,928,341,000,000	-339,644,000,000	968,297,000	75	-27	-190,538,000,000	1.14	-0.21	-0.07	-0.35

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dim 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
13	FASW	2002	2,720,954,000,000	1,013,952,000,000	2,477,888,787	425	72	-107,228,000,000	1.01	1.04	-0.04	0.17
33	GDWU	2002	158,941,000,000	-68,447,000,000	252,000,000	15	-49	-4,854,000,000	5.17	-0.01	-0.03	-3.27
2	GGRM	2002	15,452,703,000,000	9,709,701,000,000	1,924,088,000	8,300	1,085	1,608,113,000,000	1.41	1.64	0.10	0.13
11	GJTL	2002	12,444,164,000,000	458,346,000,000	3,168,000,000	230	1,202	-318,850,000,000	1.02	1.59	-0.03	5.23
92	HDTX	2002	2,010,353,000,000	278,460,000,000	532,000,000	200	191	-127,259,000,000	0.92	0.38	-0.06	0.96
5	HMSX	2002	9,817,074,000,000	5,200,893,000,000	4,500,000,000	3,700	371	-136,673,000,000	2.17	3.20	-0.01	0.10
37	IGAR	2002	237,577,000,000	121,962,000,000	1,050,000,000	85	18	3,380,000,000	0.86	0.73	0.01	0.21
36	IKAI	2002	812,188,000,000	131,944,000,000	450,000,000	100	65	-43,025,000,000	0.89	0.34	-0.05	0.65
93	IMAS	2002	2,302,687,000,000	300,397,000,000	996,502,680	650	974	29,669,000,000	1.15	2.16	0.01	1.50
64	INAI	2002	300,555,000,000	98,599,000,000	158,400,000	140	2	4,664,000,000	0.75	0.22	0.02	0.01
68	INCI	2002	164,060,000,000	138,643,000,000	168,666,687	275	29	-1,572,000,000	0.44	0.33	-0.01	0.11
4	INDF	2002	15,251,516,000,000	3,652,698,000,000	9,384,900,000	600	88	233,546,000,000	1.13	1.54	0.02	0.14
23	INDR	2002	4,837,748,000,000	2,017,659,000,000	1,088,255,514	450	51	-705,571,000,000	0.68	0.24	-0.15	0.11
3	INPK	2002	49,310,681,000,000	17,163,802,000,000	5,470,982,941	145	-433	-5,302,592,000,000	0.67	0.05	-0.11	-2.99
19	INTP	2002	11,464,805,000,000	3,808,395,000,000	3,681,223,519	675	283	-190,725,000,000	0.88	0.65	-0.02	0.42
85	JECC	2002	304,258,000,000	68,080,000,000	151,200,000	775	33	15,221,000,000	1.17	1.80	0.05	0.04
55	JKSW	2002	535,016,000,000	-365,668,000,000	150,000,000	15	133	-8,024,000,000	1.69	-0.01	-0.01	8.87
67	JPPA	2002	2,962,364,000,000	355,205,000,000	1,489,414,660	100	730	-27,829,000,000	0.93	0.42	-0.01	7.30
86	JPRS	2002	127,431,000,000	67,620,000,000	150,000,000	130	106	-3,866,000,000	0.82	0.29	-0.03	0.82
79	KARW	2002	491,824,000,000	72,799,000,000	587,152,700	350	-4	-4,699,000,000	1.27	2.82	-0.01	-0.01
54	KBLI	2002	454,800,000,000	113,798,000,000	560,000,000	60	782	-29,120,000,000	0.82	0.30	-0.06	13.03
78	KBLM	2002	223,286,000,000	181,948,000,000	1,120,000,000	60	-38	-9,367,000,000	0.49	0.37	-0.04	-0.63
27	KDSI	2002	410,776,000,000	123,996,000,000	301,000,000	155	-11	-13,942,000,000	0.81	0.38	-0.03	-0.07
88	KICI	2002	202,955,000,000	128,089,000,000	138,000,000	325	-23	18,086,000,000	0.60	0.36	0.09	-0.07
72	KKGI	2002	270,115,000,000	140,226,000,000	250,000,000	100	-7	-1,999,000,000	0.57	0.18	-0.01	-0.07
9	KLBF	2002	2,015,538,000,000	489,918,000,000	4,060,800,000	275	66	32,909,000,000	1.31	2.28	0.02	0.24
31	KOMI	2002	669,205,000,000	594,073,000,000	385,560,000	800	140	-4,384,000,000	0.57	0.52	-0.01	0.18
94	LION	2002	108,263,000,000	94,506,000,000	53,016,000	750	228	-701,000,000	0.49	0.42	-0.01	0.30
73	LMPJ	2002	504,312,000,000	52,836,000,000	258,278,400	45	-139	-16,510,000,000	0.92	0.22	-0.03	-3.09
77	MERK	2002	172,336,000,000	149,243,000,000	22,400,000	10,000	1,671	14,669,000,000	1.43	1.50	0.09	0.17
21	MLIA	2002	4,287,247,000,000	-1,058,203,000,000	1,323,000,000	125	235	-49,659,000,000	1.29	-0.16	-0.01	1.88
44	MRAT	2002	291,549,000,000	240,160,000,000	107,000,000	360	48	3,395,000,000	0.31	0.16	0.01	0.13
26	MYOR	2002	1,332,375,000,000	743,179,000,000	766,584,000	380	156	-52,687,000,000	0.66	0.39	-0.04	0.41
16	MYRX	2002	656,323,000,000	348,225,000,000	5,214,405,164	50	-13	-30,192,000,000	0.87	0.75	-0.05	-0.30
43	MYTX	2002	2,687,344,000,000	-129,045,000,000	534,666,577	110	-196	-78,542,000,000	1.07	-0.46	-0.03	-1.78
95	NIPS	2002	105,088,000,000	13,102,000,000	20,000,000	800	399	-2,802,000,000	1.03	1.22	-0.03	0.50
99	PAFI	2002	780,372,000,000	128,288,000,000	250,000,000	100	103	-40,011,000,000	0.87	0.20	-0.05	1.03
89	PBRX	2002	140,844,000,000	73,386,000,000	76,800,000	2,000	210	-1,657,000,000	1.57	2.09	-0.01	0.11
53	PICO	2002	272,493,000,000	-155,435,000,000	135,500,000	80	202	-18,278,000,000	1.61	-0.07	-0.07	2.53
38	POLY	2002	8,459,075,000,000	-7,651,069,000,000	4,393,920,000	20	109	-890,667,000,000	1.91	-0.01	-0.11	5.45
69	PSDN	2002	353,557,000,000	-1,451,870,000,000	360,000,000	125	-1,076	-10,172,000,000	5.23	-0.03	-0.03	-8.61
59	RICY	2002	260,766,000,000	9,713,000,000	288,000,000	40	-17	-4,174,000,000	1.01	1.19	-0.02	-0.61
8	R MBA	2002	2,072,801,000,000	1,095,089,000,000	6,733,125,000	125	16	-7,375,000,000	0.88	0.77	0.00	0.12
91	SAIP	2002	2,481,192,000,000	-1,339,331,000,000	294,000,000	65	85	-118,117,000,000	1.55	-0.01	-0.05	1.31
75	SCCO	2002	435,378,000,000	254,389,000,000	205,583,400	1,025	298	7,489,000,000	0.90	0.83	0.02	0.29
87	SHSA	2002	4,471,817,000,000	438,387,000,000	206,660,000	1,550	1,181	146,694,000,000	0.97	0.73	0.03	0.76

LAMPIRAN 8
TABEL PERHITUNGAN RASIO PEMBENTUK IOS

ID	Code	Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	SHARES	PRICE	EPS	Tambahan Aktiva Tetap dlm 1 tahun	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE
25	SIMA	2002	79.831.000,000	67.041.000,000	92.500,000	195	12	-1.316.000,000	0.39	0.27	-0.02	0.06
34	SIPD	2002	1.149.368.000,000	74.781.000,000	730.999,000	20	-10	95.452.000,000	0.95	0.20	0.08	-0.50
22	SMAR	2002	3.570.086.000,000	-334.627.000,000	297.360,000	700	946	144.382.000,000	1.15	-0.62	0.04	1.35
6	SMCB	2002	7.713.791.000,000	2.503.495.000,000	7.662.900,000	145	66	1.670.642.000,000	0.82	0.44	0.22	0.46
10	SMGR	2002	6.939.238.000,000	3.271.648.000,000	593.152,000	8.150	453	-231.136.000,000	1.23	1.48	-0.03	0.06
42	SMSM	2002	583.627.000,000	348.119.000,000	259.733,760	1.450	155	-22.108.000,000	1.05	1.08	-0.04	0.11
71	SOBI	2002	563.840.000,000	249.464.000,000	180.000,000	500	145	-39.401.000,000	0.72	0.36	-0.07	0.29
45	SPMA	2002	1.043.263.000,000	210.551.000,000	992.046,658	80	-58	358.000,000	0.87	0.38	0.00	-0.73
35	SRSN	2002	165.740.000,000	78.244.000,000	2.200.000,000	45	-7	688.000,000	1.13	1.27	0.00	-0.16
50	SSTM	2002	811.519.000,000	280.925.000,000	836.707,000	90	27	6.653.000,000	0.75	0.27	0.01	0.30
74	STTP	2002	470.452.000,000	269.316.000,000	1.310.000,000	260	23	8.710.000,000	1.15	1.26	0.02	0.09
14	SUBA	2002	887.361.000,000	503.385.000,000	2.160.000,000	30	-10	312.960.000,000	0.51	0.13	0.35	-0.33
51	SUDI	2002	1.378.331.000,000	-756.242.000,000	2.500.000,000	450	-131	-200.345.000,000	2.36	-1.49	-0.15	-0.29
70	SULI	2002	1.441.918.000,000	-277.298.000,000	468.750,000	65	-306	-86.128.000,000	1.21	-0.11	-0.06	-4.71
80	TOID	2002	356.007.000,000	303.471.000,000	156.000,000	1.500	372	-1.169.000,000	0.80	0.77	0.00	0.25
30	TIRT	2002	403.886.000,000	126.682.000,000	624.000,000	125	18	52.363.000,000	0.88	0.62	0.13	0.14
7	TKIM	2002	18.994.899.000,000	4.019.286.000,000	1.335.702,240	135	-88	-2.590.276.000,000	0.80	0.04	-0.14	-0.65
29	TRST	2002	1.522.356.000,000	619.387.000,000	2.160.000,000	170	102	-25.681.000,000	0.83	0.59	-0.02	0.60
17	TSPC	2002	1.816.536.000,000	1.423.573.000,000	450.000,000	4.125	703	64.711.000,000	1.24	1.30	0.04	0.17
100	UGAR	2002	1.482.306.000,000	465.265.000,000	967.680,000	80	-93	-211.372.000,000	0.74	0.17	-0.14	-1.16
15	ULTJ	2002	1.018.073.000,000	523.735.000,000	1.925.588,000	600	10	206.444.000,000	1.62	2.20	0.20	0.02
84	UNIC	2002	1.855.530.000,000	786.544.000,000	383.331,363	1.350	209	-193.667.000,000	0.86	0.66	-0.11	0.15
49	UNVR	2002	3.091.853.000,000	2.019.748.000,000	763.000,000	18.200	1.282	68.490.000,000	4.84	6.88	0.02	0.07
90	VOKS	2002	397.499.000,000	-83.271.000,000	126.000,000	130	86	-23.634.000,000	1.25	-0.20	-0.07	0.66

LAMPIRAN 9
TABEL PEMBENTUKAN PROKSI IOS

ID	Code	Tahun	Company Name	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE	IOS	Rank	Keterangan
68	INCI	2000	Intanwijaya Internasional Tbk	0.64	0.56	0.23	0.29	1.8501	1	Bertumbuh
22	SMAR	2000	SMART Corporation Tbk	1.18	-56.88	0.10	-0.66	1.4373	2	Bertumbuh
30	TIRT	2000	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	1.02	1.05	0.18	0.11	1.2827	3	Bertumbuh
3	INKP	2000	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	0.67	0.20	0.14	0.22	1.2763	4	Bertumbuh
100	UGAR	2000	Wahana Jaya Perkasa Tbk	0.93	0.58	0.17	-0.25	1.2557	5	Bertumbuh
7	TKIM	2000	Tijwi Kimia Tbk	0.79	0.16	0.16	-1.01	1.2182	6	Bertumbuh
23	INDR	2000	Indorama Synthetics	0.70	0.33	0.12	0.39	1.2099	7	Bertumbuh
81	BRAM	2000	Branta Mulia Tbk	0.95	0.74	0.15	0.07	1.1636	8	Bertumbuh
42	SMSM	2000	Selamat Sempurna Tbk.	1.43	1.78	0.21	0.11	1.1571	9	Bertumbuh
74	SSTP	2000	Siantar Top Tbk	1.42	1.65	0.17	0.02	0.9329	10	Bertumbuh
15	ULTJ	2000	Ultrajaya Milk Industry	0.97	0.95	0.11	0.01	0.9174	11	Bertumbuh
37	IGAR	2000	Igarjaya	1.01	1.01	0.11	0.20	0.9100	12	Bertumbuh
88	KICI	2000	Kedaung Indah Can Tbk	0.55	0.23	0.04	0.30	0.8589	13	Bertumbuh
80	TCID	2000	Mandom Indonesia	1.63	1.87	0.18	0.12	0.8519	14	Bertumbuh
25	SIMA	2000	Siwani Makmur	0.33	0.17	0.00	0.77	0.8405	15	Bertumbuh
18	DYNA	2000	Dynaplast Tbk	1.02	1.03	0.10	0.13	0.8393	16	Bertumbuh
19	INTP	2000	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.24	3.44	0.14	-0.22	0.8387	17	Bertumbuh
84	UNIC	2000	Unggul Indah Corporation	0.90	0.68	0.08	0.06	0.8077	18	Bertumbuh
48	ETWA	2000	Eterindo Wahanatama Tbk	1.16	-18.36	0.08	-0.92	0.7816	19	Bertumbuh
82	ERTX	2000	Eratex Daja Limited Tbk	0.95	0.63	0.06	0.13	0.6702	20	Bertumbuh
50	SSTM	2000	Sunson Textile Manufacturer Tbk	1.18	1.56	0.09	-0.11	0.6394	21	Bertumbuh
94	LION	2000	Lion Metal Works Tbk	0.49	0.36	-0.01	0.41	0.6320	22	Bertumbuh
44	MRAT	2000	Mustika Ratu Tbk	0.70	0.63	0.02	0.22	0.6296	23	Bertumbuh
92	HDTX	2000	Panasia Indusyrtext Tbk	1.12	3.03	0.09	-0.53	0.6142	24	Bertumbuh
52	BRNA	2000	Berlina Tbk	0.84	0.73	0.03	0.33	0.5996	25	Bertumbuh
90	VOKS	2000	Voksel Electric Tbk	1.19	-0.24	0.06	0.50	0.5575	26	-
98	BATA	2000	Sepatu Bata Tbk	1.16	1.27	0.06	0.40	0.5464	27	-
31	KOMI	2000	Komatsu Indonesia Tbk	0.75	0.73	0.00	0.37	0.4989	28	-
76	ALMI	2000	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.79	0.35	0.01	0.02	0.4935	29	-
57	DPNS	2000	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.76	0.68	0.00	0.24	0.4783	30	-
32	BUDI	2000	Budi Acid Jaya Tbk	1.27	2.80	0.07	-0.19	0.4400	31	-
14	SUBA	2000	Suba Indah Tbk	0.65	0.38	-0.02	-0.03	0.4169	32	-
56	EKAD	2000	Ekadharna Tape Industries	0.78	0.71	-0.01	0.19	0.4028	33	-
39	CPIN	2000	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.03	1.09	0.02	0.04	0.3758	34	-
75	SCCO	2000	Sucaco Tbk	1.01	1.01	-0.03	2.39	0.3720	35	-
64	INAI	2000	Indal Aluminium Industry	0.81	0.49	-0.01	-0.21	0.3409	36	-
87	SHSA	2000	Surya Hidup Satwa Tbk	1.02	1.65	0.01	-0.07	0.3071	37	-
72	KKGI	2000	Kumia Kapuas UGI Tbk	0.96	0.93	-0.01	0.09	0.2646	38	-
26	MYOR	2000	Mayora Indah Tbk	0.87	0.71	-0.02	-0.05	0.2585	39	-
43	MYTX	2000	APAC Citra Centertex	1.02	1.24	0.01	-0.85	0.2264	40	-
1	ASII	2000	Astra Int'l Tbk	1.12	2.94	0.01	-0.05	0.2226	41	-
63	CPPR	2000	CP Prima Tbk	1.05	4.40	0.01	-0.36	0.2165	42	-
45	SPMA	2000	Suparma Tbk	0.77	0.32	-0.01	-1.62	0.2149	43	-
8	RMBA	2000	Bentol International Investama	1.20	1.59	0.01	0.15	0.2081	44	-
27	KDSI	2000	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0.93	0.79	-0.02	-0.13	0.2071	45	-
59	RICY	2000	Ricky Putra Globalindo Tbk	1.12	1.71	0.01	-0.36	0.2052	46	-
60	DVLA	2000	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.32	1.73	0.03	-0.66	0.2048	47	-
17	TSPC	2000	Tempo Scan Pacific Tbk	1.23	1.31	0.01	0.25	0.2023	48	-
86	JPRS	2000	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	0.71	0.54	-0.05	-0.39	0.1663	49	-
4	INDF	2000	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.32	2.32	0.02	0.09	0.1644	50	-
65	DSUC	2000	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	1.02	1.06	-0.02	-0.12	0.1425	51	-
79	KARW	2000	Karwell Indonesia Tbk	1.25	2.11	0.01	-0.07	0.1422	52	-
12	AUTO	2000	Astra Otoparts Tbk	1.46	2.43	0.03	0.08	0.1210	53	-
73	LMPI	2000	Langgeng Makmur Plastic Indust	1.04	1.60	-0.01	-0.63	0.1206	54	-
95	NIPS	2000	Nipress	1.21	3.81	0.01	-0.38	0.1121	55	-
97	BIMA	2000	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	1.70	-8.56	0.03	-0.26	0.0689	56	-
77	MERK	2000	Merck Indonesia Tbk	1.54	1.72	0.02	0.36	0.0442	57	-
47	ESTI	2000	Ever Shine Textile Industry Tbk	1.18	1.39	-0.02	0.01	0.0420	58	-
46	AMFG	2000	Asahimas Flat Glass Tbk	0.94	0.73	-0.05	-0.08	0.0394	59	-
29	TRST	2000	Trias Sentosa	1.05	1.81	-0.02	-0.88	0.0274	60	-
10	SMGR	2000	Semen Gresik (Persero) Tbk	1.06	1.15	-0.04	0.10	0.0265	61	-
99	PAFI	2000	Panasia Filament Inti Tbk	1.02	1.18	-0.03	-0.94	-0.0056	62	-
13	FASW	2000	Fajar Surya Wisesa Tbk	1.08	1.36	-0.04	-0.15	-0.0178	63	-
20	ADES	2000	AdeS Alfindo Putrasetia	1.38	1.93	-0.02	0.57	-0.0414	64	-
93	IMAS	2000	Indomobil Sukses Internasional	1.51	-2.67	0.00	-0.23	-0.0449	65	-
36	IKAI	2000	Intikeraamik Alamasri Industri	1.22	-0.85	-0.04	0.03	-0.0641	66	-
83	BATI	2000	BAT Indonesia Tbk	1.51	2.09	0.00	0.07	-0.0771	67	-
21	MLIA	2000	Mulia Industrindo Tbk	1.32	-0.51	0.01	-2.05	-0.0892	68	-
11	GJTL	2000	Gajah Tunggal Tbk	1.22	-0.53	0.01	-2.69	-0.0907	69	-
89	PBRX	2000	Pan Brothers Tex	1.47	2.19	-0.01	0.15	-0.0978	70	-
9	KLBF	2000	Kalbe Farma	1.61	6.68	0.02	-0.02	-0.1077	71	-
70	SULI	2000	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	0.95	0.54	-0.03	-2.70	-0.1433	72	-
85	JECC	2000	Jembo Cable Company Tbk	1.08	1.27	-0.06	-0.32	-0.1469	73	-
28	DNKS	2000	Dankos Laboratories Tbk	1.69	3.06	0.01	0.09	-0.1567	74	-
24	ASIA	2000	Asiana Multikreasi Tbk	1.37	2.38	-0.03	-0.23	-0.1850	75	-
35	SRSN	2000	Sarasa Nugraha Tbk	1.70	2.54	0.00	0.01	-0.2210	76	Tidak bertumbuh
58	DAVO	2000	Davomas Abadi Tbk	1.18	-0.66	-0.01	-3.41	-0.2525	77	Tidak bertumbuh
51	SUDI	2000	Surya Dumai Industri Tbk.	1.65	-2.79	-0.04	0.73	-0.2566	78	Tidak bertumbuh
41	BRPT	2000	Barito Pacific Timber	0.94	0.00	0.00	-5.63	-0.2859	79	Tidak bertumbuh
16	MYRX	2000	Hanson Industri Utama	1.04	1.94	-0.06	-2.36	-0.2984	80	Tidak bertumbuh
40	CEKA	2000	Cahaya Kalbar Tbk.	0.63	0.36	-0.15	-0.10	-0.3013	81	Tidak bertumbuh
53	PICO	2000	Pelanggi Indah Canindo Tbk	1.71	-0.22	-0.04	0.43	-0.3664	82	Tidak bertumbuh
62	AKPI	2000	Argha Karya Prima Industry	1.28	-0.22	0.00	-5.42	-0.4941	83	Tidak bertumbuh
5	HMSA	2000	HM Samporna Tbk	2.17	3.62	0.00	0.01	-0.5600	84	Tidak bertumbuh
66	ADMG	2000	GT Petrochem Industries Tbk	1.35	-0.18	-0.01	-5.59	-0.6174	85	Tidak bertumbuh
96	ALKA	2000	Alakasa Industrindo	1.56	-0.09	-0.01	-4.76	-0.6717	86	Tidak bertumbuh

LAMPIRAN 9
TABEL PEMBENTUKAN PROKSI IOS

ID	Code	Tahun	Company Name	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE	IOS	Rank	Keterangan
54	KBLI	2000	Kabelmetal Indonesia	1.54	-0.11	-0.03	-5.70	-0.8731	87	Tidak bertumbuh
61	AISA	2000	Asia Intiseleria Tbk	2.15	-0.37	-0.02	-2.50	-0.8805	88	Tidak bertumbuh
78	KBLM	2000	Kabelindo Murni Tbk	1.24	-0.31	-0.05	-7.23	-0.9442	89	Tidak bertumbuh
34	SIPD	2000	Sierad Produce Tbk	2.02	-0.04	0.02	6.87	-1.0558	90	Tidak bertumbuh
2	GGRM	2000	Gudang Garam Tbk	3.02	8.04	0.02	0.09	-1.0866	91	Tidak bertumbuh
38	POLY	2000	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	1.94	-0.12	-0.09	-4.88	-1.3925	92	Tidak bertumbuh
71	SOBI	2000	Sorini Corporation Tbk	1.84	-0.07	-0.18	-6.40	-1.9940	93	Tidak bertumbuh
49	UNVR	2000	Unilever Indonesia Tbk	4.60	6.69	0.03	0.09	-2.1020	94	Tidak bertumbuh
69	PSDN	2000	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2.64	-0.07	-0.08	-9.41	-2.3213	95	Tidak bertumbuh
6	SMCB	2000	Semen Cibinong Tbk	2.27	-0.06	-0.05	-13.83	-2.3880	96	Tidak bertumbuh
67	JPFA	2000	JAPFA Comteed Indonesia Tbk	1.50	-0.03	-0.01	-21.58	-2.4918	97	Tidak bertumbuh
91	SAIP	2000	Surabaya Agung Industry Pulp	1.25	-0.06	-0.04	-22.73	-2.6134	98	Tidak bertumbuh
33	GDWU	2000	Kasogi International Tbk	3.25	-0.02	0.02	-14.24	-2.7197	99	Tidak bertumbuh
55	JKSW	2000	Jakarta Kyocer Steel Works Ltd Tbk	2.29	-0.03	-0.33	-19.93	-4.6376	100	Tidak bertumbuh
14	SUBA	2001	Suba Indah Tbk	0.38	0.12	0.67	0.07	3.0944	1	Bertumbuh
71	SOBI	2001	Sorini Corporation Tbk	0.75	0.31	-0.05	13.04	1.4855	2	Bertumbuh
58	DAVO	2001	Davomas Abadi Tbk	0.70	0.51	0.27	0.03	1.4562	3	Bertumbuh
25	SIMA	2001	Siwani Makmur	0.45	0.34	0.10	0.13	1.0864	4	Bertumbuh
18	DYNA	2001	Dynaplast Tbk	0.78	0.58	0.17	0.23	1.0655	5	Bertumbuh
52	BRNA	2001	Berlina Tbk	0.78	0.60	0.12	0.54	0.9217	6	Bertumbuh
40	CEKA	2001	Cahaya Kalbar Tbk.	0.44	0.22	0.02	-0.09	0.8005	7	Bertumbuh
68	INCI	2001	Intanwijaya Internasional Tbk	0.45	0.37	0.00	0.43	0.7702	8	Bertumbuh
30	TIRT	2001	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0.92	0.79	0.12	0.11	0.7684	9	Bertumbuh
85	JECC	2001	Jember Cable Company Tbk	1.02	1.12	0.14	0.02	0.7488	10	Bertumbuh
23	INDR	2001	Indorama Synthetics	0.67	0.20	0.04	0.42	0.7269	11	Bertumbuh
94	LION	2001	Lion Metal Works Tbk	0.46	0.37	-0.01	0.38	0.7232	12	Bertumbuh
37	IGAR	2001	Igarjaya	0.85	0.65	0.08	0.12	0.6895	13	Bertumbuh
31	KOMI	2001	Komatsu Indonesia Tbk	0.62	0.57	0.02	0.18	0.6771	14	Bertumbuh
56	EKAD	2001	Ekadharna Tape Industries	0.56	0.43	0.00	0.30	0.6685	15	Bertumbuh
44	MRAT	2001	Mustika Ratu Tbk	0.61	0.54	0.01	0.27	0.6591	16	Bertumbuh
57	DPNS	2001	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.54	0.46	-0.01	0.22	0.6433	17	Bertumbuh
88	KICI	2001	Kedawang Indah Can Tbk	0.58	0.31	-0.01	0.21	0.6099	18	Bertumbuh
3	INKP	2001	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	0.67	0.15	0.02	-0.13	0.6090	19	Bertumbuh
76	ALMI	2001	Alumindo Light Metal industry Tbk	0.80	0.42	0.04	0.22	0.6024	20	Bertumbuh
74	STTP	2001	Siantar Top Tbk	1.28	1.48	0.15	0.06	0.5716	21	Bertumbuh
64	INAI	2001	Indal Aluminium Industry	0.80	0.45	0.03	0.03	0.5510	22	Bertumbuh
95	NIPS	2001	Nipress	1.06	2.54	0.10	-0.31	0.5453	23	Bertumbuh
27	KDSI	2001	Kedawang Setia Industrial Tbk.	0.87	0.59	0.05	-0.24	0.5380	24	Bertumbuh
82	ERTX	2001	Eratex Djaja Limited Tbk	0.94	0.59	0.05	0.16	0.5166	25	Bertumbuh
29	TRST	2001	Trias Sentosa	0.85	0.41	-0.02	1.84	0.5011	26	-
39	CPIN	2001	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.89	0.71	0.03	0.22	0.4941	27	-
7	TKIM	2001	Tjwi Kimia Tbk	0.78	0.05	0.02	-0.51	0.4851	28	-
72	KKGI	2001	Kumia Kapuas UGI Tbk	0.77	0.55	0.00	0.06	0.4751	29	-
100	UGAR	2001	Wahana Jaya Perkasa Tbk	1.02	1.32	0.09	-1.36	0.4511	30	-
26	MYOR	2001	Mayora Indah Tbk	0.71	0.39	-0.03	0.13	0.4277	31	-
32	BUDI	2001	Budi Acid Jaya Tbk	0.98	0.87	0.04	-0.15	0.4214	32	-
87	SHSA	2001	Surya Hidup Satwa Tbk	0.99	0.82	0.02	0.51	0.4039	33	-
81	BRAM	2001	Branta Mulia Tbk	0.87	0.50	-0.02	0.87	0.3975	34	-
84	UNIC	2001	Unggul Indah Corporation	0.88	0.67	0.00	0.04	0.3632	35	-
99	PAFI	2001	Panasia Filament Inti Tbk	0.95	0.48	0.05	-1.29	0.3784	36	-
8	R MBA	2001	Bentol International Investama	0.88	0.76	-0.01	0.31	0.3731	37	-
63	CPPR	2001	CP Prima Tbk	1.02	1.71	0.02	0.23	0.3531	38	-
75	SCCO	2001	Sucaco Tbk	1.01	1.03	0.02	0.07	0.3478	39	-
78	KBLM	2001	Kabelindo Murni Tbk	0.71	0.65	-0.04	-0.41	0.3446	40	-
80	TCID	2001	Mandom Indonesia	1.20	1.29	0.06	0.14	0.3357	41	-
45	SPMA	2001	Suparma Tbk	0.81	0.28	-0.01	-0.81	0.3304	42	-
42	SMGM	2001	Selamat Sempurna Tbk.	1.24	1.41	0.06	0.12	0.3010	43	-
19	INTP	2001	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0.98	0.93	0.00	-0.02	0.2958	44	-
89	PBRX	2001	Pan Brothers Tex	1.07	1.19	0.01	0.25	0.2804	45	-
83	BATI	2001	BAT Indonesia Tbk.	0.95	0.92	-0.02	0.25	0.2759	46	-
98	BATA	2001	Sepatu Bata Tbk	1.18	1.28	0.03	0.35	0.2679	47	-
1	ASII	2001	Astra Int'l Tbk	1.09	1.91	0.01	0.17	0.2559	48	-
92	HDTX	2001	Panasia Indosyntex Tbk	0.97	0.65	-0.01	-0.38	0.2377	49	-
17	TSPC	2001	Tempo Scan Pacific Tbk	1.12	1.15	0.01	0.22	0.2369	50	-
73	LMPI	2001	Langgeng Makmur Plastic Indust	0.91	0.36	-0.03	-0.20	0.2346	51	-
50	SSTM	2001	Sunson Textile Manufacturer Tbk	1.03	1.09	-0.01	0.04	0.2257	52	-
4	INDF	2001	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.17	1.61	0.02	0.13	0.2216	53	-
48	ETWA	2001	Eterindo Wahanatama Tbk	1.12	-0.25	0.11	-3.80	0.2210	54	-
10	SMGR	2001	Semen Gresik (Persero) Tbk	1.01	1.03	-0.03	0.10	0.1789	55	-
60	DVLA	2001	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.21	1.49	0.02	-0.01	0.1765	56	-
34	SIPD	2001	Sierad Produce Tbk	1.00	1.04	0.00	-1.18	0.1751	57	-
86	JPRS	2001	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	0.59	0.26	-0.15	0.73	0.1681	58	-
35	SRSN	2001	Sarasa Nugraha Tbk	1.21	1.39	0.01	0.12	0.1540	59	-
65	DSUC	2001	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	0.95	0.76	-0.04	-0.58	0.1330	60	-
46	AMFG	2001	Asahimas Flat Glass Tbk	1.00	1.01	-0.05	0.23	0.1302	61	-
22	SMAR	2001	SMART Corporation Tbk	1.21	-0.40	0.07	-2.53	0.1243	62	-
12	AUTO	2001	Astra Otoparts Tbk	1.05	1.11	-0.05	0.28	0.0937	63	-
28	DNKS	2001	Dankos Laboratories Tbk	1.37	2.04	0.03	0.14	0.0927	64	-
59	RICY	2001	Ricky Putra Globalindo Tbk	1.12	3.38	-0.01	-0.87	0.0674	65	-
13	FASW	2001	Fajar Surya Wisesa Tbk	1.13	1.45	-0.04	0.15	0.0504	66	-
15	ULTJ	2001	Ultrajaya Milk Industry	1.87	2.66	0.14	0.02	0.0498	67	-
9	KLBF	2001	Kalbe Farma	1.37	4.14	0.02	0.04	0.0467	68	-
43	MYTX	2001	APAC Citra Centertex	1.05	-4.42	0.00	-2.26	0.0445	69	-
47	ESTI	2001	Ever Shine Textile Industry Tbk	1.34	1.65	-0.02	0.05	-0.0619	70	-
20	ADES	2001	AdeS Alfindo Putraseta	1.03	1.08	-0.09	-0.12	-0.0631	71	-
2	GGRM	2001	Gudang Garam Tbk	1.63	2.03	0.04	0.12	-0.0873	72	-

LAMPIRAN 9
TABEL PEMBENTUKAN PROKSI IOS

ID	Code	Tahun	Company Name	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE	IOS	Rank	Keterangan
36	IKAI	2001	Intikeramik Alamasri Industri	1.23	-0.37	-0.04	-0.61	-0.0971	73	-
90	VOKS	2001	Voksel Electric Tbk	1.24	-0.13	-0.04	-0.77	-0.1200	74	-
79	KARW	2001	Karwell Indonesia Tbk	1.32	3.14	-0.04	-0.28	-0.1457	75	-
21	MLIA	2001	Mulia Industrindo Tbk	1.34	0.13	0.01	2.50	0.1855	76	Tidak bertumbuh
77	MERK	2001	Merck Indonesia Tbk	1.66	1.84	0.01	0.24	-0.2038	77	Tidak bertumbuh
11	GJTL	2001	Gajah Tunggal Tbk	1.25	-0.13	-0.02	-2.89	-0.2499	78	Tidak bertumbuh
16	MYRX	2001	Hanson Industri Utama	1.14	-0.30	-0.07	-3.50	-0.3860	79	Tidak bertumbuh
62	AKPI	2001	Argha Karya Prima Industry	1.36	-0.12	-0.05	-2.72	-0.4275	80	Tidak bertumbuh
38	POLY	2001	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	1.86	-0.01	-0.09	2.84	-0.4745	81	Tidak bertumbuh
53	PICO	2001	Pelangi Indah Canindo Tbk	1.70	-0.10	-0.06	0.07	-0.4893	82	Tidak bertumbuh
66	ADMG	2001	GT Petrochem Industries Tbk	1.47	-0.08	-0.03	-3.38	-0.5081	83	Tidak bertumbuh
70	SULI	2001	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.12	-0.44	-0.07	-6.01	-0.5948	84	Tidak bertumbuh
97	BIMA	2001	Primanindo Asia Infrastructur Tbk	1.97	-2.75	-0.02	-0.25	-0.5981	85	Tidak bertumbuh
5	HMSP	2001	HM Sampoerna Tbk	2.08	3.46	0.00	0.07	-0.5989	86	Tidak bertumbuh
51	SUDI	2001	Surya Dumai Industri Tbk.	2.27	-2.46	-0.02	-0.21	-0.8401	87	Tidak bertumbuh
93	IMAS	2001	Indomobil Sukses Internasional	1.50	-1.02	-0.21	-0.08	-0.8528	88	Tidak bertumbuh
6	SMCB	2001	Semen Cibinong Tbk	1.49	513.26	-0.06	0.39	-0.9686	89	Tidak bertumbuh
61	AISA	2001	Asia Intiseleria Tbk	2.51	-0.14	-0.02	-1.90	-1.1911	90	Tidak bertumbuh
54	KBLI	2001	Kabelmetal Indonesia	1.86	-0.04	-0.03	-7.63	-1.2086	91	Tidak bertumbuh
55	JKSW	2001	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	1.84	-0.01	0.00	-13.68	-1.6324	92	Tidak bertumbuh
41	BRPT	2001	Barito Pasific Timber	1.17	0.00	-0.01	-21.56	-1.8264	93	Tidak bertumbuh
96	ALKA	2001	Alakasa Industrindo	2.18	-0.02	-0.01	-13.97	-1.9707	94	Tidak bertumbuh
69	PSDN	2001	Prasidha Aneka Niaga Tbk	3.32	-0.03	-0.10	-7.17	-2.6011	95	Tidak bertumbuh
67	JFFA	2001	JAFFA Comfeed Indonesia Tbk	1.63	-0.01	-0.01	-27.63	-2.7474	96	Tidak bertumbuh
49	UNVR	2001	Unilever Indonesia Tbk	5.01	7.22	0.06	0.07	-2.7935	97	Tidak bertumbuh
91	SAIP	2001	Surabaya Agung Industry Pulp	1.52	-0.02	-0.04	-29.76	-2.9516	98	Tidak bertumbuh
24	ASIA	2001	Asiana Multikreasi Tbk.	2.03	-1.23	-0.66	-1.95	-2.9977	99	Tidak bertumbuh
33	GDWU	2001	Kasogi Internasional Tbk	4.26	-0.01	-0.03	-13.09	-3.6609	100	Tidak bertumbuh
49	UNVR	2002	Unilever Indonesia Tbk	4.84	6.88	0.02	0.07	3.4814	1	Bertumbuh
69	PSDN	2002	Prasidha Aneka Niaga Tbk	5.23	-0.03	-0.03	-8.61	3.0695	2	Bertumbuh
33	GDWU	2002	Kasogi Internasional Tbk	5.17	-0.01	-0.03	-3.27	2.1310	3	Bertumbuh
15	ULTJ	2002	Ultrajaya Milk Industry	1.62	2.20	0.20	0.02	1.3719	4	Bertumbuh
5	HMSP	2002	HM Sampoerna Tbk	2.17	3.20	-0.01	0.10	1.2676	5	Bertumbuh
2	GGRM	2002	Gudang Garam Tbk	1.41	1.64	0.10	0.13	0.8271	6	Bertumbuh
14	SUBA	2002	Suba Indah Tbk	0.51	0.13	0.35	-0.33	0.8242	7	Bertumbuh
79	KARW	2002	Karwell Indonesia Tbk	1.27	2.82	-0.01	-0.01	0.8105	8	Bertumbuh
77	MERK	2002	Merck Indonesia Tbk	1.43	1.50	0.09	0.17	0.7611	9	Bertumbuh
9	KLBF	2002	Kalbe Farma	1.31	2.28	0.02	0.24	0.7185	10	Bertumbuh
89	PBRX	2002	Pan Brothers Tex	1.57	2.09	-0.01	0.11	0.7099	11	Bertumbuh
85	JECC	2002	Jembo Cable Company Tbk	1.17	1.80	0.05	0.04	0.6467	12	Bertumbuh
70	SULI	2002	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	1.21	-0.11	-0.06	-4.71	0.6371	13	Bertumbuh
52	BRNA	2002	Berlina Tbk	0.82	0.66	0.19	0.32	0.5338	14	Bertumbuh
6	SMCB	2002	Semen Cibinong Tbk	0.82	0.44	0.22	0.46	0.5335	15	Bertumbuh
17	TSPC	2002	Tempo Scan Pacific Tbk	1.24	1.30	0.04	0.17	0.4855	16	Bertumbuh
97	BIMA	2002	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	3.31	-0.80	-0.12	-0.78	0.4620	17	Bertumbuh
4	INDF	2002	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.13	1.54	0.02	0.14	0.4556	18	Bertumbuh
28	DNKS	2002	Dankos Laboratories Tbk	1.12	1.29	0.04	0.26	0.4178	19	Bertumbuh
73	LMPI	2002	Langgeng Makmur Plastic Indust	0.92	0.22	-0.03	-3.09	0.4158	20	Bertumbuh
30	TIRT	2002	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0.88	0.62	0.13	0.14	0.4083	21	Bertumbuh
74	STTP	2002	Siantar Top Tbk	1.15	1.26	0.02	0.09	0.3944	22	Bertumbuh
35	SRSN	2002	Sarasa Nugraha Tbk	1.13	1.27	0.00	-0.16	0.3753	23	Bertumbuh
93	IMAS	2002	Indomobil Sukses Internasional	1.15	2.16	0.01	1.50	0.3740	24	Bertumbuh
10	SMGR	2002	Semen Gresik (Persero) Tbk	1.23	1.48	-0.03	0.06	0.3520	25	Bertumbuh
83	BATI	2002	BAT Indonesia Tbk	1.27	1.46	-0.03	0.20	0.3388	26	-
98	BATA	2002	Sepatu Bata Tbk	1.22	1.31	-0.01	0.25	0.3245	27	-
59	RICY	2002	Ricky Putra Globalindo Tbk	1.01	1.19	-0.02	-0.43	0.2934	28	-
34	SIPD	2002	Sierad Produce Tbk	0.95	0.20	0.08	-0.50	0.2885	29	-
47	ESTI	2002	Ever Shine Textile Industry Tbk	1.32	1.55	-0.08	0.00	0.2771	30	-
24	ASIA	2002	Asiana Multikreasi Tbk	1.09	1.35	-0.04	0.00	0.2402	31	-
18	DYNA	2002	Dynaplast Tbk	0.88	0.81	0.05	0.18	0.2275	32	-
60	DVLA	2002	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.09	1.13	-0.02	0.25	0.1925	33	-
1	ASII	2002	Astra Int'l Tbk	1.07	1.26	-0.02	0.44	0.1878	34	-
12	AUTO	2002	Astra Otoparts Tbk	1.00	1.00	0.00	0.25	0.1760	35	-
39	CPIN	2002	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.81	0.57	0.06	0.26	0.1464	36	-
88	KICI	2002	Kedaung Indah Can Tbk	0.60	0.36	0.09	-0.07	0.1434	37	-
75	SCCO	2002	Sucaco Tbk	0.90	0.83	0.02	0.29	0.1373	38	-
42	SMSM	2002	Selamat Sempurna Tbk.	1.05	1.08	-0.04	0.11	0.1296	39	-
95	NIPS	2002	Nipress	1.03	1.22	-0.03	0.50	0.1215	40	-
45	SPMA	2002	Suparma Tbk	0.87	0.38	0.00	-0.73	0.1185	41	-
32	BUDI	2002	Budi Aci Jaya Tbk	0.97	0.79	-0.01	0.06	0.1095	42	-
58	DAVO	2002	Davomas Abadi Tbk	0.51	0.22	0.12	0.20	0.1060	43	-
13	FASW	2002	Fajar Surya Wisesa Tbk	1.01	1.04	-0.04	0.17	0.0916	44	-
87	SHSA	2002	Surya Hidup Satwa Tbk	0.97	0.73	0.03	0.76	0.0857	45	-
8	RMBA	2002	Bentoel International Investama	0.88	0.77	0.00	0.12	0.0850	46	-
37	IGAR	2002	Igarjaya	0.86	0.73	0.01	0.21	0.0784	47	-
43	MYTX	2002	APAC Citra Centertex	1.07	-0.46	-0.03	-1.78	0.0625	48	-
20	ADES	2002	AdeS Aifindo Putraseta	0.87	0.70	-0.01	0.12	0.0330	49	-
80	TCID	2002	Mandom Indonesia	0.80	0.77	0.00	0.25	0.0297	50	-
3	INKP	2002	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	0.67	0.05	-0.11	-2.99	0.0216	51	-
16	MYRX	2002	Hanson Industri Utama	0.87	0.75	-0.05	-0.30	0.0058	52	-
46	AMFG	2002	Asahimas Flat Glass Tbk	0.90	0.79	-0.02	0.36	0.0007	53	-
65	DSUC	2002	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	0.87	0.55	0.01	0.47	-0.0124	54	-
64	INAL	2002	Indal Aluminium Industry	0.75	0.22	0.02	0.01	-0.0461	55	-
63	CPPR	2002	CP Prima Tbk	0.93	0.54	0.02	0.99	-0.0516	56	-
19	INTP	2002	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0.88	0.65	-0.02	0.42	-0.0568	57	-
76	ALMI	2002	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0.71	0.17	0.01	-0.24	-0.0618	58	-

LAMPIRAN 9
TABEL PEMBENTUKAN PROKSI IOS

ID	Code	Tahun	Company Name	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPS/PRICE	IOS	Rank	Keterangan
57	DPNS	2002	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.35	0.25	0.06	0.10	-0.1044	59	-
27	KDSI	2002	Kedawang Setia Industrial Tbk	0.81	0.38	-0.03	-0.07	-0.1048	60	-
56	EKAD	2002	Ekadharna Tape Industries	0.55	0.46	0.02	0.28	-0.1080	61	-
50	SSTM	2002	Sunson Textile Manufacturer Tbk	0.75	0.27	0.01	0.30	-0.1105	62	-
29	TRST	2002	Trias Sentosa	0.83	0.59	-0.02	0.60	-0.1251	63	-
31	KOMI	2002	Komatsu Indonesia Tbk	0.57	0.52	-0.01	0.18	-0.1509	64	-
82	ERTX	2002	Eratex Djaja Limited Tbk	0.87	0.27	-0.03	0.22	-0.1607	65	-
78	KBLM	2002	Kabelindo Murni Tbk	0.49	0.37	-0.04	-0.63	-0.1712	66	-
40	CEKA	2002	Cahaya Kalbar Tbk	0.48	0.31	0.01	0.14	-0.1828	67	-
48	ETWA	2002	Eterindo Wahanatama Tbk	1.14	-0.21	-0.07	-0.36	-0.1969	68	-
72	KKGI	2002	Kurnia Kapuas UGI Tbk	0.57	0.18	-0.01	-0.07	-0.2026	69	-
91	SAIP	2002	Surabaya Agung Industry Pulp	1.55	-0.01	-0.05	1.31	-0.2034	70	-
94	LION	2002	Lion Metal Works Tbk	0.49	0.42	-0.01	0.30	-0.2323	71	-
68	INCI	2002	Intanwijaya Internasional Tbk	0.44	0.33	-0.01	0.11	-0.2453	72	-
36	IKAI	2002	Intikeramik Alamasri Industri	0.89	0.34	-0.05	0.65	-0.2637	73	-
84	UNIC	2002	Unggul Indah Corporation	0.86	0.66	-0.11	0.15	-0.2709	74	-
26	MYOR	2002	Mayora Indah Tbk	0.66	0.39	-0.04	0.41	-0.2747	75	-
22	SMAR	2002	SMART Corporation Tbk	1.15	-0.62	0.04	1.35	-0.2896	76	Tidak bertumbuh
51	SUDI	2002	Surya Dumai Industri Tbk	2.36	-1.49	-0.15	-0.29	-0.2905	77	Tidak bertumbuh
44	MRAT	2002	Mustika Ratu Tbk	0.31	0.16	0.01	0.13	-0.2928	78	Tidak bertumbuh
25	SIMA	2002	Siwani Makmur	0.39	0.27	-0.02	0.06	-0.3023	79	Tidak bertumbuh
81	BRAM	2002	Branta Mulia Tbk	0.78	0.36	-0.06	0.54	-0.3128	80	Tidak bertumbuh
100	UGAR	2002	Wahana Jaya Perkasa Tbk	0.74	0.17	-0.14	-1.16	-0.3163	81	Tidak bertumbuh
92	HDTX	2002	Panasia Indosyntex Tbk	0.92	0.38	-0.06	0.96	-0.3220	82	Tidak bertumbuh
71	SOBI	2002	Sorini Corporation Tbk	0.72	0.36	-0.07	0.29	-0.3228	83	Tidak bertumbuh
90	VOKS	2002	Voksel Electric Tbk	1.25	-0.20	-0.07	0.66	-0.3245	84	Tidak bertumbuh
21	MLIA	2002	Mulia Industrindo Tbk	1.29	-0.16	-0.01	1.88	-0.3368	85	Tidak bertumbuh
86	JPRS	2002	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	0.62	0.29	-0.03	0.82	-0.3613	86	Tidak bertumbuh
99	PAFI	2002	Panasia Filament Inti Tbk	0.87	0.20	-0.05	1.03	-0.3764	87	Tidak bertumbuh
41	BRPT	2002	Barito Pacific Timber	0.64	0.18	-0.02	1.06	-0.3967	88	Tidak bertumbuh
7	TKIM	2002	Tjiwi Kimia Tbk	0.80	0.04	-0.14	-0.65	-0.4157	89	Tidak bertumbuh
53	PICO	2002	Pelangi Indah Canindo Tbk	1.61	-0.07	-0.07	2.53	-0.4622	90	Tidak bertumbuh
23	INDR	2002	Indorama Synthetics	0.68	0.24	-0.15	0.11	-0.5685	91	Tidak bertumbuh
11	GJTL	2002	Gajah Tunggal Tbk	1.02	1.59	-0.03	5.23	-0.5839	92	Tidak bertumbuh
38	POLY	2002	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	1.91	-0.01	-0.11	5.45	-0.9382	93	Tidak bertumbuh
61	AISA	2002	Asia Intiselera Tbk	2.76	-3.86	-0.25	0.61	-1.2246	94	Tidak bertumbuh
67	JPFA	2002	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	0.93	0.42	-0.01	7.30	-1.2565	95	Tidak bertumbuh
55	JKSW	2002	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	1.69	-0.01	-0.01	8.87	-1.3340	96	Tidak bertumbuh
66	ADMG	2002	GT Petrochem Industries Tbk	1.21	-0.21	-0.04	8.45	-1.5999	97	Tidak bertumbuh
62	AKPI	2002	Argha Karya Prima Industry	1.16	-0.28	-0.11	7.16	-1.6163	98	Tidak bertumbuh
54	KBLI	2002	Kabelmetal Indonesia	0.82	0.30	-0.06	13.03	-2.4635	99	Tidak bertumbuh
96	ALKA	2002	Alakasa Industrindo	-0.46	0.04	-1.36	11.37	-6.4622	100	Tidak bertumbuh

LAMPIRAN 10
KLASIFIKASI STATUS PERUSAHAAN BERTUMBUH DAN TIDAK BERTUMBUH

ID	Code	Company Name	Tahun	IOS	Rank	Keterangan
68	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2000	1.8501	1	Bertumbuh
22	SMAR	SMART Corporation Tbk	2000	1.4373	2	Bertumbuh
30	TIRT	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2000	1.2827	3	Bertumbuh
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2000	1.2763	4	Bertumbuh
100	UGAR	Wahana Jaya Perkasa Tbk	2000	1.2557	5	Bertumbuh
7	TKIM	Tjiwi Kimia Tbk	2000	1.2182	6	Bertumbuh
23	INDR	Indorama Synthetics	2000	1.2099	7	Bertumbuh
81	BRAM	Branta Mulia Tbk	2000	1.1636	8	Bertumbuh
42	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2000	1.1571	9	Bertumbuh
74	STTP	Siantar Top Tbk	2000	0.9329	10	Bertumbuh
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry	2000	0.9174	11	Bertumbuh
37	IGAR	Igarjaya	2000	0.9100	12	Bertumbuh
88	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2000	0.8589	13	Bertumbuh
80	TCID	Mandom Indonesia	2000	0.8519	14	Bertumbuh
25	SIMA	Siwani Makmur	2000	0.8405	15	Bertumbuh
18	DYNA	Dynaplast Tbk	2000	0.8393	16	Bertumbuh
19	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2000	0.8387	17	Bertumbuh
84	UNIC	Unggul Indah Corporation	2000	0.8077	18	Bertumbuh
48	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	2000	0.7816	19	Bertumbuh
82	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk	2000	0.6702	20	Bertumbuh
50	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2000	0.6394	21	Bertumbuh
94	LION	Lion Metal Works Tbk	2000	0.6320	22	Bertumbuh
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk	2000	0.6296	23	Bertumbuh
92	HDTX	Panasia Indosyntex Tbk	2000	0.6142	24	Bertumbuh
52	BRNA	Berlina Tbk	2000	0.5996	25	Bertumbuh
35	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	2000	-0.2210	76	Tidak bertumbuh
58	DAVO	Davomas Abadi Tbk	2000	-0.2525	77	Tidak bertumbuh
51	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk.	2000	-0.2566	78	Tidak bertumbuh
41	BRPT	Barito Pasific Timber	2000	-0.2859	79	Tidak bertumbuh
16	MYRX	Hanson Industri Utama	2000	-0.2984	80	Tidak bertumbuh
40	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	2000	-0.3013	81	Tidak bertumbuh
53	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2000	-0.3664	82	Tidak bertumbuh
62	AKPI	Argha Karya Prima Industry	2000	-0.4941	83	Tidak bertumbuh
5	HMSP	HM Sampoerna Tbk	2000	-0.5600	84	Tidak bertumbuh
66	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	2000	-0.6174	85	Tidak bertumbuh
96	ALKA	Alakasa Industrindo	2000	-0.6717	86	Tidak bertumbuh
54	KBLI	Kabelmetal Indonesia	2000	-0.8731	87	Tidak bertumbuh
61	AISA	Asia Intiselera Tbk	2000	-0.8805	88	Tidak bertumbuh
78	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	2000	-0.9442	89	Tidak bertumbuh
34	SIPD	Sierad Produce Tbk	2000	-1.0558	90	Tidak bertumbuh
2	GGRM	Gudang Garam Tbk	2000	-1.0866	91	Tidak bertumbuh
38	POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2000	-1.3925	92	Tidak bertumbuh
71	SOBI	Sorini Corporation Tbk	2000	-1.9940	93	Tidak bertumbuh
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2000	-2.1020	94	Tidak bertumbuh
69	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2000	-2.3213	95	Tidak bertumbuh
6	SMCB	Semen Cibinong Tbk	2000	-2.3880	96	Tidak bertumbuh
67	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2000	-2.4918	97	Tidak bertumbuh
91	SAIP	Surabaya Agung Industry Pulp	2000	-2.6134	98	Tidak bertumbuh
33	GDWU	Kasogi International Tbk	2000	-2.7197	99	Tidak bertumbuh
55	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2000	-4.6376	100	Tidak bertumbuh
14	SUBA	Suba Indah Tbk	2001	3.0944	1	Bertumbuh
71	SOBI	Sorini Corporation Tbk	2001	1.4855	2	Bertumbuh
58	DAVO	Davomas Abadi Tbk	2001	1.4562	3	Bertumbuh
25	SiMA	Siwani Makmur	2001	1.0864	4	Bertumbuh
18	DYNA	Dynaplast Tbk	2001	1.0655	5	Bertumbuh
52	BRNA	Berlina Tbk	2001	0.9217	6	Bertumbuh
40	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	2001	0.8005	7	Bertumbuh
68	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2001	0.7702	8	Bertumbuh
30	TIRT	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2001	0.7684	9	Bertumbuh
85	JECC	Jembo Cable Company Tbk	2001	0.7468	10	Bertumbuh
23	INDR	Indorama Synthetics	2001	0.7269	11	Bertumbuh

LAMPIRAN 10
KLASIFIKASI STATUS PERUSAHAAN BERTUMBUH DAN TIDAK BERTUMBUH

ID	Code	Company Name	Tahun	IOS	Rank	Keterangan
94	LION	Lion Metal Works Tbk	2001	0.7232	12	Bertumbuh
37	IGAR	Igarjaya	2001	0.6895	13	Bertumbuh
31	KOMI	Komatsu Indonesia Tbk	2001	0.6771	14	Bertumbuh
56	EKAD	Ekadharna Tape Industries	2001	0.6685	15	Bertumbuh
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk	2001	0.6591	16	Bertumbuh
57	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2001	0.6433	17	Bertumbuh
88	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2001	0.6099	18	Bertumbuh
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	2001	0.6090	19	Bertumbuh
76	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2001	0.6024	20	Bertumbuh
74	STTP	Siantar Top Tbk	2001	0.5716	21	Bertumbuh
64	INAI	Indal Aluminium Industry	2001	0.5510	22	Bertumbuh
95	NIPS	Nipress	2001	0.5453	23	Bertumbuh
27	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2001	0.5380	24	Bertumbuh
82	ERTX	Eratex Djaja Limited Tbk	2001	0.5166	25	Bertumbuh
21	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2001	-0.1855	76	Tidak bertumbuh
77	MERK	Merck Indonesia Tbk	2001	-0.2038	77	Tidak bertumbuh
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2001	-0.2499	78	Tidak bertumbuh
16	MYRX	Hanson Industri Utama	2001	-0.3860	79	Tidak bertumbuh
62	AKPI	Argha Karya Prima Industry	2001	-0.4275	80	Tidak bertumbuh
38	POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2001	-0.4745	81	Tidak bertumbuh
53	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2001	-0.4893	82	Tidak bertumbuh
66	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	2001	-0.5081	83	Tidak bertumbuh
70	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2001	-0.5948	84	Tidak bertumbuh
97	BIMA	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2001	-0.5981	85	Tidak bertumbuh
5	HMSP	HM Sampoerna Tbk	2001	-0.5989	86	Tidak bertumbuh
51	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk.	2001	-0.8401	87	Tidak bertumbuh
93	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	2001	-0.8528	88	Tidak bertumbuh
6	SMCB	Semen Cibinong Tbk	2001	-0.9686	89	Tidak bertumbuh
61	AISA	Asia Intiselera Tbk	2001	-1.1911	90	Tidak bertumbuh
54	KBLI	Kabelmetal Indonesia	2001	-1.2086	91	Tidak bertumbuh
55	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2001	-1.6324	92	Tidak bertumbuh
41	BRPT	Barito Pasific Timber	2001	-1.8264	93	Tidak bertumbuh
96	ALKA	Alakasa Industrindo	2001	-1.9707	94	Tidak bertumbuh
69	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2001	-2.6011	95	Tidak bertumbuh
67	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2001	-2.7474	96	Tidak bertumbuh
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2001	-2.7935	97	Tidak bertumbuh
91	SAIP	Surabaya Agung Industry Pulp	2001	-2.9516	98	Tidak bertumbuh
24	ASIA	Asiana Multikreasi Tbk	2001	-2.9977	99	Tidak bertumbuh
33	GDWU	Kasogi International Tbk	2001	-3.6609	100	Tidak bertumbuh
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2002	3.4814	1	Bertumbuh
69	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2002	3.0695	2	Bertumbuh
33	GDWU	Kasogi International Tbk	2002	2.1310	3	Bertumbuh
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry	2002	1.3719	4	Bertumbuh
5	HMSP	HM Sampoerna Tbk	2002	1.2676	5	Bertumbuh
2	GGRM	Gudang Garam Tbk	2002	0.8271	6	Bertumbuh
14	SUBA	Suba Indah Tbk	2002	0.8242	7	Bertumbuh
79	KARW	Karwell Indonesia Tbk	2002	0.8105	8	Bertumbuh
77	MERK	Merck Indonesia Tbk	2002	0.7611	9	Bertumbuh
9	KLBF	Kalbe Farma	2002	0.7185	10	Bertumbuh
89	PBRX	Pan Brothers Tex	2002	0.7099	11	Bertumbuh
85	JECC	Jembo Cable Company Tbk	2002	0.6467	12	Bertumbuh
70	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	2002	0.6371	13	Bertumbuh
52	BRNA	Berlina Tbk	2002	0.5338	14	Bertumbuh
6	SMCB	Semen Cibinong Tbk	2002	0.5335	15	Bertumbuh
17	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2002	0.4855	16	Bertumbuh
97	BIMA	Primarindo Asia Infrastructur Tbk	2002	0.4620	17	Bertumbuh
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2002	0.4556	18	Bertumbuh
28	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	2002	0.4178	19	Bertumbuh
73	LMPI	Langgeng Makmur Plastic Indust	2002	0.4158	20	Bertumbuh
30	TIRT	Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	2002	0.4083	21	Bertumbuh
74	STTP	Siantar Top Tbk	2002	0.3944	22	Bertumbuh

LAMPIRAN 10
KLASIFIKASI STATUS PERUSAHAAN BERTUMBUH DAN TIDAK BERTUMBUH

ID	Code	Company Name	Tahun	IOS	Rank	Keterangan
35	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	2002	0.3753	23	Bertumbuh
93	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	2002	0.3740	24	Bertumbuh
10	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	2002	0.3520	25	Bertumbuh
22	SMAR	SMART Corporation Tbk	2002	-0.2896	76	Tidak bertumbuh
51	SUDI	Surya Dumai Industri Tbk.	2002	-0.2905	77	Tidak bertumbuh
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk	2002	-0.2928	78	Tidak bertumbuh
25	SIMA	Siwani Makmur	2002	-0.3023	79	Tidak bertumbuh
81	BRAM	Branta Mulia Tbk	2002	-0.3128	80	Tidak bertumbuh
100	UGAR	Wahana Jaya Perkasa Tbk	2002	-0.3163	81	Tidak bertumbuh
92	HDTX	Panasia Indosyntex Tbk	2002	-0.3220	82	Tidak bertumbuh
71	SOBI	Sorini Corporation Tbk	2002	-0.3228	83	Tidak bertumbuh
90	VOKS	Voksel Electric Tbk	2002	-0.3245	84	Tidak bertumbuh
21	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2002	-0.3368	85	Tidak bertumbuh
86	JPRS	Jaya Pari Steel Corp. Tbk	2002	-0.3613	86	Tidak bertumbuh
99	PAFI	Panasia Filament Inti Tbk	2002	-0.3764	87	Tidak bertumbuh
41	BRPT	Barito Pasific Timber	2002	-0.3967	88	Tidak bertumbuh
7	TKIM	Tjiwi Kimia Tbk	2002	-0.4157	89	Tidak bertumbuh
53	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2002	-0.4622	90	Tidak bertumbuh
23	INDR	Indorama Synthetics	2002	-0.5685	91	Tidak bertumbuh
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2002	-0.5939	92	Tidak bertumbuh
38	POLY	Polysindo Eka Perkasa Tbk *)	2002	-0.9382	93	Tidak bertumbuh
61	AISA	Asia Intiselera Tbk	2002	-1.2246	94	Tidak bertumbuh
67	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2002	-1.2565	95	Tidak bertumbuh
55	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Ltd Tbk	2002	-1.3340	96	Tidak bertumbuh
66	ADMG	GT Petrochem Industries Tbk	2002	-1.5999	97	Tidak bertumbuh
62	AKPI	Argha Karya Prima Industry	2002	-1.6163	98	Tidak bertumbuh
54	KBLI	Kabelmetal Indonesia	2002	-2.4635	99	Tidak bertumbuh
96	ALKA	Alakasa Industrindo	2002	-6.4622	100	Tidak bertumbuh

LAMPIRAN 11
PERHITUNGAN CAR

ID	Code	Tahun	tgl T-0	AR (T-0)	AR (T+1)	AR (T+2)	AR (T+3)	AR (T+4)	AR (T+5)	CAR (T-0 sd T+1)	CAR (T-0 sd T+2)	CAR (T-0 sd T+3)	CAR (T-0 sd T+4)	CAR (T-0 sd T+5)
39	SOBI	2000	2002-05-15	-0.0695	-0.0144	0.6554	-0.0003	-0.3095	0.0304	-0.0840	0.5814	0.5812	0.2717	0.3021
40	SRSN	2000	2001-07-11	-0.0042	0.0096	-0.0291	0.0063	-0.0259	-0.0154	0.0055	-0.0236	-0.0173	-0.0432	-0.0586
41	SSTM	2000	2001-05-14	0.0056	-0.0070	0.0001	-0.0013	-0.0003	-0.0657	-0.0014	-0.0014	-0.0026	-0.0029	-0.0695
42	STTP	2000	2001-06-05	0.0001	-0.0246	-0.0009	-0.0021	0.0969	-0.0311	-0.0245	-0.0254	-0.0275	0.0694	0.0383
43	SUDI	2000	2001-05-31	0.0260	0.0594	0.0352	0.1158	0.1203	0.0790	0.0854	0.1206	0.2364	0.3567	0.4356
44	TCID	2000	2001-04-25	0.0843	0.0052	-0.0606	0.0023	-0.0112	0.0403	0.0895	0.0289	0.0312	0.0200	0.0604
45	TIRT	2000	2001-04-30	0.0048	0.0121	-0.0014	-0.0254	0.0357	0.0069	0.0170	0.0156	-0.0098	0.0259	0.0328
46	TKIM	2000	2000-04-30	-0.0190	-0.0389	0.0272	0.1135	0.0391	-0.0164	-0.0579	-0.0307	0.0828	0.1218	0.1055
47	UGAR	2000	2001-03-23	-0.0228	0.0058	-0.0159	-0.2176	0.0019	0.0158	-0.0170	-0.0329	-0.2505	-0.2486	-0.2328
48	ULTJ	2000	2001-04-30	-0.0008	0.0603	0.0153	0.0566	-0.0249	0.0223	0.0595	0.0748	0.1314	0.1065	0.1287
49	UNIC	2000	2001-04-27	-0.0006	-0.0190	-0.0112	-0.0014	-0.0032	-0.0097	-0.0196	-0.0308	-0.0321	-0.0353	-0.0450
50	UNVR	2000	2002-04-18	0.0041	0.0162	0.0087	-0.0104	-0.0049	-0.0080	0.0203	0.0290	0.0187	0.0138	0.0058
51	ADMG	2001	2002-04-30	0.0370	-0.0012	-0.0093	-0.0081	0.1579	-0.0084	0.0358	0.0265	0.0184	0.1762	0.1668
52	AISA	2001	2002-06-24	0.0134	0.0036	0.0260	-0.0067	0.0037	-0.1748	0.0170	0.0430	0.0363	0.0400	-0.1348
53	AKPI	2001	2002-04-01	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0120	-0.0151	-0.0132	-0.0426	-0.0555	-0.0675
54	ALKA	2001	2003-04-09	-0.0096	-0.0266	0.0043	-0.0146	-0.0196	-0.0032	-0.0361	-0.0318	-0.0464	-0.0660	-0.0692
55	ALMI	2001	2002-05-10	-0.0287	0.0124	-0.0028	-0.0005	0.0170	-0.0405	-0.0163	-0.0190	-0.0195	-0.0026	-0.0431
56	ASIA	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0898	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.0528	-0.1426
57	BIMA	2001	2002-05-01	-0.0012	-0.0093	-0.0081	-0.0130	-0.0094	-0.0052	-0.0105	-0.0187	-0.0316	-0.0410	-0.0463
58	BRNA	2001	2002-04-30	0.0147	-0.0454	0.0061	-0.0233	-0.0075	0.1000	-0.0307	-0.0246	-0.0479	-0.0554	0.0446
59	BRPT	2001	2002-04-30	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.0528	-0.0657
60	CEKA	2001	2002-05-14	0.0200	0.0217	-0.0048	-0.0035	-0.0135	0.0030	0.0417	0.0369	0.0335	0.0200	0.0230
61	DAVO	2001	2002-04-30	0.3338	0.0702	-0.0093	-0.0498	0.0079	-0.0094	0.4040	0.3947	0.3449	0.3528	0.3434
62	DPNS	2001	2002-04-29	0.0137	-0.0156	-0.0012	0.0129	0.0028	-0.0244	-0.0895	-0.0907	-0.0778	-0.0751	-0.0995
63	DYNA	2001	2002-04-18	-0.0156	0.0423	-0.0093	-0.0498	0.0513	-0.0094	0.0267	0.0173	-0.0225	0.0179	0.0173
64	EKAD	2001	2002-04-30	-0.0156	0.0423	-0.0093	-0.0498	0.0513	-0.0094	0.0267	0.0173	-0.0325	0.0189	0.0095
65	ERTX	2001	2002-04-29	0.0261	-0.0156	-0.0012	-0.0093	-0.0581	0.0079	0.0105	0.0093	0.0000	-0.0581	-0.0503
66	GDWU	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0093	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0203	-0.1364	-0.1345	-0.1639	-0.1768
67	GJTL	2001	2002-04-30	0.0003	-0.0012	-0.0093	-0.0238	0.0079	0.0065	-0.0010	-0.0103	-0.0340	-0.0262	-0.0197
68	HMSP	2001	2002-04-30	-0.0156	0.0102	-0.0037	0.0368	-0.0083	0.0015	-0.0054	-0.0091	-0.0278	0.0195	0.0210
69	IGAR	2001	2002-04-30	0.0244	-0.0397	-0.0093	-0.0081	0.0079	0.0306	-0.0153	-0.0246	-0.0327	-0.0249	0.0057
70	IMAS	2001	2002-04-29	-0.0261	-0.0156	-0.0012	-0.0440	-0.0081	0.0079	0.0105	0.0093	0.0000	-0.0081	-0.0003
71	INAI	2001	2002-05-10	-0.0086	0.1077	-0.0028	-0.0440	-0.0588	-0.0199	0.0990	0.0963	0.0523	-0.0065	-0.0263
72	INCI	2001	2002-04-26	-0.0332	-0.0174	-0.0611	0.0940	-0.0528	0.0373	-0.0505	-0.1116	-0.0176	-0.0704	-0.0330
73	INDR	2001	2002-04-25	-0.0006	0.0085	-0.0025	-0.0156	-0.0012	0.0789	0.0079	0.0054	-0.0102	-0.0114	0.0675
74	INKP	2001	2002-07-17	0.0050	-0.0185	-0.0194	-0.0073	-0.0038	-0.0754	-0.0135	-0.0329	-0.0402	-0.0440	-0.1194
75	JECC	2001	2002-08-01	0.0052	0.0108	-0.0020	-0.1847	-0.0139	0.0013	0.0159	-0.1843	-0.3689	-0.3828	-0.3815
76	JKSW	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.1722	-0.0129	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.1956	-0.2085
77	JPFA	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.0528	-0.0657

LAMPIRAN 11
PERHITUNGAN CAR

ID	Code	Tahun	tgl T-0	AR (T-0)	AR (T+1)	AR (T+2)	AR (T+3)	AR (T+4)	AR (T+5)	CAR (T-0 sd T+1)	CAR (T-0 sd T+2)	CAR (T-0 sd T+3)	CAR (T-0 sd T+4)	CAR (T-0 sd T+5)
78	KBLL	2001	2002-04-30	0.0400	-0.0012	-0.0619	0.0474	-0.0448	0.0462	0.0387	-0.0232	0.0242	-0.0205	0.0256
79	KDSI	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0369	-0.0278	-0.0081	0.0079	0.0095	-0.0525	-0.0804	-0.0885	-0.0806	-0.0712
80	KICI	2001	2002-04-05	-0.0129	-0.0120	-0.0229	-0.0266	0.0313	-0.0278	-0.0249	-0.0478	-0.0743	-0.0430	-0.0707
81	KOMI	2001	2002-04-29	0.0261	-0.0611	0.0226	0.0140	-0.0081	0.0079	-0.0349	-0.0124	0.0016	-0.0065	0.0013
82	LION	2001	2002-05-02	-0.0093	-0.0081	0.0079	-0.0094	-0.0052	0.0070	-0.0174	-0.0096	-0.0190	-0.0242	-0.0172
83	MERK	2001	2002-04-22	-0.0055	-0.0423	0.0007	0.0317	0.0397	0.0261	-0.0478	-0.0471	-0.0154	0.0243	0.0505
84	MLIA	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0262	0.1445	-0.0303	0.0079	-0.0549	-0.0418	0.1027	0.0724	0.0802	0.0254
85	MRAT	2001	2002-04-26	0.0651	0.0083	-0.0247	-0.0104	-0.0093	-0.0081	0.0734	0.0487	0.0383	0.0290	0.0208
86	MYRX	2001	2002-05-03	-0.0081	-0.1171	0.1335	-0.0052	0.0070	-0.1126	-0.1253	0.0082	0.0030	0.1000	-0.1026
87	NIPS	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0012	-0.0093	-0.0081	-0.1740	-0.0094	-0.0168	-0.0261	-0.0343	-0.2082	-0.2176
88	PICO	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0012	0.1336	-0.0081	-0.0171	-0.0094	-0.0168	0.1167	0.1086	0.0915	0.0821
89	POLY	2001	2002-06-24	0.0134	0.0036	0.0260	-0.1496	0.0037	0.0282	0.0170	0.0430	-0.1065	-0.1029	-0.0777
90	PSDN	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.0528	-0.0657
91	SAIP	2001	2003-03-31	-0.0102	-0.0102	-0.0050	0.0019	-0.0294	-0.0129	-0.0203	-0.0253	-0.0234	-0.0528	-0.0657
92	SIMA	2001	2002-04-30	0.0014	-0.0179	-0.0093	-0.0251	0.0079	-0.0094	-0.0166	-0.0259	-0.0509	-0.0431	-0.0525
93	SMCB	2001	2002-04-04	0.0034	0.0030	-0.0120	0.0061	-0.0112	0.0043	0.0064	-0.0056	0.0005	-0.0107	-0.0064
94	SOBI	2001	2002-04-30	-0.0762	0.1601	-0.0371	-0.0081	-0.0207	-0.0388	0.0839	0.0468	0.0386	0.0179	-0.0209
95	STTP	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0320	0.0224	-0.0081	-0.0383	0.0229	-0.0476	-0.0252	-0.0333	-0.0716	-0.0487
96	SUBA	2001	2002-04-17	0.0169	-0.0974	0.0039	-0.0055	-0.0138	-0.0022	-0.0805	-0.0766	-0.0821	-0.0959	-0.0981
97	SUDI	2001	2002-04-30	-0.0156	-0.0012	-0.0093	-0.0081	0.0079	-0.0094	-0.0168	-0.0261	-0.0343	-0.0264	-0.0358
98	SULI	2001	2002-05-23	0.0156	-0.0065	-0.2115	-0.0015	-0.0138	-0.0036	0.0090	-0.2025	-0.2040	-0.2179	-0.2214
99	TIRT	2001	2002-04-29	0.0261	-0.0156	-0.0012	-0.0093	-0.0081	0.0079	0.0105	0.0093	0.0000	-0.0081	-0.0003
100	UNVR	2001	2003-03-28	-0.0102	-0.0102	0.0024	-0.0029	-0.0075	-0.0296	-0.0203	-0.180	-0.0209	-0.0284	-0.0580
101	ADMG	2002	2003-03-31	-0.0098	0.0262	0.0189	-0.0123	0.0553	0.0040	0.0164	0.0353	0.0230	-0.1882	0.0823
102	AISA	2002	2003-04-29	-0.0647	-0.0501	-0.0212	0.0097	-0.0619	0.0476	-0.1148	-0.1360	-0.1263	-0.0727	-0.0915
103	AKPI	2002	2003-04-04	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
104	ALKA	2002	2003-03-31	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	-0.0193	-0.0069	-0.0192	-0.0136	-0.0599	-0.0792
105	BIMA	2002	2003-04-01	0.0227	0.0095	-0.0308	-0.0150	-0.0030	0.0097	0.0322	0.0014	-0.0136	-0.0166	-0.0069
106	BRAM	2002	2003-04-25	0.0159	-0.0346	-0.0068	-0.0301	-0.0084	0.0040	-0.0187	-0.0255	-0.0557	-0.0640	-0.0600
107	BRNA	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0501	-0.0068	-0.0123	0.0079	-0.0450	-0.0342	-0.0410	-0.0533	-0.0454	-0.0914
108	BRPT	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0501	0.0669	-0.1152	-0.0012	0.0040	-0.0342	0.0327	0.1478	0.1466	0.1506
109	DNKS	2002	2003-03-31	0.4923	0.0159	-0.0501	0.0669	-0.3456	-0.0447	0.5082	0.5081	0.5013	0.1557	0.1110
110	GDWU	2002	2003-03-28	0.0021	-0.0037	0.0014	-0.0065	-0.0022	-0.0033	-0.0017	-0.0003	-0.0068	-0.0090	-0.0124
111	GGRM	2002	2003-03-13	-0.0068	-0.0234	0.0408	0.0105	-0.0003	-0.0173	-0.0302	0.0106	0.0211	0.0208	0.0035
112	GJTL	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
113	HDTX	2002	2003-03-31	-0.0068	0.0050	-0.0108	0.0942	-0.0193	0.0071	-0.0018	-0.0126	0.0815	0.0622	0.0693
114	HMSP	2002	2003-04-03	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
115	IMAS	2002	2003-03-31	-0.0248	0.0823	-0.0101	-0.0205	0.0043	0.0354	0.0575	0.0473	0.0288	0.0311	0.0665
116	INDF	2002	2003-05-02	-0.0248	0.0823	-0.0101	-0.0205	0.0043	0.0354	0.0575	0.0473	0.0288	0.0311	0.0665

LAMPIRAN 11
PERHITUNGAN CAR

ID	Code	Tahun	tgl T-0	AR (T-0)	AR (T+1)	AR (T+2)	AR (T+3)	AR (T+4)	AR (T+5)	CAR (T-0 sd T+1)	CAR (T-0 sd T+2)	CAR (T-0 sd T+3)	CAR (T-0 sd T+4)	CAR (T-0 sd T+5)
117	INDR	2002	2003-03-31	-0.0186	-0.0001	0.0051	-0.0005	-0.0098	0.0265	-0.0187	-0.0136	-0.0141	-0.0240	0.0025
118	JECC	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
119	JKSW	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	0.2377	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	0.2467	0.2020	0.2060
120	JPFA	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0623	0.0079	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0533	-0.0454	-0.0414
121	JPRS	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
122	KARW	2002	2003-04-25	0.0227	0.0095	-0.0308	-0.0150	-0.0030	0.0097	0.0322	0.0014	-0.0136	-0.0166	-0.0069
123	KBLI	2002	2003-03-31	0.1159	-0.0910	0.0932	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0249	0.1181	0.1058	0.0611	0.0651
124	KLBF	2002	2003-03-31	0.0000	-0.0163	0.0752	0.0029	0.0448	-0.0508	-0.0162	0.0589	0.0618	0.1067	0.0559
125	LMP1	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.2897	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	0.2417
126	MERK	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0324	-0.0068	-0.0345	-0.0220	0.0040	-0.0165	-0.0233	-0.0578	-0.0798	-0.0758
127	MLIA	2002	2003-04-29	0.1174	-0.0473	0.0637	0.1034	-0.0820	0.0202	0.0701	0.1338	0.2372	0.1552	0.1754
128	MRAF	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	0.0408	-0.0577	0.0029	0.0040	0.0158	0.0566	-0.0011	0.0018	0.0058
129	PAFI	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
130	PBRX	2002	2003-03-31	-0.0174	0.0344	-0.0068	-0.0123	-0.0280	0.0040	0.0169	0.0101	-0.0022	-0.0302	-0.0262
131	PICO	2002	2003-03-31	-0.0610	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	-0.0612	-0.0680	-0.0802	-0.1249	-0.1209
132	POLY	2002	2003-04-17	0.2474	-0.0092	0.0116	-0.0112	0.0057	0.0227	0.2382	0.2499	0.2387	0.2443	0.2670
133	PSDN	2002	2003-03-27	-0.0008	-0.0077	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0085	0.0074	0.0073	0.0005	-0.0118
134	SIMA	2002	2003-05-06	-0.0101	0.0107	0.0043	-0.0878	0.0909	0.0312	0.0006	0.0048	-0.0829	0.0079	0.0391
135	SMAR	2002	2003-03-28	0.0145	-0.0059	-0.0001	0.0154	0.0312	-0.0655	0.0087	0.0085	0.0240	0.0552	-0.0104
136	SMCB	2002	2003-03-31	-0.0164	-0.0001	0.0265	0.0845	-0.0153	0.0612	-0.0165	0.0100	0.0945	0.0792	0.1404
137	SMGR	2002	2003-04-01	-0.0136	-0.0068	0.0081	-0.0380	-0.0026	-0.0060	-0.0203	-0.0122	-0.0503	-0.0529	-0.0589
138	SOBI	2002	2003-03-31	0.0422	-0.0001	-0.0068	0.0903	-0.0563	-0.0313	0.0421	0.0353	0.1256	0.0692	0.0380
139	SRSN	2002	2003-03-31	-0.0841	-0.1112	-0.0068	0.1127	-0.0447	0.1151	-0.1954	-0.2021	-0.0894	-0.1341	-0.0190
140	STTP	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	0.0110	-0.0220	0.0040	0.0158	0.0090	0.0200	-0.0020	0.0020
141	SUBA	2002	2003-03-31	0.0159	-0.1668	0.1932	-0.1790	0.1553	0.0040	-0.1509	0.0423	-0.1367	0.0186	0.0227
142	SUDI	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
143	SULI	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
144	TIRT	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0649	-0.1558	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0559	-0.2118	-0.2077
145	TKIM	2002	2003-04-04	0.0105	-0.0225	-0.0177	0.0029	-0.0221	0.0479	-0.0120	-0.0298	0.0269	-0.0490	-0.0012
146	TSPC	2002	2003-05-12	0.0109	0.0205	-0.0267	0.0186	0.0049	-0.0199	0.0314	0.0047	0.0233	0.0282	0.0083
147	UGAR	2002	2003-03-31	0.0159	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0447	0.0040	0.0158	0.0090	-0.0033	-0.0480	-0.0440
148	ULTJ	2002	2003-04-16	-0.0569	-0.0026	-0.0568	0.0116	-0.0112	0.0057	-0.0594	-0.1163	-0.1046	-0.1158	-0.1102
149	UNVR	2002	2003-03-31	0.0049	-0.0001	-0.0068	-0.0123	-0.0225	0.0258	0.0048	-0.0020	-0.0143	-0.0368	-0.0110
150	VOKS	2002	2003-04-17	-0.0026	-0.0092	0.0116	-0.0112	0.0057	0.0227	-0.0118	-0.0001	-0.0113	-0.0057	0.0170

LAMPIRAN 12
TABEL VARIABEL PENELITIAN

ID	Code	Thn	Keterangan	EVA	IOS	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPSPRICE	CAR_01	CAR_02	CAR_03	CAR_04	CAR_05
1	ADMG	2000	Tidak bertumbuh	-3,728,808,564,579	-0.6174	1.352	(0.182)	(0.007)	(5.589)	0.0379	0.02755	0.02267	0.00807	0.01329
2	AISA	2000	Tidak bertumbuh	-158,953,336,871	-0.8805	2.152	(0.370)	(0.020)	(2.497)	-0.09679	-0.09815	-0.10538	-0.09725	-0.07283
3	AKPI	2000	Tidak bertumbuh	-758,932,110,470	-0.4941	1.277	(0.215)	0.004	(5.424)	0.06231	0.04605	0.1964	0.21943	0.21957
4	ALKA	2000	Tidak bertumbuh	-64,436,171,489	-0.6717	1.563	(0.086)	(0.010)	(4.765)	-0.03012	-0.03148	-0.05689	-0.06662	-0.05974
7	BRPT	2000	Tidak bertumbuh	-2,122,021,934,719	-0.2859	0.942	0.000	(0.005)	(5.631)	0.0017	0.071	0.05679	-0.04096	-0.04104
8	CEKA	2000	Tidak bertumbuh	10,226,584,921	-0.3013	0.634	0.362	(0.147)	(0.100)	0.01889	0.0212	0.00819	0.02634	0.09578
9	DAVO	2000	Tidak bertumbuh	-180,069,247,523	-0.2525	1.183	(0.656)	(0.015)	(3.412)	-0.15234	-0.06279	-0.0882	-0.05626	-0.18938
13	GDWU	2000	Tidak bertumbuh	-476,802,322,181	-2.7197	3.246	(0.024)	0.015	(14.240)	-0.03012	-0.03148	0.08597	0.07624	0.08312
14	GRM	2000	Tidak bertumbuh	4,140,636,197,176	-1.0866	3.020	8.040	0.023	0.090	-0.00741	-0.01602	-0.01532	-0.02253	-0.00792
16	HMSR	2000	Tidak bertumbuh	2,123,382,934,804	-0.5600	2.174	(0.001)	(0.001)	0.015	0.01799	0.01072	0.00895	-0.02039	-0.01961
22	JKSW	2000	Tidak bertumbuh	-395,637,517,245	-4.6376	2.289	(0.027)	(0.332)	(19.929)	-0.02103	0.06852	-0.04022	0.13187	-0.0151
23	JPFA	2000	Tidak bertumbuh	-1,831,256,373,000	-2.4918	1.502	(0.025)	(0.012)	(21.579)	-0.04684	-0.04453	-0.03626	-0.03985	-0.15924
24	KBLI	2000	Tidak bertumbuh	-725,989,262,503	-0.8731	1.545	(0.113)	(0.030)	(5.695)	-0.03164	0.01067	-0.06702	0.01739	-0.03101
25	KBLM	2000	Tidak bertumbuh	-141,147,280,146	-0.9442	1.237	(0.307)	(0.053)	(7.231)	-0.07774	-0.0791	0.02049	0.01076	0.01764
28	MYRX	2000	Tidak bertumbuh	-327,762,835,343	-0.2984	1.041	1.936	(0.050)	(2.356)	-0.09012	-0.03148	0.02003	0.10103	-0.05425
29	PICO	2000	Tidak bertumbuh	-136,350,761,937	-0.3664	1.713	(0.221)	(0.041)	0.427	-0.06168	-0.05534	-0.04127	-0.15282	-0.15799
30	POLY	2000	Tidak bertumbuh	-8,062,948,898,764	-1.3925	1.939	(0.117)	(0.089)	(4.876)	0.11274	0.06971	0.0443	0.07805	0.04326
31	PSDN	2000	Tidak bertumbuh	-879,933,357,598	-2.3213	2.645	(0.070)	(0.082)	(9.413)	-0.00079	-0.02556	-0.03243	-0.06704	-0.0733
32	SAIP	2000	Tidak bertumbuh	-1,201,292,192,038	-2.6134	1.246	(0.060)	(0.039)	(22.726)	-0.03012	-0.03148	-0.18592	-0.19565	-0.18877
34	SIPD	2000	Tidak bertumbuh	-189,085,814,259	-1.0558	2.019	(0.044)	(0.017)	(6.874)	-0.03012	0.03148	-0.05689	0.10103	0.01718
36	SMCB	2000	Tidak bertumbuh	-7,603,590,755,634	-2.3880	2.270	(0.061)	(0.046)	(13.832)	0.01117	0.00981	0.01107	0.05329	0.03548
38	SOSI	2000	Tidak bertumbuh	-272,760,945,737	-1.9940	1.841	(0.071)	(0.180)	(6.404)	-0.08397	0.58144	0.58119	0.27168	0.30212
39	SRSB	2000	Tidak bertumbuh	21,388,771,973	-0.2210	1.703	2.542	0.005	0.734	0.00546	-0.02362	-0.01733	-0.04324	-0.0586
42	SUDI	2000	Tidak bertumbuh	-513,479,350,908	-0.2566	1.649	(2.786)	(0.040)	0.085	0.0204	0.12063	0.23639	0.35669	0.43564
48	UNVR	2000	Tidak bertumbuh	10,781,696,346,178	-2.1020	4.599	6.890	0.027	0.074	0.16988	0.16852	0.14311	0.13338	0.14026
5	BRAM	2000	Bertumbuh	-242,782,782,337	1.1636	0.946	0.738	0.150	0.333	0.1717	0.17034	0.20207	0.21937	0.22625
6	BRNA	2000	Bertumbuh	36,650,279,003	0.5996	0.839	0.727	0.028	0.333	0.1717	0.17034	0.20207	0.21937	0.22625
10	DYNA	2000	Bertumbuh	73,989,118,631	0.8393	1.017	1.030	0.096	0.131	0.02251	-0.02885	0.0089	0.03877	-0.00197
11	ERTX	2000	Bertumbuh	-11,530,006,344	0.6702	0.953	0.634	0.061	0.127	-0.03012	-0.03148	0.01454	0.00481	0.01169
12	ETWA	2000	Bertumbuh	-646,949,254,794	0.7816	1.165	(18.360)	0.080	(0.920)	-0.31881	-0.32017	-0.36997	-0.3797	-0.54782
15	HDTX	2000	Bertumbuh	-340,822,658,919	0.6142	1.124	3.028	0.086	(0.535)	-0.00115	-0.01052	-0.01662	-0.09328	-0.09996
17	IGAR	2000	Bertumbuh	35,730,756,120	0.9100	1.006	1.017	0.107	0.200	0.12535	0.12399	0.09858	0.08885	0.09573
18	INCI	2000	Bertumbuh	33,922,634,610	1.8501	0.640	0.556	0.235	0.293	0.01988	0.01852	0.04073	-0.01445	-0.05519
19	INDR	2000	Bertumbuh	273,757,929,850	1.2099	0.700	0.330	0.123	0.393	-0.03012	0.00466	-0.03238	-0.03035	-0.0351
20	INPK	2000	Bertumbuh	-5,885,565,178,030	1.2763	0.668	0.198	0.145	(0.222)	0.06602	0.03487	0.05392	0.06851	0.07801
21	INTP	2000	Bertumbuh	-1,330,337,688,069	0.8387	1.235	3.442	0.141	(0.221)	-0.01031	0.00548	0.011945	-0.00901	0.00506
26	KICI	2000	Bertumbuh	21,638,148,788	0.8589	0.552	0.235	0.042	0.298	-0.06506	0.00316	0.11945	0.15983	0.13775
27	MRAT	2000	Bertumbuh	92,821,817,023	0.6296	0.701	0.634	0.022	0.771	-0.0235	-0.02669	-0.06903	-0.23069	-0.28243
33	SIMA	2000	Bertumbuh	18,141,448,506	0.8405	0.330	0.172	(0.003)	(0.662)	0.04468	-0.02769	-0.02905	0.11945	0.07268
35	SMAR	2000	Bertumbuh	350,040,642,586	1.4373	1.183	(56.885)	0.102	(0.662)	0.04468	-0.02769	-0.02905	0.11945	0.07268
37	SMSM	2000	Bertumbuh	214,294,584,194	1.1571	1.431	1.783	0.211	0.114	-0.01343	-0.0079	0.02559	0.01845	0.01226
40	SSTM	2000	Bertumbuh	3,399,637,010	0.6394	1.177	1.558	0.094	(0.108)	-0.00143	-0.00137	-0.00263	-0.00288	-0.06953
41	STTP	2000	Bertumbuh	87,219,834,688	0.9329	1.415	1.652	0.166	0.019	-0.02448	-0.02539	-0.02752	0.06938	0.0383

LAMPIRAN 12
TABEL VARIABEL PENELITIAN

ID	Code	Thn	Keterangan	EVA	IOS	MKTBKASS	MKTBKKEQ	CAPBVA	EPSPRICE	CAR_01	CAR_02	CAR_03	CAR_04	CAR_05
77	KDSI	2001	Bertumbuh	-17.791,778,096	0.5380	0.873	0.591	0.049	(0.236)	-0.05254	-0.08037	-0.08849	-0.08063	-0.07117
44	TIRT	2000	Bertumbuh	-171,346,831,997	1.2827	1.022	1.054	0.185	0.111	0.01695	0.01559	-0.00982	0.0259	0.03278
45	TKIM	2000	Bertumbuh	-3,245,271,164,880	1.2182	0.787	0.159	0.156	(1.006)	-0.0579	-0.03069	0.08279	0.12184	0.10546
46	UGAR	2000	Bertumbuh	-24,360,952,985	1.2557	0.927	0.579	0.168	(0.247)	-0.01699	-0.0329	-0.25047	-0.24858	-0.23279
47	ULTJ	2000	Bertumbuh	395,603,629,145	0.9174	0.966	0.950	0.106	0.014	0.05949	0.0748	0.13136	0.10648	0.12874
49	ADMG	2001	Tidak bertumbuh	-924,527,200,614	-0.5081	1.473	(0.082)	(0.026)	(3.383)	0.0358	0.02649	0.01837	0.17623	0.16682
50	AISA	2001	Tidak bertumbuh	-108,794,028,217	-1.1911	2.512	(0.144)	(0.020)	(1.900)	0.01698	0.04301	0.03632	0.03998	-0.13479
51	AKPI	2001	Tidak bertumbuh	-256,226,686,057	-0.4275	1.358	(0.116)	(0.046)	(2.716)	-0.01513	-0.01322	-0.0426	-0.05552	-0.06748
52	ALKA	2001	Tidak bertumbuh	-19,995,802,181	-1.9707	2.184	(0.020)	(0.012)	(13.967)	-0.0361	-0.0318	-0.04639	-0.06599	-0.06921
54	ASIA	2001	Tidak bertumbuh	-387,037,402,735	-2.9977	2.034	(1.233)	(0.662)	(1.950)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.05276	-0.1426
55	BIMA	2001	Tidak bertumbuh	-32,570,258,143	-0.5981	1.968	(2.752)	(0.007)	(2.427)	-0.01054	-0.01866	-0.03163	-0.04104	-0.04828
57	BRPT	2001	Tidak bertumbuh	-1,592,891,239,439	-1.8284	1.172	(0.000)	(0.015)	(21.560)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.05276	-0.06568
64	GDWU	2001	Tidak bertumbuh	-10,255,518,505,264	-3.6609	4.260	(0.014)	(0.029)	(13.086)	-0.02032	-0.1364	-0.13449	-0.16387	-0.17679
65	GJTL	2001	Tidak bertumbuh	-1,235,450,249,641	-0.2499	1.252	(0.126)	(0.016)	(2.889)	-0.00096	-0.01027	-0.03402	-0.02616	-0.01917
66	HMSR	2001	Tidak bertumbuh	259,470,772,218	0.5989	2.081	3.460	(0.001)	0.066	-0.0054	-0.00906	0.02776	0.01949	0.02101
68	IMAS	2001	Tidak bertumbuh	-48,261,720,828	-0.8528	1.499	(1.017)	(0.207)	(0.080)	0.01052	0.00929	-2E-05	-0.00814	-0.00028
74	JKSW	2001	Tidak bertumbuh	-120,999,072,439	-1.6324	1.838	(0.010)	0.004	(13.680)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.19562	-0.20854
75	JPFA	2001	Tidak bertumbuh	-652,580,047,694	-2.7474	1.631	(0.008)	(0.013)	(27.625)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.05276	-0.06568
76	KBLI	2001	Tidak bertumbuh	-3,579,153,682,006	-1.2086	1.860	(0.043)	(0.030)	(7.633)	0.03873	-0.02321	0.02423	-0.02054	0.02561
80	MILIA	2001	Tidak bertumbuh	-1,058,678,283,064	-0.1855	1.339	(0.130)	0.007	(2.496)	-0.04183	0.10271	0.07237	0.08023	0.02637
82	MYRX	2001	Tidak bertumbuh	-108,339,271,385	-0.3860	1.135	(0.298)	(0.073)	(3.500)	-0.12526	0.00819	0.00295	0.00995	-0.10262
84	PICO	2001	Tidak bertumbuh	-54,896,680,451	-0.4893	1.702	(0.100)	(0.055)	0.067	-0.01683	0.11672	0.1086	0.09146	0.08205
85	POLY	2001	Tidak bertumbuh	-203,648,356,029	-0.4745	1.862	(0.014)	(0.094)	2.840	0.01698	0.04301	-0.10654	-0.10288	-0.07765
86	PSDN	2001	Tidak bertumbuh	221,795,145,639	-2.6011	3.317	(0.032)	(0.099)	(7.168)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.05276	-0.06568
87	SAIP	2001	Tidak bertumbuh	872,303,446,155	-2.9516	1.516	(0.017)	(0.044)	(29.763)	-0.02032	-0.02529	-0.02338	-0.05276	-0.06568
89	SMCB	2001	Tidak bertumbuh	-1,170,775,367,755	-0.9686	1.493	513.260	(0.062)	0.395	0.00636	-0.0056	0.00048	-0.01069	-0.00639
93	SUDI	2001	Tidak bertumbuh	-295,997,436,589	-0.8401	2.273	(2.464)	(0.017)	(0.208)	-0.01683	-0.02614	-0.03426	-0.0264	-0.03581
94	SULI	2001	Tidak bertumbuh	-272,877,441,864	-0.5948	1.120	(0.437)	(0.066)	(6.008)	0.00904	-0.20248	-0.20402	-0.21786	-0.22143
96	UNVR	2001	Tidak bertumbuh	2,002,040,104,188	-2.7935	5.007	7.219	0.064	0.071	-0.02032	-0.01797	-0.0209	-0.02838	-0.05797
53	ALMI	2001	Bertumbuh	80,554,081,062	0.6024	0.801	0.422	0.039	0.220	-0.01628	-0.01904	-0.01952	-0.00256	-0.04306
56	BRNA	2001	Bertumbuh	86,687,597,928	0.9217	0.785	0.596	0.121	0.539	-0.03065	-0.02458	-0.04785	-0.05537	0.0446
58	CEKA	2001	Bertumbuh	-7,139,969,184	0.8005	0.442	0.219	0.019	(0.094)	0.04171	0.03693	0.03347	0.01999	0.02302
59	DANO	2001	Bertumbuh	8,046,900,662	1.4562	0.704	0.513	0.272	0.027	0.404	0.39469	0.3449	0.35276	0.34335
60	DPNS	2001	Bertumbuh	5,699,198,310	0.6433	0.544	0.456	(0.006)	0.215	-0.08948	-0.09071	-0.0778	-0.07505	-0.09945
61	DYNA	2001	Bertumbuh	35,036,414,398	1.0655	0.793	0.585	0.167	0.227	0.01756	0.01211	-0.02249	0.01785	0.01725
62	EKAD	2001	Bertumbuh	4,366,939,612	0.6685	0.558	0.433	0.001	0.298	0.02665	0.01734	-0.03245	0.01889	0.00948
63	ERTX	2001	Bertumbuh	64,653,755,560	0.5168	0.938	0.590	0.051	0.160	0.01052	-0.0246	-0.03272	-0.02486	0.00573
67	IGAR	2001	Bertumbuh	-102,469,109,309	0.6895	0.853	0.650	0.083	0.123	-0.01529	-0.0246	-0.03272	-0.02486	0.00573
69	INAI	2001	Bertumbuh	6,320,128,599	0.5510	0.796	0.452	0.025	0.032	0.09904	0.09628	0.06232	-0.00648	-0.02633
70	INCI	2001	Bertumbuh	34,467,431,685	0.7702	0.453	0.366	(0.005)	0.432	-0.05054	-0.11159	-0.01758	-0.07037	-0.03304
71	INDR	2001	Bertumbuh	-7,618,632,004,684	0.7269	0.674	0.200	0.037	0.421	0.00789	0.00544	-0.01016	-0.01139	0.06754
72	INKP	2001	Bertumbuh	-1,938,879,410,312	0.6090	0.666	0.147	0.020	(0.135)	-0.01349	-0.03291	-0.04019	-0.04399	-0.11936
73	JECC	2001	Bertumbuh	13,065,571,618	0.7468	1.024	1.119	0.143	0.016	0.01592	-0.18425	-0.36893	-0.38283	-0.38115

LAMPIRAN 12
TABEL VARIABEL PENELITIAN

ID	Code	Thn	Keterangan	EVA	IOS	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPSPRICE	CAR_01	CAR_02	CAR_03	CAR_04	CAR_05
117	KARW	2002	Bertumbuh	-138.636.779,381	0.8105	1.270	2.823	(0.010)	(0.011)	0.03219	0.00141	-0.01363	-0.0166	-0.00692
119	KLBF	2002	Bertumbuh	275.930.373,485	0.7185	1.311	2.279	0.016	0.240	-0.01624	0.05894	0.06181	0.10865	0.05588
120	LMP1	2002	Bertumbuh	-54.682.536,763	0.4158	0.918	0.220	(0.033)	(3.089)	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	0.24171
121	MERK	2002	Bertumbuh	34.566.701,918	0.7611	1.434	1.501	0.085	0.167	-0.0165	-0.02329	-0.05779	-0.07977	-0.07575
125	PBRX	2002	Bertumbuh	30.889.369,721	0.7099	1.570	2.093	(0.012)	0.105	0.01691	0.01012	-0.00216	-0.0302	-0.02618
128	PSDN	2002	Bertumbuh	-442.652.790,712	3.0695	5.234	(0.031)	(0.029)	(8.608)	-0.00846	0.00743	0.0073	0.00051	-0.01177
131	SMCB	2002	Bertumbuh	298.836.253,870	0.5335	0.819	0.443	0.217	0.455	-0.0165	0.01004	0.09453	0.07923	0.14039
132	SMGR	2002	Bertumbuh	-45.323.757,626	0.3520	1.225	1.478	(0.033)	0.056	-0.02034	-0.01221	-0.05025	-0.05285	-0.05886
134	SRSN	2002	Bertumbuh	537.811.791,124	0.3753	1.125	1.265	0.004	(0.156)	-0.19535	-0.20214	-0.08942	-0.13413	-0.019
135	STTP	2002	Bertumbuh	44.976.022,478	0.3944	1.152	1.265	0.019	0.088	0.01576	0.00897	0.01995	-0.00203	0.00199
136	SUBA	2002	Bertumbuh	-43.505.407,707	0.8242	0.506	0.129	0.353	(0.333)	-0.15091	0.0423	-0.13665	0.01864	0.02266
138	SULI	2002	Bertumbuh	-50.833.007,602	0.6371	1.213	(0.110)	(0.060)	(4.708)	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
139	TIRT	2002	Bertumbuh	962.074,526	0.4083	0.879	0.616	0.130	0.144	0.01576	0.00897	-0.05594	-0.21176	-0.20774
141	TSPC	2002	Bertumbuh	252.412.015,188	0.4855	1.238	1.304	0.036	0.170	0.03135	0.00466	0.0233	0.02822	0.0083
143	ULTJ	2002	Bertumbuh	18.906.000,000	1.3719	1.618	2.198	0.203	0.017	-0.05943	-0.11625	-0.10463	-0.11581	-0.11015
144	UNVR	2002	Bertumbuh	978.249.000,000	3.4814	4.838	6.875	0.022	0.070	0.00477	-0.00202	-0.0143	-0.03679	-0.01103

LAMPIRAN 13 HASIL UJI REGRESI SEMUA KATEGORI PERUSAHAAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_01	-,000121	,0843231	136
EVA	-7,3E+10	9,205E+11	136
IOS	-,044048	1,1676210	136

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_01

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,215 ^a	,046	,032	,0829662

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,044	2	,022	3,226	,043 ^a
	Residual	,915	133	,007		
	Total	,960	135			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,007		,141	,888
	EVA	6,694E-15	,000	,073	,863	,390
	IOS	,015	,006	,201	2,379	,019

a. Dependent Variable: CAR_01

LAMPIRAN 13 HASIL UJI REGRESI SEMUA KATEGORI PERUSAHAAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_02	,0054843	,10100630	136
EVA	-7,3E+10	9,205E+11	136
IOS	-,044048	1,1676210	136

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: CAR_02

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,084 ^a	,007	-,008	,10140359

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	2	,005	,472	,625 ^a
	Residual	1,368	133	,010		
	Total	1,377	135			

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA
b. Dependent Variable: CAR_02

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,006	,009		,708	,480
	EVA	6,395E-15	,000	,058	,674	,501
	IOS	,005	,007	,060	,692	,490

- a. Dependent Variable: CAR_02

LAMPIRAN 13 HASIL UJI REGRESI SEMUA KATEGORI PERUSAHAAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_03	,0041858	,11573590	136
EVA	-7,3E+10	9,205E+11	136
IOS	-,044048	1,1676210	136

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,028 ^a	,001	-,014	,11655865

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,001	,050	,951 ^a
	Residual	1,807	133	,014		
	Total	1,808	135			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,004	,010		,444	,658
	EVA	3,368E-15	,000	,027	,309	,758
	IOS	,001	,009	,006	,070	,944

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 13 HASIL UJI REGRESI SEMUA KATEGORI PERUSAHAAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_04	-,0095976	,11142108	136
EVA	-7,3E+10	9,205E+11	136
IOS	-,044048	1,1676210	136

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_04

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,055 ^a	,003	-,012	,11208435

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,005	2	,003	,203	,816 ^a
	Residual	1,671	133	,013		
	Total	1,676	135			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_04

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,009	,010		-,945	,347
	EVA	4,225E-15	,000	,035	,403	,688
	IOS	,004	,008	,042	,490	,625

a. Dependent Variable: CAR_04

LAMPIRAN 13

HASIL UJI REGRESI SEMUA KATEGORI PERUSAHAAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_05	-,0138151	,12378927	136
EVA	-7,3E+10	9,205E+11	136
IOS	-,044048	1,1676210	136

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_05

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,085 ^a	,007	-,008	,12427017

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	2	,007	,479	,621 ^a
	Residual	2,054	133	,015		
	Total	2,069	135			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,011		-1,213	,227
	EVA	7,579E-15	,000	,056	,652	,515
	IOS	,007	,009	,062	,722	,472

a. Dependent Variable: CAR_05

LAMPIRAN 14

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_01	,011944	,1060191	66
EVA	2,1E+10	4,300E+11	66
IOS	,805707	,3554071	66

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_01

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,181	,0959681

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,150	2	,075	8,164	,001 ^a
	Residual	,580	63	,009		
	Total	,731	65			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,097	,030		-3,272	,002
	EVA	1,106E-15	,000	,004	,040	,969
	IOS	,135	,034	,453	3,994	,000

a. Dependent Variable: CAR_01

LAMPIRAN 14

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_02	,0063577	,10730965	66
EVA	2,1E+10	4,300E+11	66
IOS	,805707	,3554071	66

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: CAR_02

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^a	,174	,147	,09908063

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,130	2	,065	6,623	,002 ^a
	Residual	,618	63	,010		
	Total	,748	65			

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA
b. Dependent Variable: CAR_02

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,095	,031		-3,099	,003
	EVA	1,650E-15	,000	,007	,057	,955
	IOS	,126	,035	,416	3,594	,001

- a. Dependent Variable: CAR_02

LAMPIRAN 14

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_03	-,0013236	,12125429	66
EVA	2,1E+10	4,300E+11	66
IOS	,805707	,3554071	66

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,116	,088	,11581298

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,111	2	,055	4,126	,021 ^a
	Residual	,845	63	,013		
	Total	,956	65			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,088	,036		-2,460	,017
	EVA	2,705E-14	,000	,096	,801	,426
	IOS	,107	,041	,313	2,617	,011

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 14

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_04	-,0151277	,11872462	66
EVA	2,1E+10	4,300E+11	66
IOS	,805707	,3554071	66

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_04

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,285 ^a	,081	,052	,11558588

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,075	2	,037	2,789	,069 ^a
	Residual	,842	63	,013		
	Total	,916	65			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_04

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,083	,036		-2,313	,024
	EVA	3,026E-14	,000	,110	,898	,372
	IOS	,083	,041	,248	2,035	,046

a. Dependent Variable: CAR_04

LAMPIRAN 14 HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_05	-,0152645	,13212645	66
EVA	2,1E+10	4,300E+11	66
IOS	,805707	,3554071	66

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: CAR_05

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 ^a	,050	,019	,13083986

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,056	2	,028	1,642	,202 ^a
	Residual	1,079	63	,017		
	Total	1,135	65			

- a. Predictors: (Constant), IOS, EVA
b. Dependent Variable: CAR_05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,040		-1,306	,196
	EVA	5,226E-14	,000	,170	1,371	,175
	IOS	,045	,046	,122	,979	,331

- a. Dependent Variable: CAR_05

LAMPIRAN 15 HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_01	-,009820	,0555308	67
EVA	-1,1E+11	1,177E+12	67
IOS	-,993273	,8409633	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_01

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,221 ^a	,049	,019	,0550013

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	2	,005	1,638	,202 ^a
	Residual	,194	64	,003		
	Total	,204	66			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,004	,010		,413	,681
	EVA	3,718E-15	,000	,079	,646	,521
	IOS	,014	,008	,209	1,716	,091

a. Dependent Variable: CAR_01

LAMPIRAN 12
TABEL VARIABEL PENELITIAN

ID	Code	Thn	Keterangan	EVA	IOS	MKTBKASS	MKTBKEQ	CAPBVA	EPSPRICE	CAR_01	CAR_02	CAR_03	CAR_04	CAR_05
77	KDSI	2001	Bertumbuh	-17.791.778,096	0.5380	0.873	0.591	0.049	(0.236)	-0.02254	-0.08037	-0.08849	-0.08063	-0.07117
78	KICI	2001	Bertumbuh	14.077.869,465	0.6099	0.576	0.310	(0.010)	0.210	-0.02488	-0.04776	-0.07431	-0.04298	-0.07073
79	KOMI	2001	Bertumbuh	-16.114.722,509	0.6771	0.617	0.572	0.016	0.178	-0.03493	-0.01235	0.0016	-0.00852	0.00134
81	MRAT	2001	Bertumbuh	44.621.424,469	0.6591	0.609	0.537	0.010	0.272	0.07335	0.04866	0.03826	0.02895	0.02083
83	NIPS	2001	Bertumbuh	15.008.507,990	0.5453	1.058	2.542	0.105	(0.307)	-0.01683	-0.02614	-0.03426	-0.20822	-0.21763
88	SIMA	2001	Bertumbuh	4.127.195,653	1.0864	0.447	0.341	0.102	0.135	-0.01655	-0.02586	-0.05093	-0.04307	-0.05248
90	SOBI	2001	Bertumbuh	1.072.144.664,485	1.4855	0.746	0.310	(0.053)	13.036	0.08385	0.04676	0.03864	0.01793	-0.02089
91	STTP	2001	Bertumbuh	54.498.356,634	0.5716	1.284	1.480	0.155	0.063	-0.04076	-0.02516	-0.03328	-0.07157	-0.04872
92	SUBA	2001	Bertumbuh	-9.580.224,617	3.0944	0.378	0.123	0.672	0.067	-0.08048	-0.07663	-0.08208	-0.09585	-0.09806
95	TIRT	2001	Bertumbuh	-747.848.608,088	0.7684	0.924	0.786	0.122	0.113	0.01052	0.00929	-2E-05	-0.00814	-0.00028
97	ADMG	2002	Tidak bertumbuh	2.717.239.704,558	-1.5999	1.212	(0.212)	(0.039)	8.445	0.01644	0.03529	0.02301	0.0783	0.08232
98	AISA	2002	Tidak bertumbuh	74.941.330,077	-1.2246	2.757	(3.857)	(0.255)	0.609	-0.11481	-0.13596	-0.12628	-0.18819	-0.14064
99	AKPI	2002	Tidak bertumbuh	397.566.848,466	-1.6163	1.162	(0.285)	(0.113)	7.156	-0.05699	-0.05297	-0.07231	-0.07271	-0.09153
100	ALKA	2002	Tidak bertumbuh	83.231.885,722	-6.4622	(0.465)	0.042	(1.356)	11.370	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
102	BRAM	2002	Tidak bertumbuh	-34.931.153,639	-0.3128	0.780	0.359	(0.057)	0.542	0.03219	0.00141	-0.01363	-0.0166	-0.00692
104	BRPT	2002	Tidak bertumbuh	133.730.573,041	-0.3967	0.642	0.185	(0.016)	1.056	-0.03424	-0.04103	-0.05331	-0.04539	-0.09137
108	GJTL	2002	Tidak bertumbuh	2.786.907.702,064	-0.5939	1.022	1.590	(0.026)	5.226	-0.03023	0.0106	0.02105	0.02078	0.00352
109	HDX	2002	Tidak bertumbuh	3.107.015,611	-0.3220	0.915	0.385	(0.063)	0.955	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
114	JKSW	2002	Tidak bertumbuh	16.561.351,714	-1.3340	1.690	(0.006)	(0.015)	8.867	0.01576	0.00897	0.24669	0.20198	0.206
115	JPEA	2002	Tidak bertumbuh	934.075.631,149	-1.2565	0.930	0.419	(0.009)	7.300	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04539	-0.04137
116	JPRS	2002	Tidak bertumbuh	16.184.848,265	-0.3613	0.622	0.288	(0.030)	0.815	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
118	KBLI	2002	Tidak bertumbuh	449.189.728,277	-2.4635	0.824	0.295	(0.064)	13.033	0.02485	0.11806	0.10578	0.06107	0.06509
122	MLIA	2002	Tidak bertumbuh	262.377.234,117	-0.3368	1.285	(0.156)	(0.012)	1.880	0.07007	0.13377	0.2372	0.15519	0.17535
123	MRAT	2002	Tidak bertumbuh	-18.541.744,174	-0.2928	0.308	0.160	0.012	0.133	0.01576	0.05659	-0.00114	0.00177	0.00579
124	PAFI	2002	Tidak bertumbuh	10.270.291,838	-0.3764	0.870	0.198	(0.051)	1.030	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
126	PICO	2002	Tidak bertumbuh	21.827.786,876	-0.4622	1.610	(0.070)	(0.067)	2.525	-0.06116	-0.06795	-0.08023	-0.12494	-0.12092
127	POLY	2002	Tidak bertumbuh	1.430.547.061,042	-0.9382	1.915	(0.011)	(0.105)	5.450	0.23823	0.24985	0.23867	0.24433	0.26704
129	SIMA	2002	Tidak bertumbuh	-2.724.212,008	-0.3023	0.386	0.269	(0.016)	0.062	0.00058	0.00483	-0.08293	0.00793	0.03911
130	SMAR	2002	Tidak bertumbuh	144.767.154,379	-0.2896	1.152	(0.622)	0.040	1.351	0.00867	0.00854	0.02397	0.05517	-0.01037
133	SOBI	2002	Tidak bertumbuh	17.449.990,372	-0.3228	0.717	0.361	(0.070)	0.290	0.04208	0.03529	0.12557	0.06923	0.03796
137	SUDI	2002	Tidak bertumbuh	-336.131.287,447	-0.2905	2.365	(1.488)	(0.145)	(0.291)	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
140	TKIM	2002	Tidak bertumbuh	-338.072.819,450	-0.4157	0.798	0.045	(0.136)	(0.652)	-0.01204	-0.02976	-0.02688	-0.04902	-0.00117
142	UGAR	2002	Tidak bertumbuh	-115.195.582,766	-0.3163	0.738	0.166	(0.143)	(1.163)	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
145	VOKS	2002	Tidak bertumbuh	10.867.000,000	-0.3245	1.251	(0.197)	(0.072)	0.662	-0.01177	0.00015	-0.01133	-0.00567	-0.044
101	BIMA	2002	Bertumbuh	-134.474.763,696	0.4620	3.309	(0.803)	(0.123)	(0.781)	-0.00692	-0.0192	-0.06391	-0.05989	-0.07923
103	BRNA	2002	Bertumbuh	194.129.879,949	0.5338	0.815	0.664	0.192	0.316	-0.01872	-0.02551	-0.05565	-0.064	-0.05998
105	DNKS	2002	Bertumbuh	46.171.959,744	0.4178	1.120	(0.286)	0.043	0.260	-0.03424	0.03265	0.14782	0.14659	0.15061
106	GDWU	2002	Bertumbuh	25.665.126,994	2.1310	5.166	(0.006)	(0.031)	(3.267)	0.50819	0.50806	0.50127	0.15566	0.11095
107	GGRM	2002	Bertumbuh	947.503.630,765	0.8271	1.405	1.645	0.104	0.131	-0.00167	-0.00031	-0.00682	-0.00902	-0.01236
110	HMSP	2002	Bertumbuh	1.112.670.057,150	1.2676	2.166	3.201	(0.014)	0.100	-0.00183	-0.01264	0.08154	0.0622	0.06932
111	IMAS	2002	Bertumbuh	861.501.385,544	0.3740	1.151	2.156	0.013	1.498	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044
112	INDF	2002	Bertumbuh	-478.782.930,371	0.4556	1.129	1.537	0.015	0.143	0.05747	0.04733	0.0268	0.03105	0.06646
113	JECC	2002	Bertumbuh	46.272.395,074	0.6467	1.171	1.801	0.050	0.043	0.01576	0.00897	-0.00331	-0.04802	-0.044

LAMPIRAN 15

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_02	,0063604	,09697323	67
EVA	-1,1E+11	1,177E+12	67
IOS	-,993273	,8409633	67

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_02

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,073 ^a	,005	-,026	,09821212

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,002	,173	,842 ^a
	Residual	,617	64	,010		
	Total	,621	66			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_02

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,012	,019		,649	,519
	EVA	4,869E-15	,000	,059	,474	,637
	IOS	,005	,014	,046	,367	,715

a. Dependent Variable: CAR_02

LAMPIRAN 15 HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_03	,0096809	,11247706	67
EVA	-1,1E+11	1,177E+12	67
IOS	-,993273	,8409633	67

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,025 ^a	,001	-,031	,11418509

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	,020	,980 ^a
	Residual	,834	64	,013		
	Total	,835	66			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,022		,483	,630
	EVA	2,377E-15	,000	,025	,199	,843
	IOS	,001	,017	,004	,035	,972

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 15

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_04	-,0049754	,10527753	67
EVA	-1,1E+11	1,177E+12	67
IOS	-,993273	,8409633	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_04

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,137 ^a	,019	-,012	,10590589

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,014	2	,007	,610	,547 ^a
	Residual	,718	64	,011		
	Total	,732	66			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_04

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,020		,546	,587
	EVA	5,730E-15	,000	,064	,517	,607
	IOS	,015	,016	,123	,996	,323

a. Dependent Variable: CAR_04

LAMPIRAN 15

HASIL UJI REGRESI KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CAR_05	-,0129406	,11758053	67
EVA	-1,1E+11	1,177E+12	67
IOS	-,993273	,8409633	67

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_05

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,173 ^a	,030	-,001	,11761052

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,027	2	,014	,983	,380 ^a
	Residual	,885	64	,014		
	Total	,912	66			

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_05

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,010	,022		,453	,652
	EVA	7,023E-15	,000	,070	,571	,570
	IOS	,022	,017	,161	1,303	,197

a. Dependent Variable: CAR_05

LAMPIRAN 16
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI SEMUA PERUSAHAAN

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary^b

Mode	Durbin-Watson
1	1,965 ^a

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Mode		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	1,000	1,000
	IOS	1,000	1,000

a. Dependent Variable: CAR_03

Coefficient Correlations^a

Mode			IOS	EVA
1	Correlations	IOS	1,000	-,011
		EVA	-,011	1,000
	Covariances	IOS	7,38E-05	-1,1E-18
		EVA	-1,1E-18	1,19E-28

a. Dependent Variable: CAR_03

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	EVA	IOS
1	1	1,094	1,000	,42	,36	,13
	2	,989	1,052	,01	,18	,82
	3	,917	1,092	,57	,46	,05

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 16
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI SEMUA PERUSAHAAN

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	CAR_03
18	4,251	,50127
23	4,966	,58119
57	-3,198	-,36997
67	-3,208	-,36893

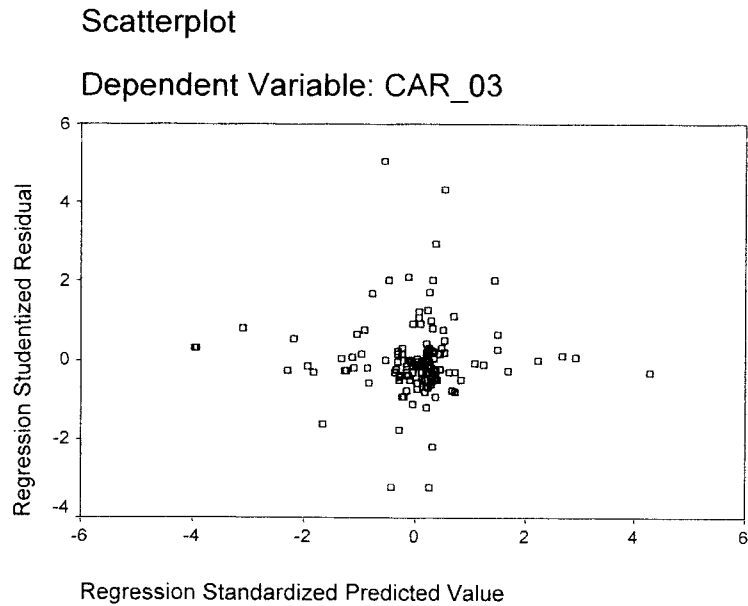
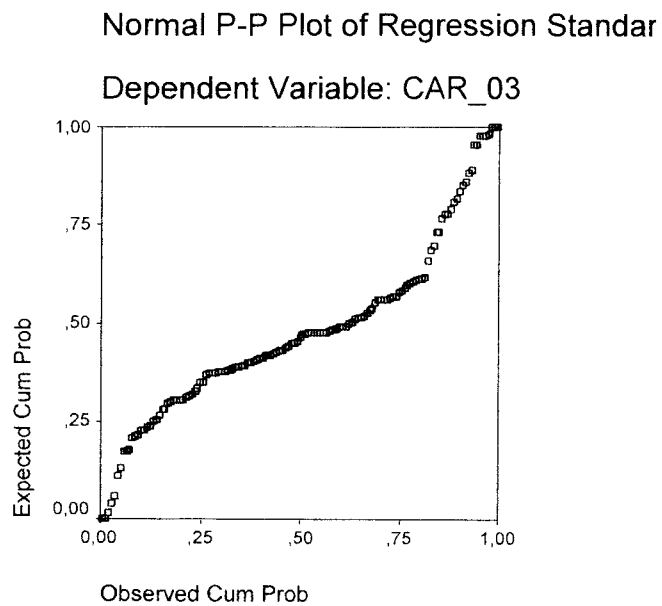
a. Dependent Variable: CAR_03

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-8,5E-03	1,78E-02	4,19E-03	3,1862E-03	136
Std. Predicted Value	-3,973	4,258	,000	1,000	136
Standard Error of Predicted Value	1,02E-02	4,79E-02	1,57E-02	7,3266E-03	136
Adjusted Predicted Value	-1,6E-02	2,45E-02	4,01E-03	4,7367E-03	136
Residual	-,3738787	,5788477	-3,7E-18	,1156920	136
Std. Residual	-3,208	4,966	,000	,993	136
Stud. Residual	-3,225	5,038	,001	1,003	136
Deleted Residual	-,3780142	,5957082	1,78E-04	,1182408	136
Stud. Deleted Residual	-3,346	5,580	,007	1,045	136
Mahal. Distance	,034	21,843	1,985	3,456	136
Cook's Distance	,000	,246	,007	,029	136
Centered Leverage Value	,000	,162	,015	,026	136

LAMPIRAN 16
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI SEMUA PERUSAHAAN

Charts



LAMPIRAN 17
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary^b

Mode	Durbin-Watson
1	1,967 ^a

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Mode		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	,980	1,021
	IOS	,980	1,021

a. Dependent Variable: CAR_03

Coefficient Correlations^a

Mode			IOS	EVA
1	Correlations	IOS	1,000	-,142
		EVA	-,142	1,000
	Covariances	IOS	1,67E-03	-2,0E-16
		EVA	-2,0E-16	1,14E-27

a. Dependent Variable: CAR_03

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	EVA	IOS
1	1	1,929	1,000	,04	,01	,04
	2	,989	1,397	,00	,97	,00
	3	8,241E-02	4,838	,96	,02	,96

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 17
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Casewise Diagnostics ^a

Case Number	Std. Residual	CAR_03
1	3,116	,50127
49	-3,005	-,36997
52	-3,118	-,36893

a. Dependent Variable: CAR_03

Residuals Statistics ^a

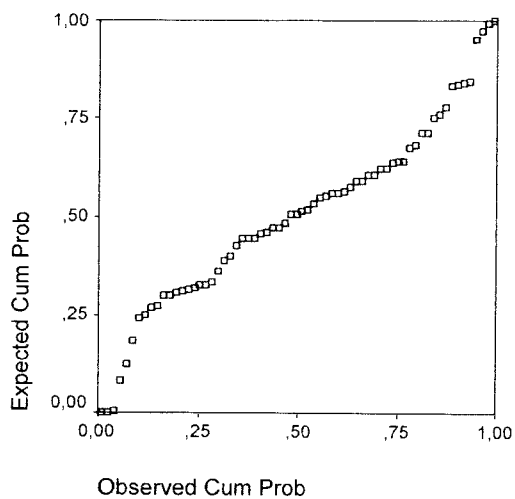
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-7,5E-02	,1403940	-1,3E-03	4,1263E-02	66
Std. Predicted Value	-1,794	3,434	,000	1,000	66
Standard Error of Predicted Value	1,43E-02	6,70E-02	2,23E-02	1,0684E-02	66
Adjusted Predicted Value	-9,3E-02	,1229665	-2,8E-03	3,9900E-02	66
Residual	-,3610811	,3608760	8,52E-18	,1140173	66
Std. Residual	-3,118	3,116	,000	,984	66
Stud. Residual	-3,142	3,559	,006	1,024	66
Deleted Residual	-,3673470	,4706997	1,51E-03	,1239090	66
Stud. Deleted Residual	-3,395	3,950	,005	1,080	66
Mahal. Distance	,004	20,796	1,970	3,590	66
Cook's Distance	,000	1,285	,031	,160	66
Centered Leverage Value	,000	,320	,030	,055	66

LAMPIRAN 17
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN BERTUMBUH

Charts

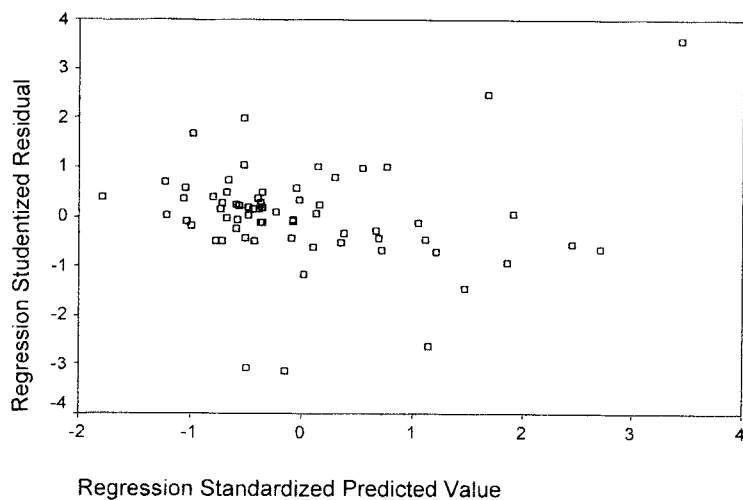
Normal P-P Plot of Regression Standar

Dependent Variable: CAR_03



Scatterplot

Dependent Variable: CAR_03



LAMPIRAN 18
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, EVA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CAR_03

Model Summary^b

Mode	Durbin-Watson
1	1,923 ^a

a. Predictors: (Constant), IOS, EVA

b. Dependent Variable: CAR_03

Coefficients^a

Mode		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EVA	,998	1,002
	IOS	,998	1,002

a. Dependent Variable: CAR_03

Coefficient Correlations^a

Mode			IOS	EVA
1	Correlations	IOS	1,000	,041
		EVA	,041	1,000
	Covariances	IOS	2,80E-04	8,24E-18
		EVA	8,24E-18	1,43E-28

a. Dependent Variable: CAR_03

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	EVA	IOS
1	1	1,779	1,000	,11	,01	,11
	2	,988	1,342	,00	,98	,01
	3	,233	2,764	,88	,01	,88

a. Dependent Variable: CAR_03

LAMPIRAN 18
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Casewise Diagnostics ^a

Case Number	Std. Residual	CAR_03
43	5,014	,58119

a. Dependent Variable: CAR_03

Residuals Statistics ^a

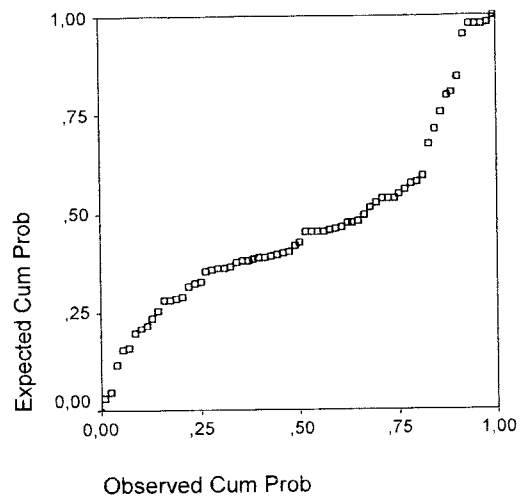
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,31E-03	1,97E-02	9,68E-03	2,8203E-03	67
Std. Predicted Value	-2,969	3,565	,000	1,000	67
Standard Error of Predicted Value	1,40E-02	5,27E-02	2,24E-02	9,0199E-03	67
Adjusted Predicted Value	-1,3E-02	2,92E-02	9,78E-03	5,7085E-03	67
Residual	-,2135540	,5724706	-3,2E-18	,1124417	67
Std. Residual	-1,870	5,014	,000	,985	67
Stud. Residual	-1,888	5,109	,000	1,002	67
Deleted Residual	-,2175860	,5944006	-9,8E-05	,1165089	67
Stud. Deleted Residual	-1,927	6,586	,025	1,133	67
Mahal. Distance	,004	13,060	1,970	2,672	67
Cook's Distance	,000	,333	,012	,043	67
Centered Leverage Value	,000	,198	,030	,040	67

LAMPIRAN 18
HASIL UJI ASUMSI DASAR REGRESI BERGANDA
KATEGORI PERUSAHAAN TIDAK BERTUMBUH

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standar

Dependent Variable: CAR_03



Scatterplot

Dependent Variable: CAR_03

